



PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Laporan Tahunan

Annual Report

2024



Sanggahan dan Batasan tanggung jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi keuangan dan operasional Perseroan, termasuk proyeksi kinerja masa depan. Perlu diingat bahwa proyeksi tersebut disusun berdasarkan asumsi-asumsi tertentu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang dapat diidentifikasi maupun yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, hasil aktual dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disajikan. Investor dan calon investor disarankan untuk mempertimbangkan dengan seksama faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam laporan ini sebelum membuat keputusan investasi.

Proyeksi keuangan yang disajikan dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan pertimbangan terhadap kondisi bisnis saat ini. Perseroan telah berusaha untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai prospek masa depan, namun perlu diingat bahwa hasil aktual dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disajikan akibat adanya faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, atau kondisi ekonomi global yang tidak stabil.

Untuk mempermudah pemahaman, istilah "Perusahaan", "Perseroan", "PT Ultrajaya", atau "Grup" yang digunakan dalam laporan ini secara konsisten mengacu pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

This Annual Report presents the Company's financial and operational information, including projections of future performance. Please note that these projections are based on certain assumptions and may be affected by various factors, both identifiable and unpredictable. Accordingly, actual results may differ materially from the projections presented. Investors and potential investors are advised to carefully consider the risk factors outlined in this report before making any investment decisions.

The financial projections presented in this report are based on a number of assumptions and considerations regarding current business conditions. While the Company has endeavored to provide an accurate representation of future prospects, it is important to note that actual results may differ materially from the projections due to unforeseen factors such as changes in government policies, exchange rate fluctuations, or global economic instability.

To maintain consistency throughout this report, the terms "Company," "Corporation," "PT Ultrajaya," and "Group" have been used to refer exclusively to PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



"Nilai inti perusahaan yang berfokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan telah menjadi pendorong utama pertumbuhan kami. Komitmen terhadap nilai-nilai inilah yang telah membawa Perseroan pada posisi yang kuat saat ini dan akan terus menjadi landasan bagi strategi bisnis kami ke depannya."

"Our company's enduring commitment to delivering high-quality products and exceptional customer service has been instrumental in our success. These core values have positioned us favorably in the market and will remain the foundation of our long-term business strategy."

(Sabana Prawirawidjaja)



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	08
Ikhtisar Saham Shares Overview	11
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Informasi Saham Lainnya Other Share Information	11
Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bonds and/or Other Securities Listing Highlights	11

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners	14
Laporan Direksi Report From The Board of Directors	18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Riwayat Perusahaan Company Overview	26
Kegiatan Usaha Business Activities	29
Jejak Langkah Milestones	30
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Company Value	32
Keanggotaan Asosiasi Association Membership Struktur	33
Organisasi Organizational Structure	34
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	36
Profil Direksi Board of Directors' Profile	40
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors	43
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	43
Struktur Group Group Structure	44
Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information	45

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders by Classification	46
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors	46
Perusahaan Asosiasi Dan Entitas Anak Associated Company And Subsidiaries	47
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	49
Sumber Daya Manusia Human Resource	50
Pelatihan Karyawan Employee Training	51
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	52
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards	53
Wilayah Operasional Operational Regions	58
Produk Perusahaan Company Products	61

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	66
Tinjauan Industri / Industrial Overview	66
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations Per Business Segment	67
Tinjauan Keuangan Financial Review	68
Kemampuan Membayar Utang Collectibility of Receivables	72
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policies	72
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	73
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	73
Prospek Usaha / Business Prospect	73
Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	74
Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved	74
Target 2025 2025 Target	74

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share	75
Kebijakan Dividen Dividend Policy	75
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	76
Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Realization of the Use of IPO Proceeds	76
Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties	76
Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi Transactions with Related Parties/Affiliates	76
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes of Regulation with Significant Effect	77
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Regulation	77
Kelangsungan Usaha Business Continuity	78

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	87
Direksi Board of Directors	92
Komite Audit Audit Committee	96
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Function	99
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	99
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	101
Manajemen Risiko Risk Management	104
Perkara Hukum Legal Issues	106
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	106
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	106

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi Employee and Directors Stock Ownership Program	107
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	107
Kode Etik Code of Conducts	108
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	110
Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan GCG Guideline Implementation in the Company	111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility and Environment (CSR)	117
--	-----

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

114

123

125

01

KINERJA 2024

2024 Performance





Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Informasi Posisi Keuangan Information of Financial Position	2024	2023	2022
Total Aset Lancar Total Current Assets	4.869.748	4.411.475	4.618.390
Aset keuangan tidak lancar Non-Current Financial Assets	975	891	1.532
Penyertaan Saham Investment in Shares	132.526	111.185	100.128
Hewan Ternak Produksi Long-term Livestock	250.619	218.065	180.891
Aset Tetap-neto Fixed Assets-net	2.460.538	2.346.120	2.260.183
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-Current Assets	746.959	436.220	215.251
Total Aset Total Assets	8.461.365	7.523.956	7.376.375
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	902.814	713.393	1.456.898
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	131.633	123.595	96.798
Total Liabilitas Total Liabilities	1.034.447	836.988	1.553.696
Total Ekuitas Total Equity	7.426.918	6.686.968	5.822.679
Modal Kerja Bersih Net Worth	3.966.934	3.698.082	3.161.492
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue	2024	2023	2022
Penjualan Sales	8.874.202	8.302.741	7.656.252
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.852.425)	(5.611.170)	(5.199.164)
Laba Bruto Gross Profit	3.021.777	2.691.571	2.457.088
Beban Usaha Operating Expenses	1.573.452	1.218.356	1.154.234
Laba dari Usaha Profit from Operations	1.448.325	1.474.777	1.302.854
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.153.916	1.186.161	965.486
– Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	1.136.624	1.169.212	960.786
– Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	17.292	16.949	4.700
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.172.006	1.191.141	956.297
– Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	1.154.236	1.173.926	951.453
– Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	17.770	17.215	4.844
Total Saham (juta lembar) Total Shares (million sheets)	10.398	10.398	10.398
Laba Bersih per Saham Earning per shares	109	112	92

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	2024	2023	2022
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operating Activities	1.261.583	1.396.298	259.846
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided By Investing Activities	(557.522)	481.946	551.903
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(444.063)	(952.562)	(1.162.008)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	259.998	925.682	(350.259)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.174.324	1.248.642	1.598.901
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	2.434.322	2.174.324	1.248.642

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam persentase
in percentage

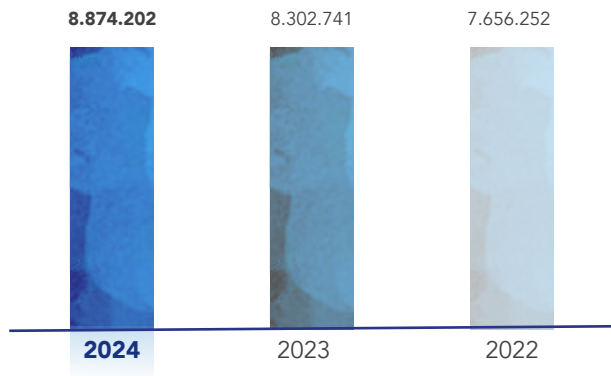
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	2024	2023	2022
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	539,40	618,38	317,00
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	12,23	11,12	21,06
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	13,93	12,52	26,68
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas Gearing Ratio	0,51	0,46	10,49

dalam persentase
in percentage

Rasio-Rasio Usaha Operating Ratios	2024	2023	2022
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales	34,05	32,42	32,09
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Income to Net Sales	16,32	17,74	17,02
Laba Usaha terhadap Total Aset Operating Income to Total Assets	17,12	19,58	17,66
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas Operating Income to Total Equity	19,50	22,03	22,38
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih Net Income to Net Sales	13,00	14,29	12,61
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset Net Income to Total Assets	13,64	15,77	13,09
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas Net Income to Equity	15,54	17,74	16,58
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net) Interest Coverage	11.572,17	31,68	10,60
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net) EBITDA Coverage	12.769,38	35,14	12,05
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali) Receivable Turnover (times)	11,61	12,51	12,32
Rata-rata Umur Piutang (hari) Average Collection (days)	34	31	29

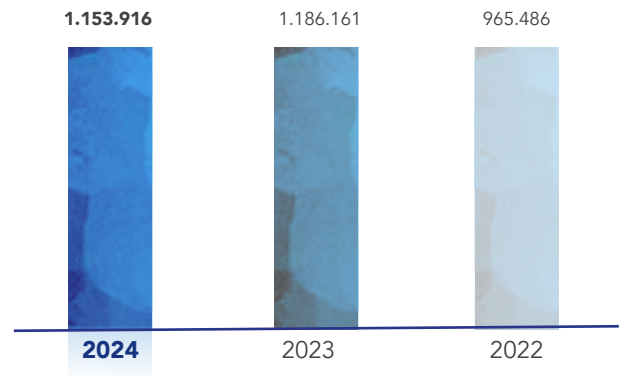
Penjualan Sales

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



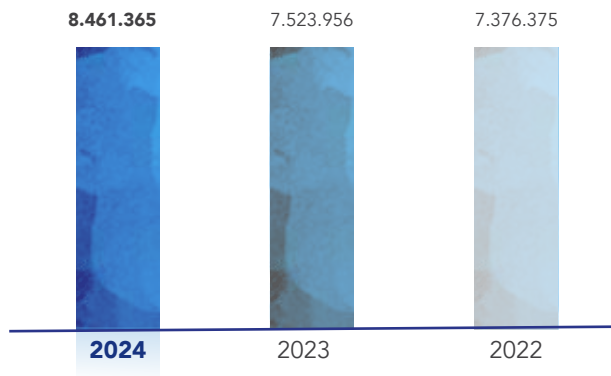
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



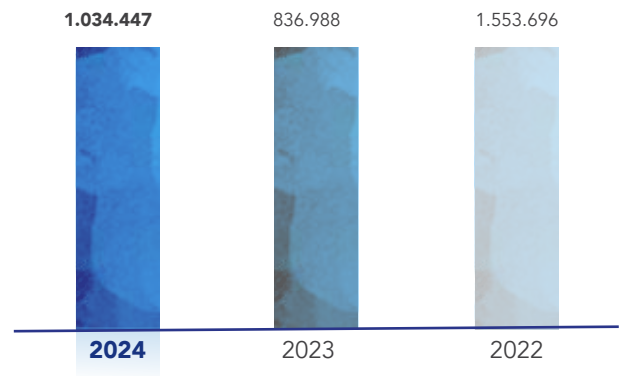
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



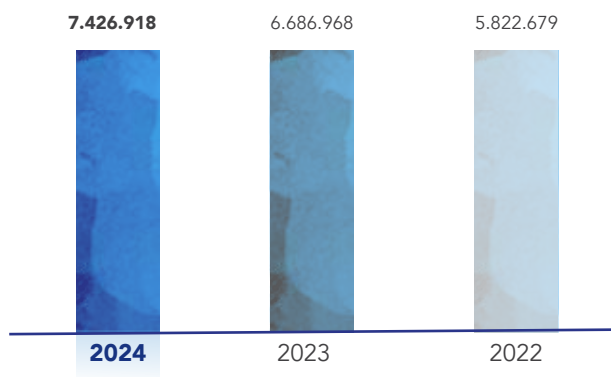
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar/ribuan) Trading Volume (shares/million)	Nilai Kapitalisasi (Miliar) Capitalization Value (Billion)
2024	I	1.980	1.565	1.975	10.398.175.200	337.067	20.536
	II	2.070	1.680	1.850	10.398.175.200	754.143	19.236
	III	1.980	1.775	1.885	10.398.175.200	144.575	19.600
	IV	1.920	1.650	1.805	10.398.175.200	93.902	18.768
2023	I	1.540	1.405	1.410	10.398.175.200	33.627	16.290
	II	1.975	1.350	1.955	10.398.175.200	240.197	22.587
	III	2.130	1.605	1.660	10.398.175.200	462.941	19.179
	IV	1.820	1.520	1.600	10.398.175.200	466.324	18.486

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 10.398.175.200 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp18.768.706.236.000.

Stock Market Capitalization of the Company

There is a total of 10,398,175,200 shares listed in the Indonesia Stock Exchange, with the total market capitalization at 31 December 2024 closing was amounting to Rp18,768,706,236,000.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 19 Juni 2024, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai sebesar Rp40 per saham.

Dengan jumlah saham yang telah ditempatkan dan berhak menerima dividen sebanyak 10.398.175.200 saham, total dividen yang dibagikan mencapai sekitar Rp415,9 miliar, atau sekitar 35% dari laba bersih.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 19, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of cash dividend distribution of IDR 40 per share.

With the total number of outstanding shares eligible for dividends amounting to 10,398,175,200 shares, the total dividend distributed reached approximately IDR 415.9 billion, or around 35% of net profit.

Informasi Saham Lainnya

Other Share Information

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham maupun sanksi administratif terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no temporary suspensions of share trading, cancellations of share listings, or administrative sanctions imposed on the Company.

Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Highlights

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

In 2024, the Company did not issue bonds and/or other securities, so there is no information available for disclosure.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris Report From The Board Of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Seiring dinamika geopolitik yang melanda berbagai kawasan, terjadi perlambatan pertumbuhan perekonomian di berbagai kawasan. Krisis ketersediaan energi dan meningkatnya harga bahan bakar yang disebabkan perang Rusia dan Ukraina, serta krisis di Timur Tengah semakin menambah tantangan bagi negara-negara yang sedang melakukan proses pemulihan perekonomian pasca-pandemi. Meskipun demikian, berbagai kebijakan moneter yang adaptif diambil untuk menjaga stabilitas perekonomian di Pasar Berkembang dan Negara Berkembang (Emerging Market and Developing Economies/ EMDE) dan memitigasi dampak dari ketidakpastian geopolitik tersebut. Tak terkecuali di Indonesia, stabilitas pertumbuhan dapat terus dijaga dengan mencatatkan angka 5,03% pada tahun 2024 dan menekan inflasi tahunan nasional pada level 1,57%. Sinergi kebijakan fiskal Pemerintah dan moneter Bank Indonesia terbukti mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor Lapangan Usaha (LU), termasuk sektor Transportasi dan Pergudangan (0,39%), sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,27%), serta sektor Informasi dan Komunikasi (0,50%); yang tentunya berdampak positif kepada pertumbuhan Perseroan yang menjadi salah satu pelaku bisnis makanan dan minuman nasional.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat terkait kinerja Perseroan, khususnya dalam hal audit serta nominasi dan remunerasi. Pemantauan dan komunikasi berkala dengan Direksi dilakukan secara terbuka melalui rapat gabungan, forum, dan saluran lainnya, baik luring maupun daring, untuk memastikan kinerja Perseroan tetap optimal.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amid the geopolitical dynamics affecting various regions, economic growth has slowed in many areas. The energy supply crisis and rising fuel prices due to the Russia-Ukraine war, along with the crisis in the Middle East, have further intensified the challenges faced by countries in the process of post-pandemic economic recovery. Nevertheless, adaptive monetary policies have been implemented to maintain economic stability in Emerging Markets and Developing Economies (EMDE) and to mitigate the impacts of geopolitical uncertainties. In Indonesia, stability in growth has been maintained, recording a rate of 5.03% in 2024 while keeping the annual national inflation rate at 1.57%. The synergy between the Government's fiscal policies and Bank Indonesia's monetary policies has successfully boosted economic growth across various Business Sectors (LU), including the Transportation and Warehousing sector (0.39%), the Accommodation and Food & Beverage sector (0.27%), and the Information and Communication sector (0.50%). This growth has naturally had a positive impact on the Company, as one of the key players in the national food and beverage industry.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners continuously provides advice regarding the Company's performance, particularly in areas related to audits, nominations, and remuneration. Regular monitoring and communication with the Board of Directors are conducted openly through joint meetings, forums, and other channels, both offline and online, to ensure the Company's performance remains optimal.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2024 ini kami susun dan sampaikan sebagai perwujudan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, regulator kebijakan, serta masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Sehubungan dengan kinerja dan implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan kewajibannya dengan sangat baik. Meskipun tidak lepas dari tantangan yang dihadapi dalam dinamika perekonomian nasional, strategi yang disusun oleh Direksi telah berhasil memitigasi dampak perlambatan perekonomian global, dan membangun fondasi pertumbuhan untuk Perseroan di masa yang akan mendatang.

Berbagai langkah yang diambil Direksi mulai dari optimalisasi platform distribusi, peningkatan kapasitas industri dan gudang; di antaranya melalui pembangunan pabrik dan gudang baru di MM2100 Cibitung, pengembangan produk baru yang inovatif, hingga ekspansi operasional untuk menjaga pasokan bahan baku serta investasi pada efisiensi operasional Perseroan; dinilai sudah sangat tepat dan efektif untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, aset Perseroan mengalami peningkatan dari Rp7.523 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp8.461 miliar di akhir tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 12,46%. Nilai ekuitas Perusahaan naik sebesar 11,07% dari Rp6.687 miliar di tahun 2023, menjadi Rp7.427 Miliar di tahun 2024. Sementara itu, nilai liabilitas mengalami kenaikan sebesar 23,59% naik dari nilai tahun 2023 di Rp836 miliar menjadi Rp1.034 miliar di tahun 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Setelah mengkaji setiap rencana dan strategi yang telah dipersiapkan untuk menghadapi dinamika pasar tahun 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana tersebut sangat baik dan komprehensif. Dengan berlandaskan pertimbangan akan kapabilitas Perseroan, proyeksi Perekonomian Indonesia pada tahun 2024, serta kondisi industri minuman kemasan; khususnya susu UHT, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan akan mampu bersikap adaptif dan terus memberikan kinerja yang optimal dalam melewati setiap tantangan yang ada.

Setiap rencana Direksi dalam mengoptimalkan platform distribusi, meningkatkan kapasitas Perseroan melalui pembangunan infrastruktur pengolahan dan pergudangan baru, sampai strategi inovasi produk terkini akan mendapatkan dukungan sepenuhnya dari Dewan Komisaris. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk lebih berfokus lagi pada langkah-langkah investasi teknologi produksi termutakhir dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan dapat meningkatkan daya saing di tengah dinamika kondisi pasar, dan semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai market leader dalam industri minuman UHT di Indonesia.

This 2024 Board of Commissioners Supervision Report has been prepared and presented as a fulfillment of the Board of Commissioners' responsibility to Stakeholders, Shareholders, policy regulators, and the general public.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

Regarding the Company's performance and strategic implementation throughout 2024, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties exceptionally well. Despite challenges arising from national economic dynamics, the strategies formulated by the Board of Directors have successfully mitigated the impact of the global economic slowdown and laid a strong foundation for the Company's future growth.

The various initiatives undertaken by the Board of Directors—including the optimization of distribution platforms, expansion of industrial and warehouse capacity (including the construction of a new factory and warehouse in MM2100 Cibitung), development of innovative new products, expansion of operational activities to ensure a stable raw material supply, and investments in operational efficiency—have all been deemed highly appropriate and effective in driving the Company's continued growth.

Throughout 2024, the Company's assets increased from IDR 7,523 billion in 2023 to IDR 8,461 billion by the end of 2024, reflecting a growth of 12.46%. The Company's equity value rose by 11.07%, from IDR 6,687 billion in 2023 to IDR 7,427 billion in 2024. Meanwhile, liabilities increased by 23.59%, rising from IDR 836 billion in 2023 to IDR 1,034 billion in 2024.

Outlook on Business Prospects

After reviewing every plan and strategy prepared to address the 2024 market dynamics, the Board of Commissioners believes that these plans are well-conceived and comprehensive. Considering the Company's capabilities, Indonesia's economic projections for 2024, and the packaged beverage industry's conditions—particularly UHT milk—the Board of Commissioners is confident that the Company will remain adaptable and continue to deliver optimal performance in navigating existing challenges.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans to optimize distribution platforms, enhance capacity through the development of new processing and warehousing infrastructure, and implement the latest product innovation strategies. Furthermore, the Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to focus more on investing in cutting-edge production technology and digitalization to enhance the Company's efficiency and effectiveness. By doing so, the Company will strengthen its competitiveness amid market dynamics and further solidify its position as the market leader in Indonesia's UHT beverage industry.

Dewan Komisaris berharap dengan strategi yang telah dikembangkan dan diimplementasikan ini, Perusahaan akan mampu terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkesinambungan; serta terus memberikan nilai tambah untuk segenap Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan berkontribusi lebih banyak lagi untuk perkembangan perekonomian Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2024, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan di setiap kegiatan usaha Perseroan, dengan program tata kelola yang terencana dan berkesinambungan di setiap tingkatan organisasi.

Hal ini mencerminkan komitmen yang kuat dari Perseroan untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan. Dewan Komisaris berharap langkah baik ini dapat ditingkatkan lebih jauh lagi, guna semakin mengukuhkan standar operasional terbaik dalam setiap kinerja Perseroan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan, khususnya dalam pengawasan kinerja keuangan Perseroan, pemantauan sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan Perseroan kepada regulasi dan kebijakan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	: Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen	: Sony Devano
Komisaris Independen	: Citra Sukmadilaga

The Board of Commissioners hopes that with the strategies developed and implemented, the Company will be able to sustain continuous growth and generate added value for all Shareholders and Stakeholders while making even greater contributions to Indonesia's economic development.

Perspective on Good Corporate Governance Implementation

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners believes that in 2024, GCG principles have been applied in every aspect of the Company's business activities. Governance programs have been systematically and continuously implemented at all organizational levels.

This reflects the Company's strong commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in its operations. The Board of Commissioners hopes that these positive measures will continue to be enhanced to further establish the highest operational standards across all aspects of the Company's performance.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by an auxiliary body, the Audit Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed the Audit Committee's performance as highly satisfactory, particularly in overseeing the Company's financial performance, monitoring internal control systems, and ensuring compliance with applicable regulations and policies.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Supiandi Prawirawidjaja
Commissioner	: Suhendra Prawirawidjaja
Independent Commissioner	: Sony Devano
Independent Commissioner	: Citra Sukmadilaga

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun, serta menyampaikan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus berkembang, menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat, dan memberikan nilai lebih yang berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout the year. We also express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their support and trust. The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to grow, overcome challenges with the right strategies, and provide sustainable added value for all Stakeholders.

Bandung, Maret 2025

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

Report From The Board Of Directors



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, dunia dihadapkan pada berbagai tantangan yang disebabkan oleh berbagai konflik geopolitik dan dinamika yang menghadirkan ketidakpastian bagi pertumbuhan perekonomian global. Pengaruh konflik ini dapat dirasakan di berbagai negara seperti Amerika Serikat yang menutup tahun 2024 dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi di angka 2,5%; setelah sebelumnya sempat mencatatkan hasil yang baik di paruh pertama 2024 dengan pertumbuhan sebesar 3,2%. Selain merasakan dampak dari ketidakpastian global ini, ketidakstabilan juga dirasakan karena potensi perubahan kebijakan perekonomian mereka; mengingat terjadi pergantian kekuasaan di Washington DC. Sementara itu, pelemahan pertumbuhan perekonomian turut dirasakan di Zona Eropa dan Tiongkok. Zona Eropa mengalami stagnasi pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh krisis energi yang dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina. Sementara itu, perekonomian Tiongkok turut tertekan seiring rendahnya konsumsi publik sepanjang tahun 2024. Hal-hal ini tentunya berpengaruh pada fluktuasi harga produksi Perseroan, terutama menyangkut perubahan harga bahan baku dan kemasan dari produk-produk Perseroan.

Meskipun demikian, perekonomian nasional menunjukkan resiliensi yang cukup stabil menghadapi dinamika perekonomian global ini, dengan mencatatkan pertumbuhan 5,03%; meskipun sedikit melemah dibandingkan 5,05% pada tahun 2023. Sumber pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stabil ini didorong oleh sektor Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, yang berkontribusi sebanyak 54,04% dari total PDB. Hal ini bersamaan dengan rendahnya inflasi di 2024 di angka 1,57% menyiratkan bahwa pemulihan perekonomian nasional pasca pandemi berjalan dengan stabil, dan daya beli masyarakat yang cukup kuat di tengah dinamika perekonomian global.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the world has faced various challenges caused by geopolitical conflicts and dynamics that have brought uncertainty to global economic growth. The impact of these conflicts has been felt in various countries, such as the United States, which ended 2024 with weakened economic growth at 2.5%, after previously recording a strong performance in the first half of 2024 with growth of 3.2%. In addition to experiencing the effects of global uncertainty, instability was also felt due to potential changes in their economic policies, considering the change of power in Washington DC. Meanwhile, economic growth also weakened in the Eurozone and China. The Eurozone experienced economic growth stagnation due to the energy crisis triggered by the Russia-Ukraine conflict. Meanwhile, China's economy was under pressure due to low public consumption throughout 2024. These factors have naturally influenced fluctuations in the Company's production costs, particularly concerning changes in raw material and packaging prices for the Company's products.

Despite this, the national economy has shown stable resilience in facing global economic dynamics, recording growth of 5.03%, although slightly weaker compared to 5.05% in 2023. This stable source of Gross Domestic Product (GDP) growth was driven by the Household Consumption Expenditure sector, which contributed 54.04% of the total GDP. This, along with the low inflation rate of 1.57% in 2024, indicates that the post-pandemic national economic recovery has been stable, with strong purchasing power amid global economic dynamics.

Meskipun masih berpusat di Jawa (57,02%) dan Sumatera (22,12%); namun tingkat pertumbuhan ekonomi tercatat lebih merata di seluruh wilayah di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian tertinggi berasal dari wilayah Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Sulawesi sebesar 6,18%; Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; Jawa sebesar 4,92%, dan kelompok provinsi di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,45%. Sebaran pertumbuhan yang dinamis ini tentunya membuka peluang baru untuk Perseroan, khususnya dalam memperluas jangkauan pasar yang disesuaikan dengan fakta di lapangan.

Strategi dan Kebijakan Perseroan 2024

Dengan pemerataan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia, Direksi melihat adanya peluang yang baik untuk semakin mengembangkan kinerja Perseroan. Maka dari itu, Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan yang relevan guna memaksimalkan pertumbuhan perekonomian nasional ini. Sepanjang tahun 2024, Direksi terus berupaya mendorong Perseroan untuk memperluas pangsa pasar yang ada, baik melalui penguatan jaringan distribusi yang ada maupun melalui implementasi teknologi digital terbaru; termasuk e-commerce yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi. Dengan konsistensi pelaksanaan strategi ini, Direksi berharap akan dapat meraih pasar luar Jawa lebih luas lagi, dan turut memastikan ketersediaan produk Perseroan untuk memenuhi setiap permintaan konsumen.

Untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan, Direksi menyadari pentingnya kapasitas produksi, distribusi yang lancar, serta logistik / penyimpanan yang mendukung, maka dari itu, penyelesaian pembangunan gudang, pusat distribusi, serta fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 di Cibitung, Jawa Barat menjadi sangat krusial. Pada tahun 2024, gudang dan pusat distribusi telah mulai beroperasi; sementara pabrik diperkirakan akan mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2025. Selain memperkuat kinerja Perseroan, Direksi juga memandang langkah ini sangatlah penting untuk menanggulangi risiko kekurangan pasokan bahan baku serta volatilitas harga yang disebabkan oleh ketidakpastian baik domestik maupun internasional.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan

Direksi terlibat dan memimpin langsung setiap proses perumusan strategi operasional Perseroan. Dalam merancang langkah-langkah strategis, Direksi selalu menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris, dan melakukan peninjauan atas setiap masukan yang diterima. Selain itu, Direksi juga terus menganalisis setiap tren yang berkembang melalui riset internal dan eksternal, guna mendapatkan gambaran kondisi pasar yang aktual, serta merumuskan strategi yang paling efektif dan efisien dan berkelanjutan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi yang telah dirancang, Direksi menjalankan fungsi pengawasan melalui evaluasi berkala, rapat internal, serta berdiskusi guna terus memperbarui strategi yang ada dalam menyesuaikan dengan perkembangan tren dan kondisi pasar.

Although still concentrated in Java (57.02%) and Sumatra (22.12%), economic growth rates have been recorded as more evenly distributed across all regions in Indonesia. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), the highest economic growth originated from the Maluku and Papua regions, which grew by 7.81%, followed by Sulawesi at 6.18%, Kalimantan at 5.52%, Bali and Nusa Tenggara at 5.04%, Java at 4.92%, and the group of provinces in Sumatra growing by 4.45%. This dynamic growth distribution undoubtedly opens new opportunities for the Company, particularly in expanding market reach tailored to on-ground realities.

Company Strategy and Policies 2024

With the equal distribution of economic growth across Indonesia, the Board of Directors sees a promising opportunity to further develop the Company's performance. Therefore, the Board of Directors has formulated relevant strategies and policies to maximize this national economic growth. Throughout 2024, the Board of Directors has continuously encouraged the Company to expand its existing market share, both by strengthening the existing distribution network and by implementing the latest digital technology, including e-commerce, which is effective in reaching a wider market. With the consistent implementation of this strategy, the Board of Directors hopes to capture a larger market outside Java and ensure the availability of the Company's products to meet consumer demand.

To enhance the Company's business growth, the Board of Directors recognizes the importance of production capacity, smooth distribution, and efficient logistics/storage. Therefore, the completion of warehouse construction, distribution centers, and production facilities in the MM2100 Industrial Area in Cibitung, West Java, is crucial. In 2024, the warehouse and distribution center have commenced operations, while the factory is expected to begin operations in the third quarter of 2025. In addition to strengthening the Company's performance, the Board also views this initiative as essential in mitigating the risks of raw material shortages and price volatility caused by both domestic and international uncertainties.

Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy

The Board of Directors is directly involved and leads every process in formulating the Company's operational strategy. In designing strategic steps, the Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners and reviews every input received. Additionally, the Board of Directors continuously analyzes emerging trends through internal and external research to gain an actual market condition overview and formulate the best, most effective, and Efficient and sustainable.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure the implementation of the designed strategies, the Board of Directors carries out a supervisory function through periodic evaluations, internal meetings, and discussions to continuously update strategies in response to evolving trends and market conditions.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan penjualan yang baik sebesar 6,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan penjualan menunjukkan peningkatan dari Rp8.303 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp8.874 triliun pada tahun 2024. Peningkatan nilai penjualan ini dikontribusikan oleh Produk Susu (77%), Produk Teh dan Minuman Kesehatan (17%), serta produk lainnya (6%).

Pertumbuhan ini turut dibarengi dengan kenaikan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perusahaan yang meningkat dari Rp2.174 Miliar di tahun 2023 menjadi Rp2.434 miliar pada tahun 2024. Selain itu, belanja modal yang dilakukan bertujuan untuk memperluas kapasitas produksi dengan mempercepat pembangunan pabrik di MM2100. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan, yang berdampak pada sehatnya likuiditas arus kas perusahaan dan mendukung ekspansi bisnis Perseroan yang berjalan dengan baik.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Menghadapi kondisi pasar yang dinamis selama tahun 2024, Direksi senantiasa terus memberikan target pencapaian yang komprehensif, realistis, dan adaptif guna memastikan terjaganya daya saing Perseroan dalam menghadapi kondisi industri, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai market leader di industri minuman UHT di Indonesia.

Direksi menganalisa berbagai faktor eksternal maupun internal yang ada dalam menetapkan target yang relevan, sebagai bagian dari langkah strategis yang Direksi tempuh untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kinerja Perseroan. Melalui langkah ini, diharapkan Perseroan akan selalu siap menghadapi setiap tantangan yang ada dan meraih setiap peluang dengan optimal, guna memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

Tantangan yang dihadapi selama 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi operasional dan strategi bisnis. Salah satu tantangan utama adalah kenaikan harga material yang cukup signifikan, yang berdampak pada biaya produksi dan efisiensi operasional. Kenaikan ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, termasuk susu segar, kemasan, dan komponen produksi lainnya.

Selain itu, ketersediaan pasokan material mentah menjadi kendala akibat kondisi geopolitik global yang tidak stabil. Gangguan rantai pasok internasional menyebabkan keterlambatan pengiriman serta peningkatan biaya logistik, yang menuntut Perseroan untuk mencari solusi alternatif guna menjaga kelangsungan produksi.

Persaingan di industri susu cair juga semakin ketat dengan meningkatnya kompetisi, baik dari produk lokal maupun internasional. Munculnya inovasi baru serta perubahan preferensi konsumen mengharuskan Perseroan untuk terus beradaptasi, meningkatkan kualitas produk, serta memperkuat strategi pemasaran agar tetap unggul di pasar.

Company Performance in 2024

In 2024, the Company recorded a strong sales revenue growth of 6.88% compared to the previous year. Sales revenue increased from IDR 8.303 trillion in 2023 to IDR 8.874 trillion in 2024. This sales value increase was contributed by Dairy Products (77%), Tea and Health Beverages (17%), and other products (6%).

This growth was also accompanied by an increase in the Company's Cash and Cash Equivalents at Year-End, which rose from IDR 2.174 trillion in 2023 to IDR 2.434 trillion in 2024. Additionally, capital expenditures were made to expand production capacity by accelerating the construction of the factory in MM2100. This increase demonstrates the effectiveness of the implemented strategies, positively impacting the Company's cash flow liquidity and supporting the Company's well-executed business expansion.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

Facing the dynamic market conditions throughout 2024, the Board of Directors has consistently set comprehensive, realistic, and adaptive achievement targets to maintain the Company's competitiveness in the industry and strengthen its position as the market leader in Indonesia's UHT beverage industry.

The Board of Directors analyzes various external and internal factors in setting relevant targets, as part of the strategic steps taken to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's performance. Through this approach, the Company is expected to always be prepared to face any challenges and seize every opportunity optimally, ensuring the Company's sustainable growth.

Challenges Faced During 2024

Throughout 2024, the Company faced various challenges affecting its operations and business strategies. One of the main challenges was the significant increase in material prices, which impacted production costs and operational efficiency. This increase was influenced by fluctuations in raw material prices, including fresh milk, packaging, and other production components.

Additionally, the availability of raw material supplies became a constraint due to unstable global geopolitical conditions. Disruptions in international supply chains caused shipping delays and increased logistics costs, requiring the Company to seek alternative solutions to ensure production continuity.

Competition in the liquid milk industry also became more intense, with rising competition from both local and international products. The emergence of new innovations and changing consumer preferences necessitated that the Company continue to adapt, improve product quality, and strengthen marketing strategies to maintain its market leadership.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis dengan strategi yang adaptif, efisiensi operasional, dan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Prospek Usaha 2025

Perseroan optimis bahwa pertumbuhan penjualan, khususnya di segmen produk susu, akan terus meningkat pada tahun 2025. Permintaan terhadap produk susu dan variannya diperkirakan tetap kuat, didorong oleh kesadaran konsumen akan pentingnya nutrisi serta tren gaya hidup sehat. Selain itu, Perseroan juga mengharapkan bahwa peluncuran produk baru pada tahun 2024 (Teh Kotak rasa Mango dan Lychee, serta kemasan baru untuk susu Low Fat High Calcium) akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan secara keseluruhan.

Inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar diharapkan dapat memperluas jangkauan konsumen, meningkatkan daya saing, serta memperkuat posisi Perseroan di industri. Dengan strategi pemasaran yang tepat, efisiensi operasional, dan optimalisasi distribusi, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) secara profesional. Prinsip-prinsip utama seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan menjadi dasar dalam setiap aspek operasional. Dengan mengedepankan prinsip ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil mendukung keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk mendukung implementasi GCG, Perseroan memiliki struktur dan mekanisme yang lengkap, terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Selain itu, Perseroan juga menetapkan berbagai pedoman, kebijakan, serta prosedur internal yang mengatur operasional secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko turut dilengkapi untuk memastikan tata kelola berjalan efektif serta mampu mengantisipasi tantangan bisnis yang ada.

Penerapan GCG di Perseroan terus dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya agar tetap relevan dalam menghadapi dinamika industri. Upaya perbaikan dilakukan secara berkelanjutan guna mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas kerja di seluruh lini organisasi. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah memanfaatkan teknologi informasi dalam mengintegrasikan berbagai aktivitas usaha, sehingga mendukung kinerja seluruh organ tata kelola dan karyawan secara lebih optimal.

Perubahan Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi Perseroan tetap tidak berubah sepanjang tahun 2024, mencerminkan stabilitas dalam kepemimpinan. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Sabana Prawirawidjaja
Direktur	: Samudera Prawirawidjaja
Direktur	: Jutianto Isnandar

Despite these challenges, the Company remains committed to ensuring business sustainability through adaptive strategies, operational efficiency, and product innovation that align with consumer needs.

Business Outlook for 2025

The Company is optimistic that sales growth, particularly in the dairy product segment, will continue to increase in 2025. Demand for dairy products and their variants is expected to remain strong, driven by consumer awareness of the importance of nutrition and the trend toward a healthy lifestyle. Additionally, the Company anticipates that the launch of new products in 2024 (Teh Kotak Mango and Lychee flavors, as well as new packaging for Low Fat High Calcium milk) will have a positive impact on overall growth.

Product innovation tailored to market needs is expected to expand consumer reach, enhance competitiveness, and strengthen the Company's position in the industry. Through the right marketing strategies, operational efficiency, and optimized distribution, the Company is committed to continuously driving sustainable growth in the coming year.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) professionally. Key principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality serve as the foundation for every operational aspect. By upholding these principles, the Company ensures that all decisions and policies support business sustainability and create added value for all stakeholders.

To support the implementation of GCG, the Company has established a comprehensive structure and mechanisms consisting of primary and supporting governance bodies. Additionally, the Company has set various guidelines, policies, and internal procedures that regulate operations in a comprehensive manner. Internal control systems and risk management are also in place to ensure effective governance and to anticipate existing business challenges.

The implementation of GCG within the Company is continuously evaluated and improved to remain relevant in addressing industry dynamics. Ongoing enhancements are made to optimize efficiency and effectiveness across all organizational levels. One strategic initiative undertaken is the utilization of information technology to integrate various business activities, thereby supporting the performance of all governance bodies and employees more effectively.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors remained unchanged throughout 2024, reflecting stability in leadership. The Board of Directors is as follows:

President Director	: Sabana Prawirawidjaja
Director	: Samudera Prawirawidjaja
Director	: Jutianto Isnandar

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang terus memberikan kepercayaan serta dukungan terhadap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, serta pengawasan yang senantiasa memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kami juga ingin mengapresiasi seluruh mitra usaha dan mitra kerja Perseroan atas kerja sama yang solid serta kontribusi yang diberikan dalam mendukung pencapaian target Perseroan. Kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan telah menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan daya saing dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Tak lupa, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan. Komitmen dan profesionalisme seluruh tim telah memungkinkan Perseroan untuk membukukan hasil yang lebih baik serta mempertahankan pertumbuhan yang positif. Kami percaya bahwa dengan sinergi dan semangat kebersamaan, Perseroan dapat terus berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Appreciation

The Board of Directors extends its gratitude to the shareholders for their continued trust and support in the policies and strategies implemented by the Company. This trust serves as motivation for us to continue innovating and enhancing performance to achieve sustainable growth. We also express our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and supervision, ensuring that the Company operates in accordance with good corporate governance principles.

We also wish to acknowledge all business and corporate partners for their solid cooperation and contributions in supporting the Company's achievement of its targets. Strong collaboration with stakeholders has been one of the key factors in maintaining competitiveness and strengthening the Company's position in the industry.

Furthermore, we extend our highest appreciation to all employees for their dedication, hard work, and enthusiasm in overcoming various challenges. The commitment and professionalism of the entire team have enabled the Company to achieve better results and maintain positive growth. We believe that through synergy and a spirit of togetherness, the Company can continue to grow and achieve even greater success in the future.

Bandung, Maret 2025

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur / President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity

	Nama Perseroan Company Name PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk								
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. The Company was established by Deed No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 both were drawn up by Komar Andasasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973 Supplement								
	Produk dan Layanan Products and Services Minuman UHT : Susu Cair, Teh, Minuman Kesehatan, Minuman Lainnya. Makanan: Susu Bubuk, Susu Kental Manis. UHT Drinks: Milk, Tea, Health Drinks, Other Drinks. Foods: Milk Powder, Sweetened Condensed Milk								
	Dewan Komisaris Board of Commissioners <table border="0"> <tr> <td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td> <td>Supiandi Prawirawidjaja</td> </tr> <tr> <td>Komisaris / Commissioner</td> <td>Suhendra Prawirawidjaja</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td> <td>Sony Devano</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td> <td>Citra Sukmadilaga</td> </tr> </table>	Presiden Komisaris / President Commissioner	Supiandi Prawirawidjaja	Komisaris / Commissioner	Suhendra Prawirawidjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sony Devano	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Citra Sukmadilaga
Presiden Komisaris / President Commissioner	Supiandi Prawirawidjaja								
Komisaris / Commissioner	Suhendra Prawirawidjaja								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sony Devano								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Citra Sukmadilaga								

Riwayat Perusahaan

Company Overview

Sejak didirikan pada dekade 1960-an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya telah menjadi pionir dalam industri makanan dan minuman Indonesia. Dengan semangat inovasi yang tak pernah padam, Perseroan telah berhasil mentransformasi diri dari produsen susu yang sederhana menjadi perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai produk berkualitas tinggi. Adopsi teknologi UHT dan pengemasan aseptik pada pertengahan 1970-an merupakan salah satu tonggak sejarah penting yang telah membawa Perseroan ke posisi terdepan di industri. Melalui perjalanan panjang ini, Perseroan telah membuktikan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Sejak diperkenalkannya produk susu UHT Ultra Milk pada tahun 1975, Perseroan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan berhasil memperluas portofolio produknya. Dengan peluncuran "Buavita" pada tahun 1978 dan "Teh

Since its establishment in the 1960s by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja, PT Ultrajaya has been a pioneer in Indonesia's food and beverage industry. With an unwavering spirit of innovation, the company has successfully transformed itself from a humble milk producer into a multinational corporation producing a wide range of high-quality products. The adoption of UHT technology and aseptic packaging in the mid-1970s marked a significant milestone that positioned the company as an industry leader. Throughout this journey, the company has demonstrated its ability to adapt to market and technological changes while meeting the evolving needs of consumers.

Since the introduction of the UHT Ultra Milk product in 1975, the company has experienced significant growth and successfully expanded its product portfolio. With the launch of "Buavita" in 1978 and "Teh Kotak" in 1981, the company has become a

	Alamat Kantor Office Address Jl. Raya Cimareme No.131 Bandung Barat 40552, Indonesia		Telepon Telephone +62 22 86700700	Faksimil Fax (+6222) 86700777	 Jumlah Karyawan Number of Employees 1.068 orang 1,068 employees
	Bidang Usaha Business Field Industri Minuman dan Makanan Food and Beverage Industry		Website & Email www.ultrajaya.co.id investor-relations@ultrajaya.co.id		 Area Pabrik dan Kantor Pusat Factory & Head Office Area ± 23 Ha / Ha
	Awal Produksi Komersial Initial Commercial Production Maret 1975 March 1975		Alamat Surat Mailing Address P.O. Box 1230 Bandung 40012		 Tanggal Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Date Listed in Indonesia Stock Exchange 2 Juli 1990 July 2 nd , 1990
	Target Pemasaran Marketing Target Lokal 95%, Ekspor 5% Local 95%, Export 5%		Media Sosial Social Media  mymilk_id, ultramimiid, idtehkotak, sarikacangijouj		 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Helina Widayani corsec@ultrajaya.co.id
	Direksi Board of Directors Presiden Direktur / President Director Direktur / Director Direktur / Director				
	Sabana Prawirawidjaja Samudera Prawirawidjaja Jutianto Isnandar				

Kotak" pada tahun 1981, Perseroan telah menjadi pionir dalam industri minuman UHT di Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah berhasil menghadirkan lebih dari 60 varian produk untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Komitmen kami terhadap inovasi produk telah memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dan relevan di tengah dinamika industri yang terus berubah.

Sejak tahun 1981, Perseroan telah menjalin kerja sama strategis dengan Kraft General Foods Ltd, USA, melalui perjanjian lisensi untuk memproduksi dan memasarkan produk keju bermerek "Kraft". Kemitraan ini semakin diperkuat pada tahun 1994 dengan pembentukan perusahaan patungan, PT Kraft Ultrajaya Indonesia, di mana Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 30%. Selain itu, Perseroan juga ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan patungan tersebut.

pioneer in Indonesia's UHT beverage industry. To date, the company has successfully offered more than 60 product variants to meet the evolving needs and preferences of consumers. Its commitment to product innovation has enabled the company to maintain its position as a market leader and stay relevant amidst the dynamic industry landscape.

Since 1981, the company has established a strategic partnership with Kraft General Foods Ltd, USA, through a licensing agreement to produce and market "Kraft"-branded cheese products. This partnership was further strengthened in 1994 with the formation of a joint venture, PT Kraft Ultrajaya Indonesia, in which the company holds a 30% ownership stake. Additionally, the company has been appointed as the exclusive distributor for the products produced by this joint venture.

Sejak tahun 2002, Perseroan telah memfokuskan kegiatan usahanya pada pemasaran produk-produk unggulannya sendiri. Sebelumnya, pada tahun 1990, Perseroan telah melaksanakan tiga kali Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue, yaitu pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) dan aksi korporasi lainnya. Ekspansi bisnis Perseroan dimulai pada tahun 1994 dengan penetrasi ke pasar Susu Kental Manis, diikuti oleh produksi susu bubuk pada tahun 1995. Strategi ini telah membawa Perseroan pada pertumbuhan yang signifikan dan diversifikasi produk.

Sejak tahun 2000, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan PT Sanghiang Perkasa dalam produksi produk susu formula bayi berkualitas tinggi. Kemitraan ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan di segmen nutrisi. Pada tahun 2008, Perseroan berhasil memperluas portofolio produk melalui perjanjian produksi dengan PT Unilever Indonesia untuk merek-merek terkemuka seperti Buavita dan Go-Go. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan di pasar minuman, tetapi juga membuka peluang untuk mengakses jaringan distribusi yang lebih luas."

Pencatatan saham di BEI

Perseroan telah melaksanakan tiga kali Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue, yaitu pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebanyak dua kali, yakni pada tahun 2000 dengan rasio 1:5 dan pada tahun 2017 dengan rasio 1:4.

Akta Pendirian dan Akta Perubahan

Perseroan resmi didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, yang kemudian diubah melalui Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971. Kedua dokumen tersebut disusun oleh Komar Andasasmita, S.H., seorang Notaris di Bandung. Persetujuan atas akta-akta ini diberikan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. Y.A.5/34/21 pada tanggal 20 Januari 1973, dan pengumumannya dilakukan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, dengan Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir disesuaikan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 19 Juni 2023. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4, tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat oleh Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Nomor AHU-0049934.AH.01.02. Tahun 2023 pada 24 Agustus 2023.

Since 2002, the Company has focused its business activities on marketing its own superior products. Previously, in 1990, the Company conducted three Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issues, specifically in 1994, 1999, and 2004. Additionally, the Company has also carried out stock splits and so forth. The Company's business expansion began in 1994 with penetration into the Sweetened Condensed Milk market, followed by powdered milk production in 1995. This strategy has led the Company to significant growth and product diversification.

Since 2000, the company has formed a strategic partnership with PT Sanghiang Perkasa for the production of high-quality infant formula milk products. This partnership has made a significant contribution to the company's business growth in the nutrition segment. In 2008, the company successfully expanded its product portfolio through a production agreement with PT Unilever Indonesia for leading brands such as Buavita and Go-Go. This partnership not only strengthened the company's position in the beverage market but also provided opportunities to access a broader distribution network.

Listing of shares on the IDX

The company has conducted three Limited Public Offerings with Preemptive Rights (Rights Issues) in 1994, 1999, and 2004. Additionally, the company has undertaken two stock splits, in 2000 with a ratio of 1:5 and in 2017 with a ratio of 1:4.

Deed of Establishment and Amendments

The company was officially established based on Deed No. 8 dated November 2, 1971, which was later amended through Deed of Amendment No. 71 dated December 29, 1971. Both documents were drawn up by Notary Komar Andasasmita, S.H., in Bandung. Approval for these deeds was granted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision No. Y.A.5/34/21 on January 20, 1973, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 on April 27, 1973, with Supplement No. 313.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent adjustment based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 19, 2023. This amendment was stated in the Deed of Resolution of the Meeting on Amendments to the Articles of Association No. 4, dated June 19, 2023, drafted by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights, under Company Register Number AHU-0049934.AH.01.02. Tahun 2023, dated August 24, 2023.

Kantor Pusat dan Pabrik

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 23 ha yang terletak di jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya. Perseroan juga melakukan pengembangan dengan pembangunan pabrik kedua di kawasan industri MM2100-Cibitung, ditargetkan beroperasi pada tahun 2025.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terbaru, kegiatan utama Perseroan meliputi sektor industri pengolahan dan perdagangan besar. Dalam kelompok minuman, Perseroan memproduksi berbagai jenis produk, termasuk susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, serta minuman tradisional. Sementara itu, di bidang makanan, Perseroan menghasilkan susu bubuk (powder milk) dan susu kental manis (sweetened condensed milk). Untuk mendukung produksi, Perseroan dilengkapi dengan mesin-mesin pengolahan yang dirancang khusus untuk setiap jenis produk tersebut.

Pasokan Bahan Baku

Susu segar diperoleh dari supply anak perusahaan yang bergerak di bidang industri peternakan di Jawa Barat, dan juga kerjasama dengan koperasi peternakan serta industri dan usaha peternakan di seluruh pulau Jawa. Sementara itu, pasokan daun teh berasal dari perusahaan perkebunan. Untuk memastikan ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan dan menjaga kualitasnya tetap optimal, Perseroan terus membangun serta memelihara kemitraan yang erat dengan para pemasok. Perseroan juga memberikan dukungan kepada para peternak, berupa pelatihan dan penyuluhan terkait teknik, manajemen, dan permodalan. Di sisi lain, bahan baku susu juga dipasok oleh anak perusahaan industri peternakan di Sumatera Utara dan juga impor skim milk powder.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Perseroan mengoperasikan tim penelitian dan pengembangan yang berkomitmen penuh untuk memperluas variasi produk serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan mendistribusikan hasil produksinya ke seluruh wilayah Indonesia melalui berbagai metode, termasuk penjualan langsung, penjualan tidak langsung, serta kerja sama dengan pasar modern. Di Pulau Jawa, terdapat 25 kantor perwakilan di Pulau Jawa, sekitar 87.500 titik penjualan yang didukung oleh jaringan distribusi PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), anak perusahaan yang 70% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Sementara itu, di luar Pulau Jawa, produk Perseroan didistribusikan melalui sekitar 65 distributor. Selain pasar domestik, Perseroan juga melayani ekspor ke berbagai negara, bekerja sama dengan 14 distributor. Negara-negara tujuan ekspor meliputi Australia, Kamboja, Arab Saudi, Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Timor Leste, Brunei, Maladewa, Papua Nugini, Samoa, Tonga, dan Amerika Serikat.

Head Office and Factory

The Company's head office and plants are located on a 23 ha plot of land, on Jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat. This location is very strategic because it is situated at the heart of dairy and agricultural farming. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material and to distribute its products. The Company is also expanding by constructing a second factory in the MM2100 Industrial Estate in Cibitung, which is targeted to be operational in 2025.

Business Activities

Based on the Company's latest Articles of Association, the Company's principal activities encompass the manufacturing industry and wholesale trade. Within the beverage segment, the Company produces a variety of products, including liquid milk, tea drinks, health drinks, and traditional beverages. Meanwhile, in the food sector, the Company manufactures powdered milk and sweetened condensed milk. To support production, the Company is equipped with processing machinery specifically designed for each type of product.

Raw Material Supply

Fresh milk is obtained from subsidiary companies engaged in the livestock industry in West Java, as well as partnerships with dairy cooperatives and livestock industries and businesses throughout the island of Java. Meanwhile, tea leaf supply comes from plantation companies. To ensure the sustainable availability of raw materials and maintain their optimal quality, the Company continues to build and maintain close partnerships with suppliers. The Company also provides support to farmers, in the form of training and counseling related to techniques, management, and capital. On the other hand, milk raw materials are also supplied by livestock subsidiary companies in North Sumatra and also imported skim milk powder.

Product Research and Development

The company operates a dedicated research and development team committed to expanding product variety and enhancing production efficiency.

Distribution and Sales

The Company distributes its production output across Indonesia through various methods, including direct sales, indirect sales, and partnerships with modern trade outlets. On the island of Java, there are 25 representative offices, approximately 87,500 points of sale supported by the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), a subsidiary 70% owned by the Company. Meanwhile, outside of Java, the Company's products are distributed through approximately 65 distributors. In addition to the domestic market, the Company also serves exports to various countries, working with 14 distributors. Export destination countries include Australia, Cambodia, Saudi Arabia, South Korea, Hong Kong, Singapore, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua New Guinea, Samoa, Tonga, and the United States.

Jejak Langkah Milestones

1958

Memulai sebagai industri rumahan di Bandung.
Started as a home industry in Bandung.

1971

Pendirian resmi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.
Official establishment of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.

1975

Meluncurkan Ultra Milk dan menjadi pabrik UHT nomor satu di Indonesia serta Asia Tenggara.
Launched Ultra Milk and became the #1 UHT factory in Indonesia and Southeast Asia.

1978

Meluncurkan Buavita (jus buah).
Launched Buavita (fruit juice).

2002

Meluncurkan Ultra Mimi.
Launched Ultra Mimi.

2000

Memulai produksi susu bubuk dan susu kental.
Started commercial production of powdered and condensed milk.

1995

Meluncurkan Teh Celup, Ginseng, dan Cocopandan.
Launched Teh Celup, Ginseng, and Cocopandan.

1994

Perjanjian joint venture dengan **Kraft** untuk mendirikan PT Kraft Ultrajaya.
Joint venture agreement with Kraft to establish PT Kraft Ultrajaya.

2006

Meluncurkan varian baru Teh Kotak (varian rasa teh).
Launched new variants of Teh Kotak (tea flavor variations).

2007

Meluncurkan Susu+ Gogo.
Launched Susu+ Gogo.

2008

Kerja sama dengan **Unilever** untuk produk Buavita dan Gogo.
Partnership with **Unilever** for Buavita and Gogo products.

2009

Mendirikan PT UPBS, peternakan sendiri untuk pasokan susu.
Established PT UPBS, its own dairy farm for milk supply.

1981

Meluncurkan Teh Bunga.
Launched Teh Bunga.

1982

Meluncurkan Teh Kotak
(RTD Tea Pack).
Launched Teh Kotak
(RTD Tea Pack).

1983

Meluncurkan Susu Sehat dan
Gogo.
Launched Susu Sehat and
Gogo.

1985

- Perjanjian lisensi dengan **Kraft** untuk produksi keju. License agreement with Kraft for cheese production.
- Meluncurkan Sari Kacang Ijo. Launched Sari Kacang Ijo.

1991

Meluncurkan Ultra Low Fat.
Launched Ultra Low Fat.

1990

Resmi menjadi perusahaan publik dengan kode saham **ULTJ**.
Officially became a public company under the stock code **ULTJ**.

1989

Meluncurkan Corman Butter, Ultra Butter, Cola Pak, dan Sari Asam (tamarind).
Launched Corman Butter, Ultra Butter, Cola Pak, and Sari Asam (tamarind).

1987

Meluncurkan Twin Cow, Mio, Pripps & Lyttern UHT.
Launched Twin Cow, Mio, Pripps & Lyttern UHT.

2014

Perjanjian joint venture dengan **ITOEN Jepang**
Joint venture agreement with **ITOEN Japan**.

Meluncurkan Teh Kotak Less Sugar.
Launched Teh Kotak Less Sugar.

2016

Meluncurkan Ultra Sari Kacang Ijo 150ml.
Launched Ultra Sari Kacang Ijo 150ml.

2018

- Meluncurkan Teh Kotak Lemon 300ml.
Launched Teh Kotak Lemon 300ml.
- Mendirikan PT USDF untuk pertanian skala besar di Sumatera Utara. Established PT USDF for large-scale farming in North Sumatra.
- Meluncurkan Ultra Milk Taro dan Caramel.
Launched Ultra Milk Taro and Caramel.

2023

Meluncurkan ukuran baru Teh Kotak 500ml, Ultra Milk 750ml full cream & chocolate, Ultra Milk Kids 125ml, serta Sari Kacang Ijo Upin Ipin.
Launched new sizes for Teh Kotak 500ml, Ultra Milk 750ml (full cream & chocolate), Ultra Milk Kids 125ml, and Sari Kacang Ijo Upin Ipin.

2024

Meluncurkan Teh Kotak rasa Mango & Lychee dan kemasan LFHC Milk.
Launched Teh Kotak Mango & Lychee flavor and LFHC Milk packaging.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Company Value



VISI

Vision

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para Pemegang Saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.



MISI

Mission

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para Pemegang Saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our Shareholders.



NILAI

Value

Perusahaan memiliki standar tata nilai yang berlaku sebagai aspirasi bagi seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh organ perusahaan. Nilai-nilai seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan etika dalam berusaha, membentuk satu pedoman dasar dan filosofi gotong-royong di perusahaan.

Our company's core values are our inspiration for all behavior and activities conducted by our people. Values such as customer satisfaction, product quality, and upholding business ethics form one basic guidance and symbiotic philosophy within the company.



BUDAYA

Corporate culture

KUALITAS QUALITY

Dalam melakukan segala hal harus selalu mengutamakan kualitas untuk menghasilkan segala sesuatu dengan kualitas terbaik.

In all our endeavors, we prioritize quality to ensure the best possible outcomes in everything we do.

INTEGRITAS INTEGRITY

Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, jujur, transparan, taat aturan dan menghindari *conflict of interest* yang merugikan perusahaan, Bekerja hanya untuk kepentingan perusahaan beserta seluruh karyawannya.

We execute our work with full responsibility, honesty, transparency, and adherence to regulations, while avoiding any conflicts of interest that may harm the company. We work solely for the benefit of the company and all its employees.

FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS

Mengutamakan kepuasan pelanggan dalam melakukan segala hal, sehingga produk-produk Ultrajaya bisa menjadi preferred-brand sepanjang masa.

We prioritize customer satisfaction in all our actions, so that Ultrajaya's products can become the preferred brand for all time.

NILAI TAMBAH VALUE ADDED

Memberikan nilai tambah dalam setiap pemikiran dan tindakan, sehingga memberikan pertumbuhan bisnis kepuasan bagi semua.

We add value in every thought and action, thus providing business growth and satisfaction for all.

KERJA SAMA & KOLABORASI TEAMWORK & COLLABORATION

Bekerja bersama dalam suasana kerja yang kondusif dan positif pasti menghasilkan hasil kerja terbaik. Terbuka untuk berkolaborasi dengan siapa saja untuk belajar dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

We work together in a conducive and positive work environment to achieve the best work results. We are open to collaborating with anyone to learn and produce something better.

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

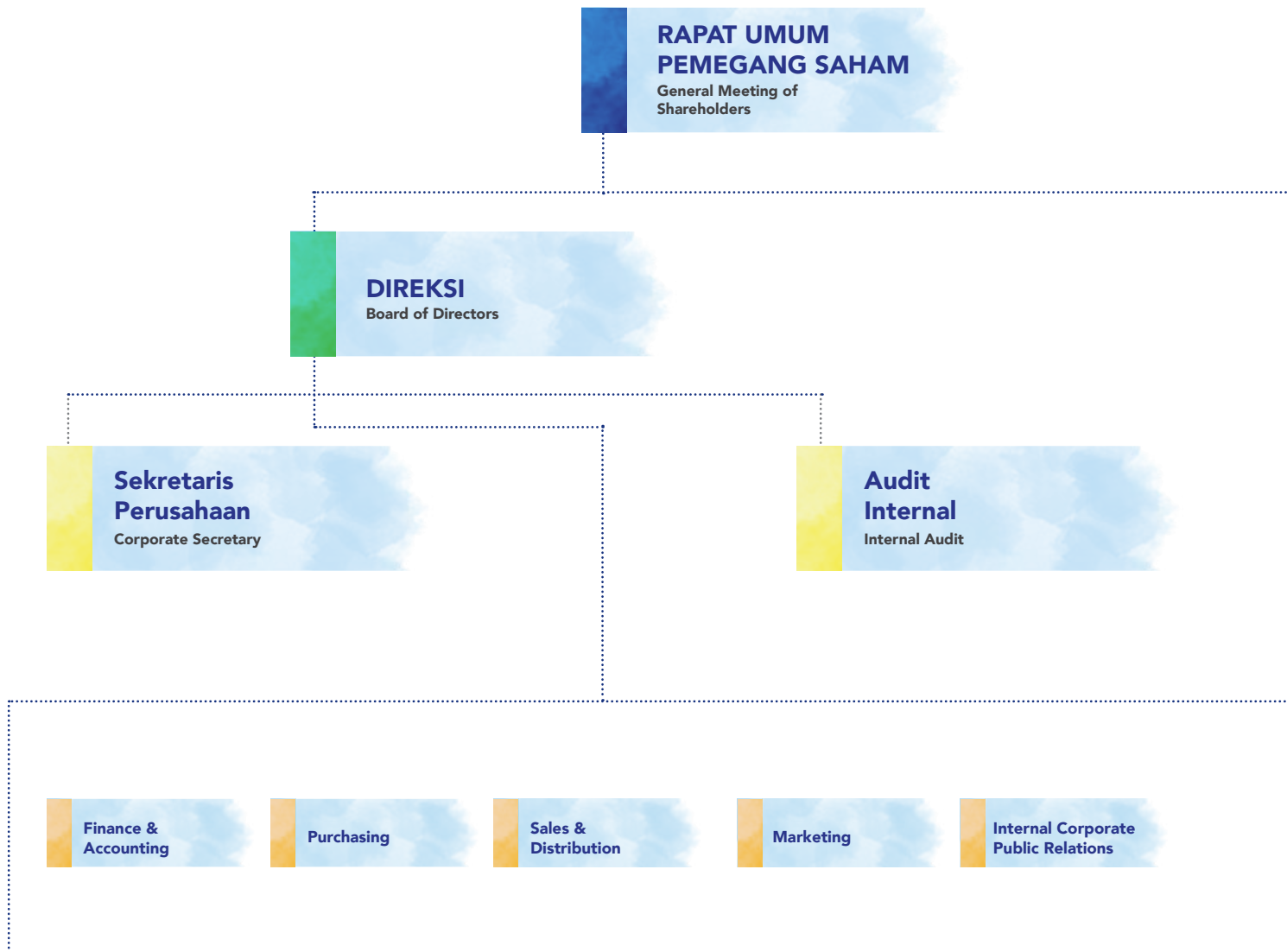
Perseroan tercatat sebagai anggota di sejumlah institusi yang berkaitan dengan sektor industrinya. Berikut adalah daftar asosiasi yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2024:

The Company is a member of a number of institutions related to its industry sector. The following is a list of associations that the Company has joined in 2024:

No	Nama Asosiasi Organization Name	Posisi Position
1	Industri Pengolahan Susu Dairy Processing Industry	Ketua Head
2	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member
3	Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) The Indonesian Food and Beverage Association (GAPMMI)	Anggota Member
4	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
5	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member



Struktur Organisasi Organization Structure



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Manufacture

Supply Chain

Engineering

HRD

General
Affairs

Information
& Technology

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 1980. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nanyang University, Singapore. Lulus tahun 1967.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971-1980) serta sebagai Presiden Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Sekarang).

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 80 years old. Serving as President Commissioner since 1980. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Business Administration at Nanyang University, Singapore, graduating in 1967.

Work Experience

Has served as the Company's President Commissioner since 1980. One of the founders of the Company. Previously served as the Company's Deputy Director (1971-1980) and also serves as the President Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Present).

Concurrent Positions

President Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa.

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Director and one of the Company's Directors.



SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dan Universitas Padjadjaran.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Selain itu, menjabat sebagai pengelola CH Art & Poetry Studio (1999 - sekarang).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan, Presiden Direktur dan salah seorang Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years old. Serving as Commissioner since 2019. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Economics at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha and Universitas Padjadjaran.

Work Experience

Has served as the Company's Commissioner since 2019. Additionally, he has been managing CH Art & Poetry Studio (1999-present).

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions within the Company's group, including in subsidiaries, the parent company, associates, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner, President Director, and one of the Company's Directors.



SONY DEVANO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2014 dan diangkat kembali pada 2019. Bekerja juga sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadi kuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjadjaran selain itu menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun

Indonesian Citizen, 51 years old. Serving as Independent Commissioner since 2019. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, majoring in Accounting in 2001. Earned a Master's degree in Accounting from Universitas Padjadjaran in 2004 and a Doctorate in Accounting from Universitas Padjadjaran in February 2022.

Work Experience

Serving as the Company's Independent Commissioner based on the General Meeting of Shareholders Resolution dated June 27, 2019. Also serving as Chairman of the Company's Audit Committee since 2014 and reappointed in 2019. Works as a Leader at SAR Tax & Management Consultant since 2013, a legal representative at the Tax Court since 2000, a Partner at a Public Accounting Firm since 2018, and a lecturer in the Master's program at Universitas Padjadjaran. Additionally, he serves as an Audit Committee member in several other companies.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions within the Company's group, including in subsidiaries, the parent company, associates, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's



CITRA SUKMADILAGA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2002, meraih gelar Master of Business Administration in Finance di Universiti Putra Malaysia, tahun 2005, dan gelar Doctor of Philosophy (PhD) on Finance di Universiti Putra Malaysia pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja

Bekerja sebagai Anggota Risk and Investment Management Committee pada PT Jasa Sarana (BUMD Jabar) sejak tahun 2021, Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi sejak tahun 2021 dan Dosen pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran sejak tahun 2006. Pernah menjabat sebagai Komite Audit dan Risiko Usaha di PTPN 8 dari 2013-2020.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 44 years old. Serving as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Graduated from the Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, majoring in Accounting in 2002. Earned a Master of Business Administration in Finance from Universiti Putra Malaysia in 2005 and a Doctor of Philosophy (PhD) in Finance from Universiti Putra Malaysia in 2015.

Work Experience

Serving as a Member of the Risk and Investment Management Committee at PT Jasa Sarana (BUMD Jabar) since 2021. Also serving as Head of the Undergraduate Accounting Study Program since 2021 and as a lecturer in the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, since 2006. Previously served as an Audit and Business Risk Committee member at PTPN 8 from 2013 to 2020.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions within the Company's group, including in subsidiaries, the parent company, associates, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Profil Direksi

Directors Profile



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1971. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Selain itu, sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Komisaris Utama di PT Nikos Distribution Indonesia (2006-sekarang), Komisaris Utama di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (2021-sekarang), Direktur Utama di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang), Komisaris utama PT Tirta Talaga Jaya (2008-sekarang), serta sebagai Direktur di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - sekarang).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama di PT Nikos Distribution Indonesia
- Direktur Utama di PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Komisaris utama di PT Tirta Talaga Jaya
- Direktur di PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Komisaris Utama di PT Ito En Ultrajaya Wholesale
- Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan salah seorang Direksi Perseroan.

Indonesian Citizen, 84 years old. Serving as President Director since 1971. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied General Management at Nan Yang University, Singapore.

Work Experience

Serving as the Company's President Director since 1971. One of the founders of the Company. Additionally, serving as President Commissioner at PT Kraft Ultrajaya Indonesia since 1994, President Commissioner at PT Nikos Distribution Indonesia (2006-present), President Commissioner at PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), Commissioner at PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (2021-present), President Director at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present), and President Commissioner at PT Tirta Talaga Jaya (2008-present), and also serves as a Director at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - present).

Concurrent Positions

- President Commissioner at PT Nikos Distribution Indonesia
- President Director at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- President Commissioner at PT Tirta Talaga Jaya
- Director at PT Prawirawidjaja Prakarsa
- President Commissioner at PT Ito En Ultrajaya Wholesale
- Commissioner at PT Ultra Peternakan Bandung Selatan

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner and one of the Company's Directors.



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1989. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-sekarang), Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry Tbk (1995-sekarang), Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), dan Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang) serta sebagai Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Sekarang).

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia
- Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry Tbk
- Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 60 years old. Serving as Director since 1989. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied at Southern California College, USA, and graduated in 1988.

Work Experience

Serving as the Company's Director since 1989. Additionally, serving as Director at PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-present), President Director at PT Campina Ice Cream Industry Tbk (1995-present), Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), and Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present) and also serves as a Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 -Present)

Concurrent Positions

- Director at PT Kraft Ultrajaya Indonesia
- President Director at PT Campina Ice Cream Industry Tbk
- Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner and President Director.



JUTIANTO ISNANDAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 82 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1996. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Selain itu, menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2020-sekarang), Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang) dan Direktur Utama di PT Menara Ultra Indonesia. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi.

Rangkap Jabatan

- Komisaris di PT PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Dairy Farm Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 82 years old. Serving as Director since 1996. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Food Technology at Institut Pertanian Bogor, and graduated in 1963.

Work Experience

Serving as the Company's Director since 1996. Additionally, serving as President Commissioner at PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2020-present), Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present), and President Director at PT Menara Ultra Indonesia. Previously worked at PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) and joined the Company in 1974. Held various positions within the Company, including Production Manager, Assistant Factory Manager, Factory Manager, and Sales & Distribution Manager.

Concurrent Positions

- Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Dairy Farm President Commissioner at PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024. Susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2024 terdiri sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	: Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen	: Sony Devano
Komisaris Independen	: Citra Sukmadilaga

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2024, dengan komposisi yang terdiri sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Sabana Prawirawidjaja
Direktur	: Samudera Prawirawidjaja
Direktur	: Jutianto Isnandar

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were changes in the composition of the Board of Commissioners during 2024. The composition as of December 31, 2024, is as follows:

President Commissioner	: Supiandi Prawirawidjaja
Commissioner	: Suhendra Prawirawidjaja
Independent Commissioner	: Sony Devano
Independent Commissioner	: Citra Sukmadilaga

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024, with the composition as follows, consisting of the following:

President Director	: Sabana Prawirawidjaja
Director	: Samudera Prawirawidjaja
Director	: Jutianto Isnandar

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

PT Prawirawidjaja Prakarsa

Didirikan berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 10 Mei 2011 oleh Notaris Drs. Maryoto, S.H, di Bandung Barat, Jalan Raya Cimareme Nomor 131, Desa/Kelurahan Cimareme, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

Akta Pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan yang tercantum pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-33925.AH.01.01.Tahun 2011.

Kegiatan Usaha

Merupakan Holding Company dengan Anak Perusahaan dengan berbagai jenis kegiatan usaha yang strategis seperti, perdagangan, industri makanan dan minuman.

Manajemen

Presiden Komisaris	: Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	: Samudera Prawirawidjaja
Direktur	: Sabana Prawirawidjaja

PT Prawirawidjaja Prakarsa

Incorporated under Deed Number 4 dated 10 May 2011 by Notary Public Drs. Maryoto, S.H., at Jalan Raya Cimareme Number 131, Desa/Kelurahan Cimareme, Ngamprah District, Bandung Barat Regency, West Java Province.

The Company has obtained approval as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-33925.AH.01.01.Tahun 2011.

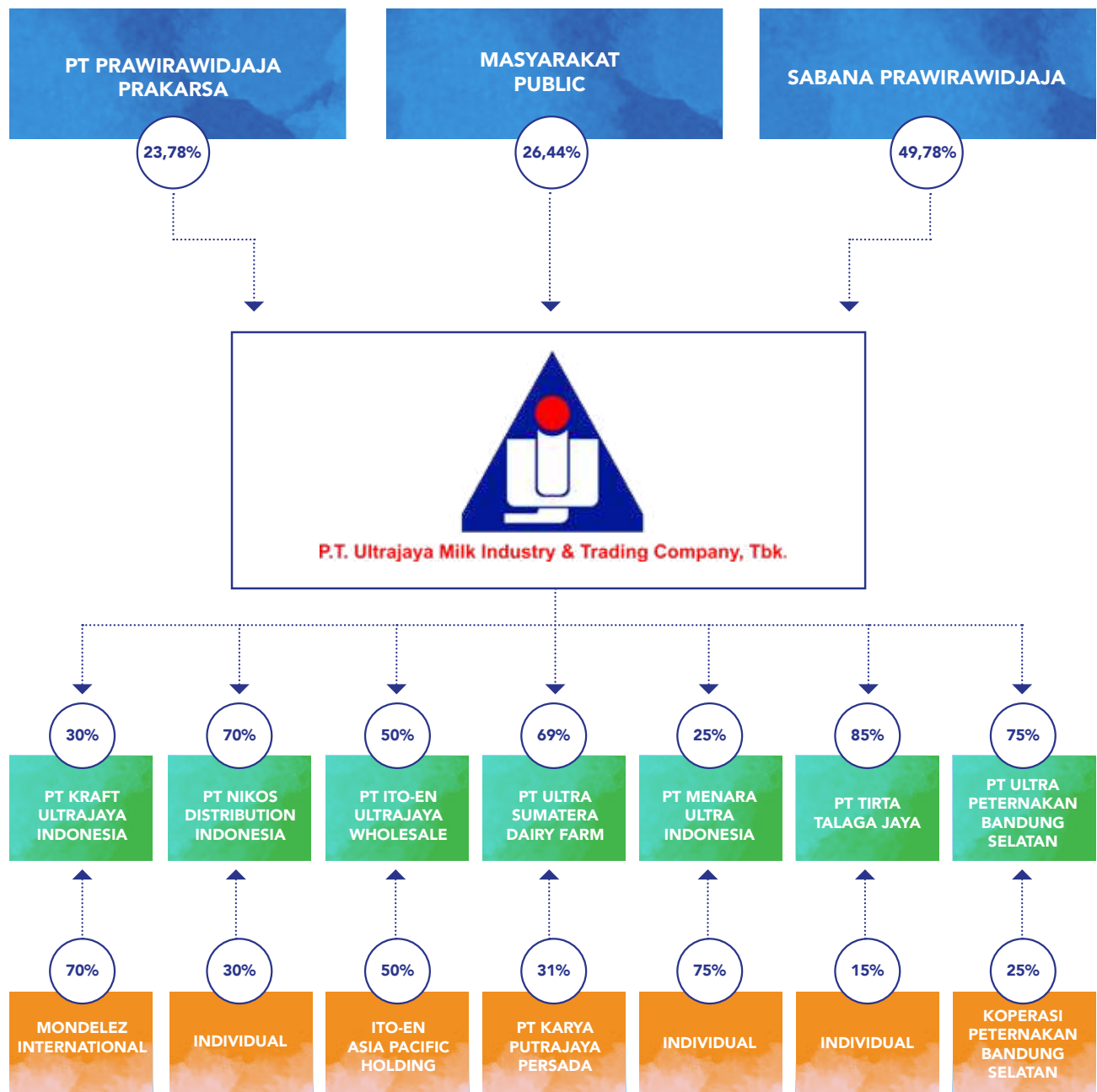
Business Activities

PT Prawirawidjaja Prakarsa is a holding Company with subsidiaries engaged in various strategic business activities, such as trade, and the food and beverage industry.

Manajemen

President Commissioner	: Supiandi Prawirawidjaja
Commissioner	: Samudera Prawirawidjaja
Director	: Sabana Prawirawidjaja

Struktur Group Group Structure

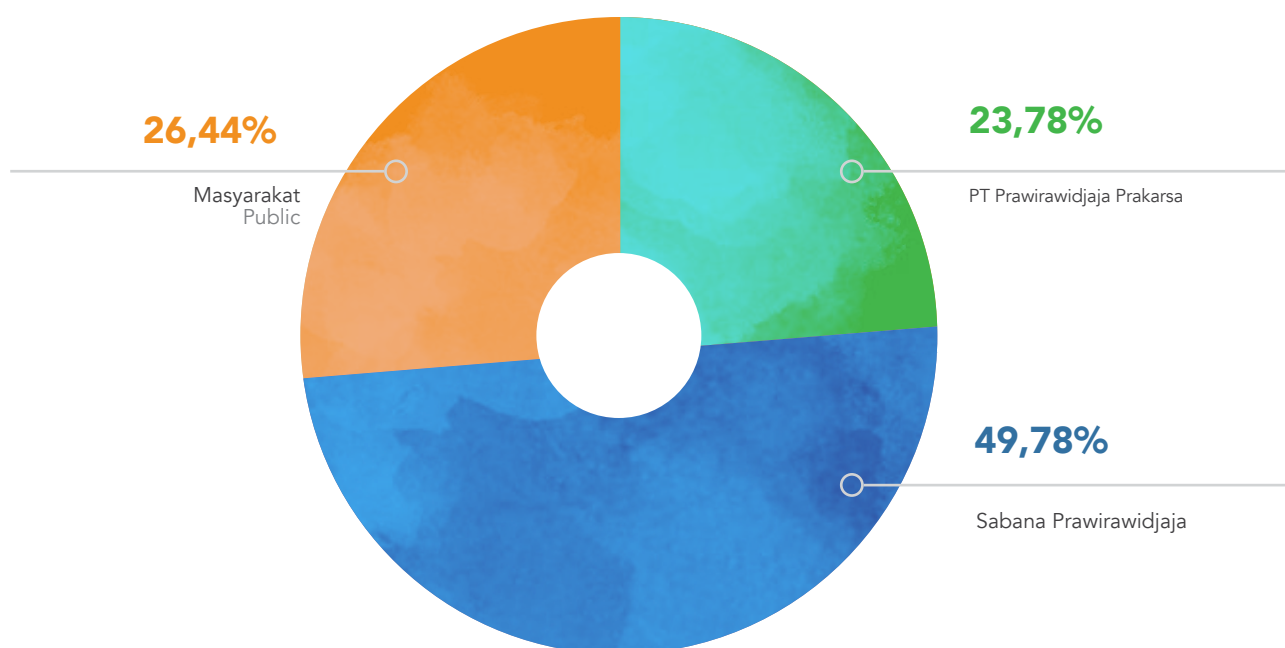


Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	23,78%
Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	49,78%
Masyarakat / Public	2.749.652.140	26,44%
Jumlah / Total	10.398.175.200	100,00%



Komposisi Pemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham berdasarkan Kelompok Shareholders Based on Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor			
Perorangan Individual	11.193	6.209.465.599	59,72%
Yayasan Pensiun Pension Foundation	9	42.393.500	0,41%
Lembaga Asuransi Insurance Institute	27	453.377.600	4,36%
Perseroan Terbatas limited liability company	37	2.641.437.860	25,41%
Reksadana	22	33.759.100	0,32%
Lainnya Other	1	365.000	0,00%
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Perorangan Individual	32	1.201.200	0,01%
Badan usaha Business entity	148	1.016.175.341	9,77%
Total	11.469	10.398.175.200	100,00%

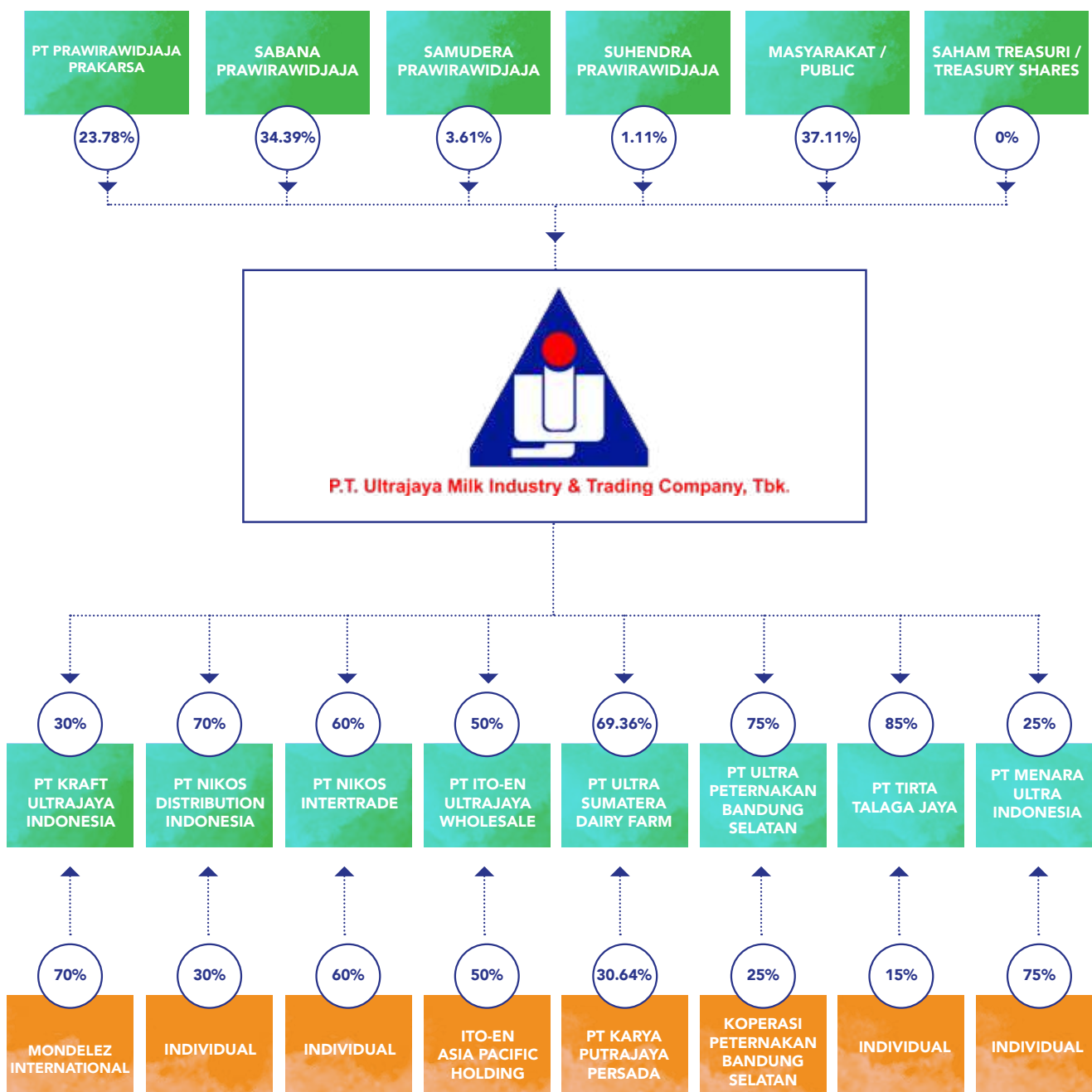
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Supiandi Prawirawidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0,00%
Suhendra Prawirawidjaja	Komisaris Commissioner	115.930.660	1,11%
Sony Devano	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Citra Sukmadilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Sabana Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	5.176.218.800	49,78%
Samudera Prawirawidjaja	Direktur Director	375.000.000	3,61%
Jutianto Isnandar	Direktur Director	0	0,00%

Perusahaan Asosiasi Dan Entitas Anak

Associated Company And Subsidiaries



Keterangan :

- PT Prawirawidjaja Prakarsa, dimiliki oleh Tn. Sabana Prawirawidjaja (75%), Tn. Supiandi Prawirawidjaja (12,5%), dan Tn. Samudera Prawirawidjaja (12,5%). Tn. Sabana Prawirawidjaja dan Tn. Supiandi Prawirawidjaja merupakan pendiri / founders Perseroan,

Description :

- PT Prawirawidjaja Prakarsa owned by Mr. Sabana Prawirawidjaja (75%), Mr. Supiandi Prawirawidjaja (12.5%), and Mr. Samudera Prawirawidjaja (12.5%). Mr. Sabana Prawirawidjaja and Mr. Supiandi Prawirawidjaja are the founders of the Company.

- PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak dalam bidang industri keju. Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Mondelez International (d/h Kraft Foods Netherland Services B.V. d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.) sebesar 70%, dan oleh Perseroan 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia bergerak di bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa.
- PT Nikos Intertrade bergerak dalam bidang logistik dan memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale didirikan untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk-produk teh dalam kemasan botol.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan, didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan peternakan sapi perah di daerah Sumatera.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
- PT Tirta Talaga Jaya bergerak dalam bidang *water management*.
- PT Menara Ultra Indonesia bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan industri.
- Saham *Treasury* yang dibeli kembali pada tahun 2020, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa pada Juni 2023 telah dialihkan menjadi pengurang modal.
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry. The Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Mondelez International (formerly Kraft Foods Netherland Services B.V. formerly Kraft Food Biscuits B.V. formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia is engaged in distribution, trade, transportation, and services.
- PT Nikos Intertrade is engaged in logistics business and has a 49% stake in PT Toll Indonesia.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale was established to market, sell, and distribute Green Tea RTD products.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade, and was established with the aim to develop a dairy farm in Sumatera.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade.
- PT Tirta Talaga Jaya is engaged in water management.
- PT Menara Ultra Indonesia is engaged in service, trading and industry.
- Treasury shares repurchased in 2020, as per the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2023 have been transferred to become capital reduction.

Alamat Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak

Addresses of Associated Company And Subsidiaries

- **PT KRAFT ULTRAJAYA INDONESIA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS DISTRIBUTION INDONESIA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS INTERTRADE**
Kawasan Industri Pulogadung
Jalan Rawa Terate 1 No. 5, Pulogadung JAKARTA TIMUR
- **PT ITO-EN ULTRAJAYA WHOLESALE**
Talavera Suite, Lantai 21, Talavera Office Park Jalan TB Simatupang Kav. 22-26 JAKARTA SELATAN 12430
- **PT ULTRA SUMATERA DAIRY FARM**
Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek,
Kabupaten Karo SUMATERA UTARA 22173
- **PT ULTRA PETERNAKAN BANDUNG SELATAN**
Jalan Raya Pangalengan No. 340,
Pangalengan KABUPATEN BANDUNG
- **PT TIRTA TALAGA JAYA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT MENARA ULTRA INDONESIA**
Jalan Cibeureum, Ds Wantilan Kecamatan Cipeundeuy
KABUPATEN SUBANG

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tgl Pencatatan Date of listing	Pencatatan Saham Share's Listing		Jumlah Setelah Pencatatan No. of Shares After Listing
	Jenis Type	Jumlah Saham No. of Shares	
20 Juli 1990 July 20, 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6.000.000	6.000.000
03 September 1990 September 03, 1990	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	14.500.000	20.500.000
11 September 1992 September 11, 1992	Dividen Saham Shares Dividends	1.506.720	22.006.720
14 April 1994 April 14, 1994	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Rights Issue I	66.020.160	88.026.880
06 Februari 1995 February 06, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	132.040.320	220.067.200
19 Agustus 1999 August 19, 1999	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Rights Issue II	165.050.400	385.117.600
16 Januari 2001 January 16, 2001	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1: 5	962.794.000	1.925.588.000
29 April 2004 April 29, 2004	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Rights Issue III	-	2.888.382.000
26 Juni 2017 June 26, 2017	Pemecahan Saham 1:4 Stock split 1: 4	-	11.553.528.000

Informasi tambahan:

- Pada 25 Juni 2020, Perseroan melaksanakan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham atau sebesar 10% terhadap seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham tersebut berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020 dan dicatat sebagai "saham treasury" pada ekuitas Perseroan.
- Pada 19 Juni 2023 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengalihkan seluruh "saham treasury" sebagai pengurang modal. Sehingga efektif per 24 Agustus 2023 jumlah saham beredar menjadi 10.398.175.200 lembar saham

Additional Information :

- On June 25, 2020, the Company has repurchased 1,155,352,800 shares or 10% of the total issued and fully paid capital. The buyback period ended on August 5, 2020 and was recorded as "treasury stock" in the Company's equity.
- On June 19, 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to transfer all "treasury shares" as capital reduction. So that effective as of August 24, 2023, the number of shares outstanding became 10,398,175,200 shares.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jabatan Position	Komposisi menurut Jenjang Manajemen Composition by Management Level		
	2024	2023	2022
Direksi & Komisaris Director & Commissioners	7	6	6
Manajer Senior Senior Management	54	48	45
Manajer & Supervisor Managers and Supervisor	143	136	124
Staf (Administrasi, Produksi) Staff (Administration, Production)	270	264	250
Operator Produksi Production Operators	594	575	545
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Divisi Division	Komposisi menurut Penempatan Composition by Department		
	2024	2023	2022
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan Directors, Commissioners, Corporate Secretary	8	7	7
Marketing and Sales	110	112	102
Plant / Manufacturing	784	746	721
Human Resources & General Affair	61	63	41
Finance & Accounting	55	54	52
Information Technology (IT)	22	19	19
Engineering	14	13	13
Internal Audit	14	15	15
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Pendidikan Education	Komposisi menurut Jenjang Pendidikan Composition by Educational Level		
	2024	2023	2022
S1, S2, dan S3 Bachelor, Masters, and Doctorate	335	306	271
D1 - D3 Associate Degree	140	143	143
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	566	546	520
SMP dan Sederajat Junior High School and Equivalent	22	29	29
SD dan Sederajat Elementary School and equivalent	5	5	7
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Usia Age	Komposisi menurut Usia Composition by Age		
	2024	2023	2022
18-25 Tahun 18-25 Years	51	34	14
25-35 Tahun 25-35 Tahun	281	253	243
35-45 Tahun 35-45 years	443	445	439
45-55 Tahun 45-55 years	249	253	230
>55 Tahun >55 years	44	44	44
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Jenis Kelamin Gender	Komposisi menurut Jenis Kelamin Composition by Gender		
	2024	2023	2022
Pria Male	863	826	824
Wanita Female	205	203	146
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Status Kepegawaian Employment Status	Komposisi menurut Status Kepegawaian Composition by Employment status		
	2024	2023	2022
Tetap Permanent	1.035	1.013	965
Kontrak Contract	33	16	5
Jumlah / Total	1.068	1.029	970

Pelatihan Karyawan Employee Training

Peningkatan dan pengembangan kemampuan serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM) dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala, baik secara internal (*in-house training*) maupun melalui pelatihan di luar lingkungan Perseroan. Pelatihan-pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan keterampilan karyawan sesuai dengan tuntutan masing-masing departemen.

Selain itu, Perseroan juga mengutamakan pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan (*food safety*), serta tanggung jawab lingkungan, yang tercatat sebagai berikut:

Enhancing and developing the skills and professionalism of human resources (HR) is carried out through regular education and training programs, conducted both internally (*in-house training*) and through external training. These training programs aim to improve the competencies, quality, and skills of employees in accordance with the demands of each department.

Additionally, the company prioritizes training related to workplace safety, health (*food safety*), and environmental responsibility, as detailed below:

Pelatihan Internal Internal Training	2024	2023	2022
Pelatihan keselamatan Safety Training	1.143	842	1.079
Pelatihan Kesehatan (Food Safety) Health Training (Food Safety)	13	14	79
Pelatihan Lingkungan Environment Training	52	39	20
Jumlah Pelatihan Total Training	1.208	895	1.178
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	4.479	2.532	-

Pelatihan Eksternal External Training	2024	2023	2022
Divisi Utility & Environment Control	1	1	-
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	32	96	-

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

1. Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan
Alamat: Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 19 Jakarta - 12910

Tugas dan Tanggung Jawab: Melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perseroan. Periode penugasan 2024.

2. Notaris

Kantor PPAT Hambawan SH,MKn

Alamat: Jl. Jend. H. Amir Machmud No.294 Lantai 2, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40523

Tugas dan Tanggung Jawab: Membuat Akta-akta dalam RUPS dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya. Periode penugasan 2024.

3. Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat: Kirana Boutique Office Blok F3 No 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara - 14240.

Tugas dan Tanggung Jawab: Untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan OJK. Periode penugasan 2024.

Dengan masa penugasan masing-masing selama 1 tahun, total biaya yang dibayarkan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.944.500.000.

1. Public Accountant

Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners
Address: Prudential Tower, 17 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 19 Jakarta - 12910

Duties and Responsibilities: Conducting an audit of the Company's financial statements. Assignment period: 2024.

2. Notary

Hambawan SH, MKn Notary Office

Address: Jl. Jend. H. Amir Machmud No.294 2nd Floor, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Cimahi City, West Java 40523

Duties and Responsibilities: Drafting deeds for the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Share Administration Management Agreement, as well as amendments to these deeds. Assignment period: 2024.

3. Security Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Address: Kirana Boutique Office Blok F3 No 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading North Jakarta - 14240.

Duties and Responsibilities: Administering share subscription orders in accordance with OJK regulations. Assignment period: 2024.

With an assignment period of one year each, the total fees paid to Supporting Institutions and Professionals in 2024 amounted to Rp1,944,500,000.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Awards

Beberapa sertifikasi yang dimiliki Perseroan pada tahun 2024 adalah:

1. Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT
Produksi Produk (Susu UHT, Minuman Jus Buah UHT, Minuman Teh UHT, Kacang Hijau UHT, Minuman Sari Asem UHT).
Periode : Oktober 2024 - September 2027
2. Food Safety System Certification FSSC 22000 - SPD & SCM
Produksi susu bubuk, minuman bubuk diet non-susu, bubuk sereal dan kacang-kacangan, serta krimer kental manis.
Periode : November 2024 - Agustus 2026
3. ISO 14001:2015
ISO 14001: 2015 atau Sistem manajemen lingkungan, merupakan bagian dari sebuah sistem manajemen yang meliputi struktur organisasi, perencanaan kegiatan, tanggung jawab, praktik, mengkaji, dan memelihara kebijakan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.
Periode : 24 September 2012 - 23 September 2024
4. Ahli K3 Umum
Ahli K3 Umum bertugas memastikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja sesuai regulasi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat.
Periode : Februari 2024 - Februari 2027
5. Ahli K3 Kelistrikan
Tenaga kerja yang ahli di bidang kelistrikan dengan menerapkan K3 listrik dalam pekerjaan.
Periode : 12 Agustus 2022 - 12 Agustus 2025
6. Ahli K3 Kebakaran
Petugas yang telah ditunjuk untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya dan Melaksanakan upaya-upaya penanggulangan kebakaran.
Periode : 12 Agustus 2022 - 12 Agustus 2025
7. Ijin Penerapan PMR (Program Management Risiko) Keamanan Pangan.
Pangan steril komersial yang diolah dan dikemas secara aseptik yaitu susu UHT, Minuman susu, minuman mengandung susu, minuman teh, minuman sari kacang hijau dan pangan diet khusus dewasa-minuman khusus ibu hamil, ijin dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
Periode : 3 Oktober 2022 - 3 Oktober 2027
8. PROPER peringkat BIRU
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).
Periode : 2023-2024

Some certifications held by the Company in 2024 are:

1. Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT
Production of UHT Products (UHT Milk, UHT Fruit Juice Drink, UHT Tea Drink, UHT Green Mung Beans, UHT Tamarind Cider Drink).
Period : October 2024 - September 2027
2. Food Safety System Certification FSSC 22000 - SPD & SCM
Production of milk powder, non-dairy diet powder beverages, cereal and nut powders, and sweetened condensed creamers. Period : November 2024 - August 2026
3. ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 or environmental management system, is part of a management system that includes organizational structure, activity planning, responsibilities, practices, procedures, processes, and resources to develop, implement, achieve, review, and maintain environmental policies aimed at improving environmental performance.
Period : September 24, 2012 - September 23, 2024
4. General OHS Expert
General OHS Experts are tasked with ensuring the implementation of occupational safety and health in the workplace according to regulations to create a safe and healthy environment. Period : February 2024 - February 2027
5. Electrical OHS Expert
Manpower who are experts in the field of electricity by utilizing K3 electricity in their work.
Period : August 12, 2022 - August 12, 2025
6. Fire Safety OHS Expert
Appointed officers to identify hazard sources and carry out fire suppression efforts.
Period : August 12, 2022 - August 12, 2025
7. Permit for the Implementation of PMR (Risk Management Program) in Food Safety.
Commercially sterile food that is processed and packaged aseptically includes UHT milk, dairy drinks, milk-containing beverages, tea drinks, mung bean extract drinks, and special dietary foods for adults - special drinks for pregnant women. The permit is issued by the Head of the Food and Drug Supervisory Agency.
Period : October 3, 2022 - October 3, 2027
8. BLUE PROPER
The Company Performance Rating Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment (KLH).
Period : 2023-2024

9. **Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 – Kompetensi Pelaksana**
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 adalah sertifikat yang diberikan kepada individu dengan kualifikasi profesi sebagai Pelaksana Pengelola Limbah B3, yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui secara resmi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Pemegang sertifikat ini memiliki kompetensi untuk melaksanakan pengelolaan limbah B3 secara efektif, termasuk identifikasi, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mampu merancang strategi pengendalian pencemaran yang berkelanjutan.
Periode : Maret 2024 - Maret 2027
10. **Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 – Kompetensi Pemantauan dan Analisis**
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 merupakan sertifikat yang diberikan kepada individu dengan keahlian profesional dalam pengelolaan limbah cair, yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui secara resmi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Sertifikat ini menjamin kompetensi pemegangnya dalam melakukan pemantauan dan analisis limbah B3, termasuk pengukuran, evaluasi kualitas lingkungan, dan penerapan langkah-langkah pengendalian pencemaran sesuai dengan standar yang berlaku.
Periode : Maret 2023 - Maret 2026
11. **Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi – Kompetensi Penanggung Jawab**
Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi adalah sertifikat yang diberikan kepada individu dengan kualifikasi sebagai penanggung jawab pengelolaan emisi udara, diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Sertifikasi ini memastikan pemegangnya memiliki kompetensi dalam mengawasi, menganalisis, dan mengendalikan emisi udara untuk meminimalkan dampak pencemaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Periode : Oktober 2024 - Oktober 2027
12. **Sertifikat Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).**
 - No. ID00410000236860321 Produk susu
Periode : Juni 2021 - Juni 2025
 - No. ID00410000203530321 produk non susu
Periode : Juli 2021 - Juli 2025
 - No. ID00410000236860321 minuman dengan pengolahan Organic milk.
Periode : Juni 2023 - Juni 2027
 - No. ID00410000203530321 minuman dengan pengolahan Teh Kotak.
Periode : November 2023 - November 2027
13. **Sertifikat Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)**
Sertifikasi TKDN dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian, yang menunjukkan
9. **Hazardous Waste Management Certification - Implementer Competency**
Hazardous Waste Management Certification is a certificate awarded to individuals with professional qualifications as Hazardous Waste Management Implementers, issued by a licensed Professional Certification Agency (LSP) and officially recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). Holders of this certificate have the competence to effectively carry out hazardous waste management, including identification, storage, transportation, treatment, and disposal of waste in accordance with applicable regulations, as well as being able to design sustainable pollution control strategies. Period : March 2024 - March 2027.
10. **Hazardous Waste Management Certification - Monitoring and Analysis Competency**
Hazardous Waste Management Certification is a certificate awarded to individuals with professional expertise in liquid waste management, issued by a licensed Professional Certification Body (LSP) and officially recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). This certificate guarantees the holder's competence in conducting B3 waste monitoring and analysis, including measurement, evaluation of environmental quality, and implementation of pollution control measures in accordance with applicable standards.
Period : March 2023 - March 2026
11. **Certification of Air Pollution Control from Emission - Competence of Person in Charge**
Certification of Air Pollution Control from Emissions is a certificate awarded to individuals with qualifications as responsible for managing air emissions, issued by a licensed Professional Certification Body (LSP) and recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). This certification ensures the holder has competence in monitoring, analyzing, and controlling air emissions to minimize the impact of pollution in accordance with applicable regulations. Period : October 2024 - October 2027
12. **Halal Assurance System Certificate from the Institute for Food, Drug, and Cosmetics Studies of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI).**
 - No. ID00410000236860321 Milk Products
Period : June 2021 - June 2025
 - No. ID00410000203530321 Non-Dairy Products
Period : July 2021 - July 2025
 - No. ID00410000236860321 Processed Beverages Organic Milk.
Period : June 2023 - June 2027
 - No. ID00410000203530321 Processed Beverages Teh Kotak.
Period : November 2023 - November 2027
13. **Certificate of Valid Achievement of Domestic Component Level (TKDN)**
The Domestic Component Level (TKDN) certification is an official document issued by the Indonesian government

persentase kandungan lokal (komponen dan bahan baku) dalam suatu produk atau jasa yang diproduksi di dalam negeri. Nilai TKDN Produk Susu UHT Cair Full cream sebesar 45,25%.

Periode : Oktober 2023 - Oktober 2026

through the Ministry of Industry, indicating the percentage of local content (components and raw materials) in a product or service manufactured domestically. The TKDN value for UHT Liquid Full Cream Milk is 45.25%.

Period : October 2023 - October 2026

Beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan:

1. One Baeksang Award 2024– Best Brand Liquid & Condensed Milk for End User

Perseroan berhasil meraih penghargaan One Baeksang Award 2024 dari Lotte Retail. Penghargaan ini diberikan oleh Lotte Retail, perusahaan yang mengelola Lottemart dan Lottegroisir, dalam kategori Best Brand Liquid & Condensed Milk for End User.

2. Brand Choice Award 2024 – Kategori Susu UHT (Mei 2024)
Perseroan kembali membuktikan keunggulan dengan meraih Brand Choice Award 2024 dari Infobrand dalam kategori Susu UHT. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas kepercayaan konsumen yang tinggi terhadap produk Perseroan serta komitmen Perseroan dalam menyediakan susu UHT berkualitas terbaik di Indonesia. Prestasi ini semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar yang inovatif dan terpercaya dalam industri susu UHT.

3. IOB Award 2024 – Kategori Susu Siap Minum dan Teh Kemasan Siap Minum (Juni 2024)

Perseroan berhasil meraih IOB Award 2024 dari Business Digest dalam kategori Susu Siap Minum (Ultramilk) dan Teh Kemasan Siap Minum (Teh Kotak). Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kualitas produk yang konsisten, inovasi, dan loyalitas konsumen terhadap produk-produk unggulan Perseroan. Prestasi ini mencerminkan posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri minuman siap minum di Indonesia.

4. 7 Most Popular Brands 2024 – Kategori *Consumer Goods* (*Beverage Goods*) (September 2024)

Perseroan menerima penghargaan 7 Most Popular Brands 2024 dari Jawa Pos dalam kategori *Consumer Goods* (*Beverage Goods*). Penghargaan ini mencerminkan popularitas dan kepercayaan masyarakat terhadap produk minuman unggulan yang dihadirkan Perseroan. Pencapaian ini menjadi bukti keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan reputasi sebagai produsen minuman berkualitas yang dikenal luas di Indonesia.

5. Top Corporate Award 2024 dan Top Executive Award 2024 (Agustus 2024)

Perseroan meraih penghargaan bergengsi Top Corporate Award 2024 dan Top Executive Award 2024 dari Infobrand. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kinerja unggul Perseroan sebagai perusahaan terkemuka di industri, serta kepemimpinan eksekutif yang visioner dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis. Pencapaian ini memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri dengan komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan konsumen.

Several awards received by the Company:

1. One Baeksang Award 2024 – Best Brand Liquid & Condensed Milk for End User

The Company successfully received the One Baeksang Award 2024 from Lotte Retail. This award was presented by Lotte Retail, the corporation managing Lottemart and Lottegroisir, in the category of Best Brand Liquid & Condensed Milk for End User.

2. Brand Choice Award 2024 – UHT Milk Category (May 2024)
The Company has once again demonstrated its excellence by winning the Brand Choice Award 2024 from Infobrand in the UHT Milk category. This award is a testament to the high level of consumer trust in the Company's products and our commitment to providing the best quality UHT milk in Indonesia. This achievement further solidifies the Company's position as an innovative and trusted market leader in the UHT milk industry.

3. IOB Award 2024 – Ready-to-Drink Milk and Ready-to-Drink Tea Categories (June 2024)

The Company received the IOB Award 2024 from Business Digest in the Ready-to-Drink Milk (Ultramilk) and Ready-to-Drink Tea categories. This award recognizes the Company's consistent product quality, innovation, and consumer loyalty towards its flagship products. This achievement reflects the Company's position as a leader in the Indonesian ready-to-drink beverage industry.

4. 7 Most Popular Brands 2024 – Consumer Goods (*Beverage Goods*) Category (September 2024)

The Company was honored with the 7 Most Popular Brands 2024 award by Jawa Pos in the Consumer Goods (*Beverage Goods*) category. This award reflects the popularity and trust that consumers have in the Company's premium beverage products. This achievement is a testament to the Company's success in maintaining its reputation as a well-known producer of quality beverages in Indonesia.

5. Top Corporate Award 2024 and Top Executive Award 2024 (August 29, 2024)

The Company received the prestigious Top Corporate Award 2024 and Top Executive Award 2024 from Infobrand. These awards recognize the Company's outstanding performance as a leading industry player and the visionary leadership of its executives in driving innovation and business growth. This achievement solidifies the Company's position as an industry player committed to quality, sustainability, and customer satisfaction.

6. Greatest Living Legend Companies Award 2024 – Gold Category (September 2024)

Perseroan berhasil meraih penghargaan Greatest Living Legend Companies Award 2024 – Gold Category dari The Iconomics Media. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas perjalanan panjang Perseroan dalam membangun reputasi sebagai perusahaan unggulan dengan produk berkualitas tinggi dan kontribusi yang berkelanjutan bagi industri. Pencapaian ini mengukuhkan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan legendaris yang terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

7. Top SDGs Award 2024 (September 2024)

Perseroan berhasil meraih penghargaan Top SDGs Award 2024 dari Infobrand sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penghargaan ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai inisiatif berkelanjutan. Pencapaian ini mempertegas peran Perseroan sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

8. Top Halal Award 2024 – Kategori Minuman Teh Siap Minum (Agustus 2024)

Perseroan meraih penghargaan Top Halal Award 2024 dalam kategori Minuman Teh Siap Minum dari IHATEC. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen Perseroan dalam memastikan kualitas dan kehalalan produk yang dihadirkan bagi konsumen. Prestasi ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk memenuhi standar halal tertinggi sekaligus memberikan produk terbaik yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

6. Greatest Living Legend Companies Award 2024 – Gold Category (September 2024)

The Company was honored with the Greatest Living Legend Companies Award 2024 – Gold Category from The Iconomics Media. This award recognizes the Company's long journey in building a reputation as a leading company with high-quality products and a sustained contribution to the industry. This achievement establishes the Company as one of the legendary companies that continues to innovate and adapt to market needs.

7. Top SDGs Award 2024 (September 2024)

The Company has been honored with the Top SDGs Award 2024 by Infobrand in recognition of its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This award reflects the Company's contribution in creating a positive impact on society and the environment through various sustainable initiatives. This achievement reaffirms the Company's position as a sustainability-oriented and socially responsible enterprise.

8. Top Halal Award 2024 – Ready-to-Drink Tea Category (August 2024)

The Company received the Top Halal Award 2024 in the Ready-to-Drink Tea category from IHATEC. This award recognizes the Company's commitment to ensuring the quality and halal certification of its products for consumers. This achievement reflects the Company's dedication to meeting the highest halal standards while providing the best and most trusted products for the public.



9. Bisnis Indonesia Award 2024 – Kategori Makanan Olahan dan Minuman (Juni 2024)

Perseroan berhasil meraih penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 dalam kategori Makanan Olahan dan Minuman dari Bisnis Indonesia. Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas kinerja unggul Perseroan dalam menghadirkan produk berkualitas dan inovatif di industri makanan olahan dan minuman. Prestasi ini sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar yang berkomitmen terhadap keunggulan dan kepuasan konsumen.

10. Corporate Image Award 2024 – Milk (Agustus 2024)

Perseroan meraih Corporate Image Award 2024 dalam kategori Milk dari Marketing Magazine sebagai pengakuan atas reputasi dan kepercayaan tinggi dari konsumen serta Pemangku Kepentingan. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk susu berkualitas tinggi serta menjaga citra perusahaan yang unggul dan terpercaya di industri. Prestasi ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin di pasar susu nasional.

11. The Asianparent Award 2024 – Produk Pilihan Parents Kategori Susu UHT

Produk Ultra Mimi meraih penghargaan theAsianparent Indonesia Award 2024 dari theAsianparent sebagai pemenang pilihan dalam kategori Susu UHT. Penghargaan ini diberikan berdasarkan preferensi orang tua yang tergabung dalam komunitas theAsianparent, menjadikan Ultra Mimi sebagai produk susu UHT terpercaya bagi anak-anak. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan kebaikan nutrisi yang dihadirkan oleh Ultra Mimi.

9. Bisnis Indonesia Award 2024 – Processed Food and Beverage Category (June 2024)

The Company was honored with the Bisnis Indonesia Award 2024 in the Processed Food and Beverage category. This award is a testament to the Company's outstanding performance in delivering high-quality and innovative products in the processed food and beverage industry. This achievement further solidifies the Company's position as a market leader committed to excellence and customer satisfaction.

10. Corporate Image Award 2024 – Milk (August 2024)

The Company received the Corporate Image Award 2024 in the Milk category from Marketing Magazine, recognizing its strong reputation and high level of trust among consumers and Stakeholders. This award reflects the Company's commitment to providing high-quality milk products and maintaining a superior and trustworthy corporate image in the industry. This achievement further strengthens the Company's position as a leader in the domestic milk market.

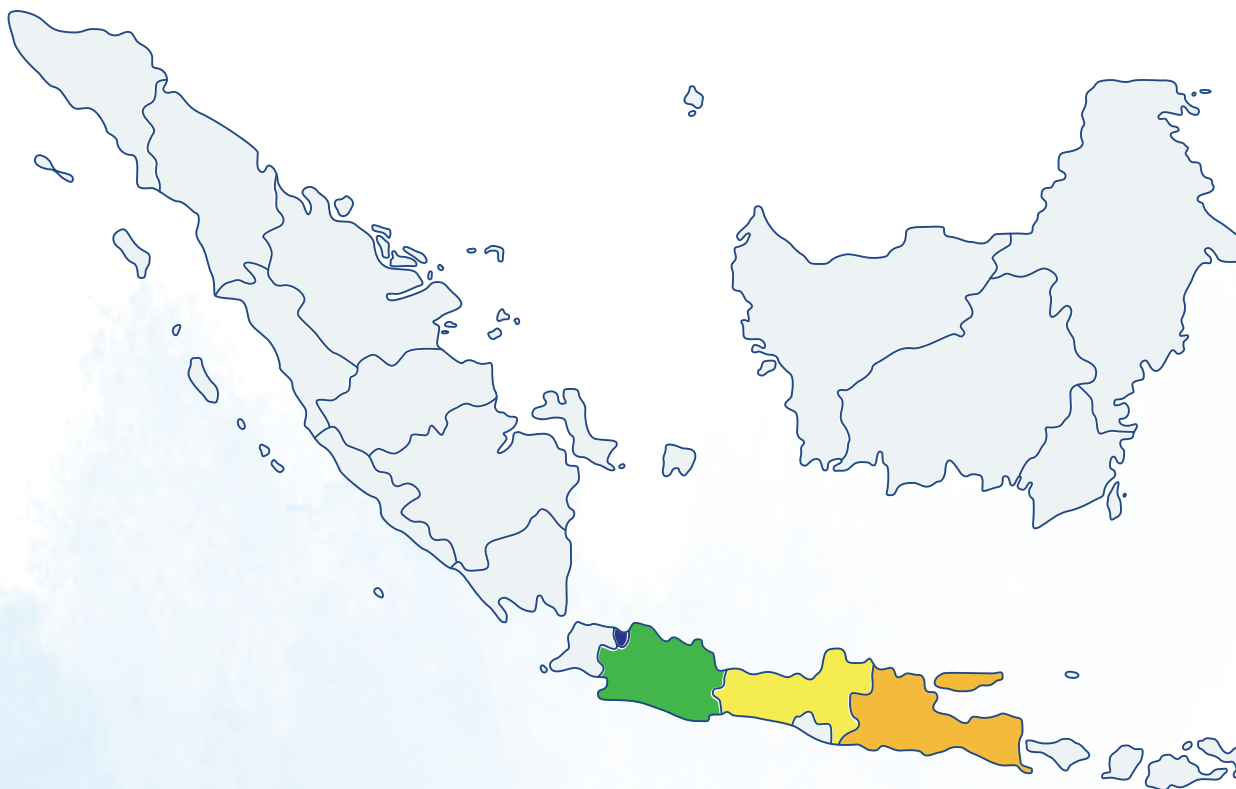
11. The Asianparent Award 2024 – Parents' Choice Award for UHT Milk

Ultra Mimi won the theAsianparent Indonesia Award 2024 from theAsianparent as the parents' choice in the UHT Milk category. This award is based on the preferences of parents within the theAsianparent community, making Ultra Mimi a trusted UHT milk product for children. This achievement reflects consumer confidence in the quality and nutritional benefits offered by Ultra Mimi.



Wilayah Operasional

Operational Area



Daerah Pemasaran DKI JAKARTA dan sekitarnya

Marketing Area GREATER JAKARTA AREA

PULOGADUNG

Jln. Raya Bekasi KM 20 RT 01/RW 13
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14250
Tlp : 021 2984 4422
Fax : -

CIBITUNG

Komplek Industri KIMU Blok B.1.A
Jln. Pintu Gerbang Tol Cibitung Desa
Gandasari Bekasi - Jawa Barat 17530
Tlp : 021 - 88374151
Fax : 021 - 88374154

CIJANTUNG

Pergudangan " KUBIK LOGISTIC "
Jln. Tugu Raya, Tugu-Cimanggis, Kelapadua
Depok Jawa Barat 16951
Tlp : 021 - 84050985, 021 - 84050782
Fax : 021 - 8400270

CIPONDOH

Jln. K.H. Hasim Azhari, Gg. Ambon Kav. DPR
Blok C No. 210
Kel. Neroktog, Kec. Pinang Tangerang
Tlp : 021 - 55712838, 021 - 55712446
Fax : 021 55712619

SERANG

Jln. Banten No. 8 RT 01 Rw 01 Kelurahan
Unyur Serang - 42151
Tlp : 0254 - 211076
Fax : 0254 - 211069

BOGOR

Jln. Raya Semplak RT 004 RW 001
Kel. Semplak, Kec. Bogor Barat
(EX Semplak Theater)
Tlp : 0251 - 7539434
Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TENGAH

Marketing Area CENTRAL JAVA

SEMARANG

Jln. Medoho Raya No 55
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari
Tlp : 024 - 6747234
Fax : 024 - 6747073

SOLO

Jln. A. Yani No. 158
Kartasuran - 57173
Tlp : 0271 - 7687237
Fax : 0271 - 780195

PEMALANG

Jln. Lingkar Utara Kedungbanjar
Kec. Taman, Kabupaten Pemalang
Tlp : 0284 - 324695
Fax : 0284 - 324596

YOGYAKARTA

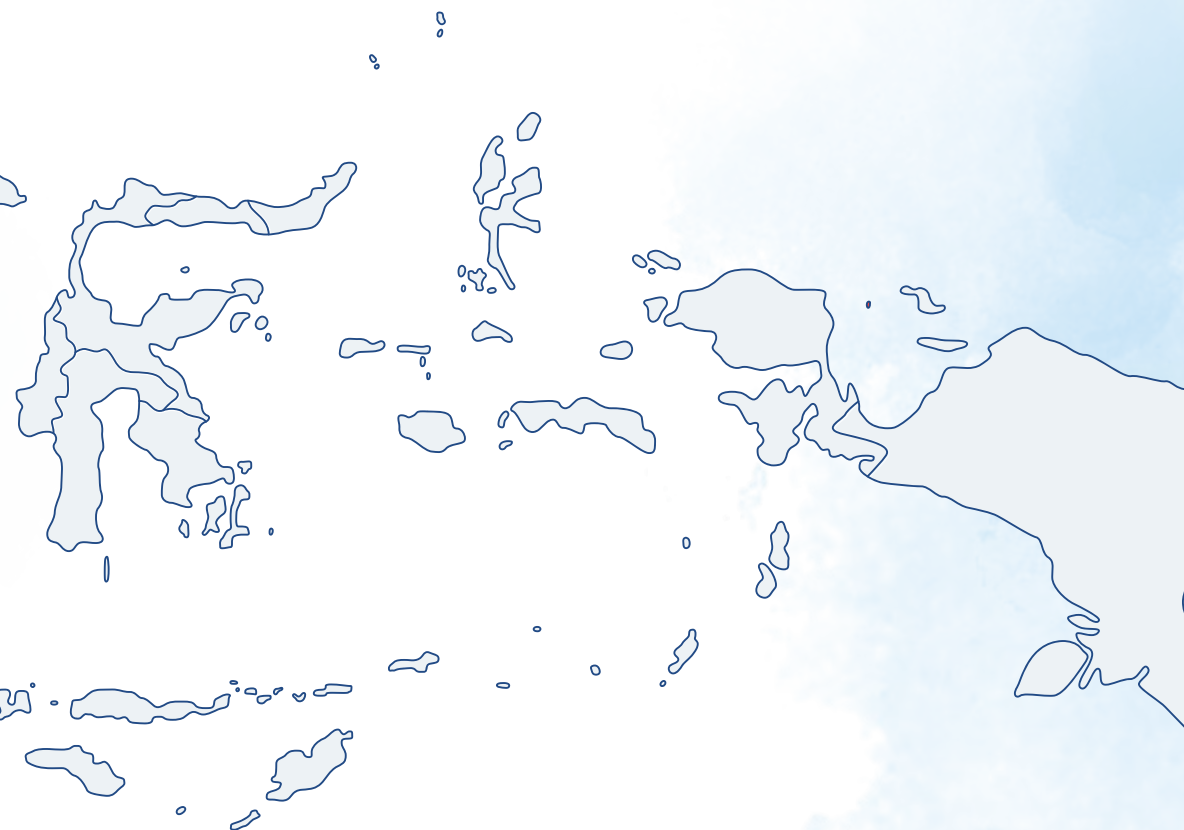
Jln. Baru Mulungan No.19, RT 05/RW 28,
Kel. Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten
Sleman Yogyakarta - 55285
Tlp : 0274 - 4360821, 0274 - 4360902
Fax : -

PURWOKERTO

Jln. Puskesmas No.01 , RT.01/04 Kel.
Karangpucung,
(Belakang Bank BRI Jl. Gerilya Barat)
Tlp : 0281 - 641665
Fax : 0281 - 642018

PATI

Jln. Raya Pati - Gombang Km 04
Muntiharjo
Tlp : 0295 - 4195032
Fax : 0295 - 4195032



Daerah Pemasaran JAWA BARAT

Marketing Area WEST JAVA

BANDUNG

Jln. Mahar Martanegara No. 133 RT 03 RW 08
Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan
Kotamadya Cimahi
Tlp : 022 - 8700782
Fax : 022 - 86700789

SUKABUMI

Jln. Raya Sukabumi - Cianjur No 18
Kp. Mangliid RT 04 RW 02 Ds. Cimangkok
Kec. Sukalarang Kab. Sukabumi 43191
Tlp : 0266 - 260613
Fax : 0266 - 260361

PURWAKARTA

Kp Warung Mekar RT 08 / RW 04
Jalan Raya Bungur Sari, Bungur Sari
Kabupaten Purwakarta - Purwakarta
Tlp : 0264 - 3542555
Fax : -

TASIKMALAYA

Jln. SL. Tobing No.56, Kec. Cihideung
Kota Tasikmalaya - 46181
Tlp : 0265 - 340555, 0265 - 321311
Fax : -

CIREBON

Jln. A.Yani No. 888 By Pass Cirebon
Kel. Larangan Kec. Harjamukti Kodya,
Cirebon 45141
Tlp : 0231 - 248165
Fax : 0231 - 248807

CIBIRU

Jln. Gempol No. 8 – Mekar Mulya
Panyileukan, Bandung
Tlp : 022 - 63727024
Fax : 022 - 63727863

GARUT

Jln. Jendral Sudirman No. 33
Desa Sucikaler, Kec. Karangpawitan
Kabupaten Garut Jawa Barat
Tlp : 0262 - 5709020
Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TIMUR

Marketing Area EAST JAVA

SURABAYA

Jln. Berbek Industri VII Nomor 21
Kompleks SIER Surabaya
Kecamatan Waru - Kabupaten Sidoarjo
Tlp : 031 - 8411916, 031 - 8493013, 031
- 8494264
Fax : 031 - 8493633

KEDIRI

Jln. Gampeng Rejo KM. 5 Kediri -
Kertosono RT 02/ RW 03
Kel. Gampeng Rejo Kec. Kediri 64182
Tlp : 0354 - 673 899
Fax : 0354 - 673 898

MALANG

Jln. Abdul Rahman Saleh No. 15,
Pakis Malang
Tlp : 0341 - 3053044
Fax : 0341 - 3052232

JEMBER

Jln. Udang Windu 38 A
Mangli, Kaliwates - Jember
Tlp : 0331 - 427660
Fax : 0331 - 481020

LAMONGAN

Jln. Raya Babat - Jombang KM.6
Dusun Karang Pilang, Desa Kedung Rejo, Kec. Modo
Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Tlp : -
Fax : -

Kegiatan Promosi 2024 2024 Promotional Activities

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan ketersediaan produk di pasar, Perseroan secara konsisten melakukan riset dan inovasi dengan mengutamakan kebutuhan konsumen. Tidak hanya menghadirkan produk berkualitas, Perseroan juga aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya konsumsi susu setiap hari melalui berbagai kegiatan dan kampanye.

Perseroan meyakini bahwa meningkatkan kesadaran akan manfaat susu tidak hanya berdampak positif bagi kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar.

Memasuki tahun 2024, optimisme terhadap pemulihan ekonomi semakin nyata. Menyikapi peluang ini, Perseroan telah merancang strategi penjualan yang agresif, mulai dari peluncuran promo produk susu inovatif hingga kampanye pemasaran yang lebih menarik dan tepat sasaran. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan konsumsi susu serta mempertahankan dominasinya di industri.

As part of its commitment to ensuring product availability in the market, the Company consistently conducts research and innovation, prioritizing consumer needs. Beyond offering high-quality products, the Company actively educates the public on the importance of daily milk consumption through various initiatives and campaigns.

The Company believes that raising awareness of milk's benefits not only contributes to public health but also strengthens its position as a market leader.

Entering 2024, optimism about economic recovery continues to grow. In response to this opportunity, the Company has implemented an aggressive sales strategy, ranging from launching promotions for innovative dairy products to executing more engaging and targeted marketing campaigns. Through these initiatives, the Company is committed to driving milk consumption growth while maintaining its dominance in the industry.



Produk Perusahaan

Company Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain :

Products produced and/or traded by the Company include the following:

Jenis Type	Produk Product	Merk Dagang Brand	Rasa Flavour	Ukuran Size
Minuman UHT / UHT Drinks	Susu Cair / Liquid Milk	Ultra Milk	Full Cream / Full Cream Coklat / Chocolate	1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml, 125 ml
			Stroberi / Strawberry	750 ml, 250 ml, 200 ml, 125 ml
			Mocca / Mocca	750 ml, 250 ml, 200 ml
			Taro / Taro	200 ml
			Karamel / Caramel	200 ml
		Ultra Mimi	Full Cream / Full Cream Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry Vanilla / Vanilla	125 ml
		Low Fat Hi Cal	Murni / Plain Coklat / Chocolate	1000 ml, 750 ml, 250 ml
			Full Cream / Full Cream	750 ml
		Organic	Full Cream / Full Cream	750 ml
	Teh / Tea	Teh Kotak	Melati / Jasmine	1000 ml, 500 ml, 300 ml, 200 ml
Makanan / Foods	Minuman Kesehatan / Health Drinks	Sari Asam Sari Kacang Ijo Sari buah / Juice *)	Murni Asam / Tamarind Kacang hijau / Mung Bean Rupa-rupa / Various	250 ml 150 ml, 250 ml
	Susu Bubuk / Powder Milk	Sanghyang Perkasa *)	Rupa-rupa / Various	
	Susu Kental Manis / Sweetened Condensed Milk	Cap Sapi	Creamer Coklat / Chocolate	
		Golden Choice	Creamer	

*Toll Manufacturing



Ultra Milk Full Cream

Tersedia dalam 5 ukuran :
1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml dan 125 ml

Available in 5 sizes :
1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml and 125 ml.



Ultra Milk Flavour

Tersedia dalam 5 ukuran kemasan dan 5 rasa :
Coklat : 1000ml, 750ml, 250ml, 200ml, 125ml
Strawberry : 750ml, 250ml, 200ml, 125ml
Mocca : 750ml, 250ml, 200ml
Taro : 200ml
Karamel : 200ml

Available in 5 carton pack size in the market and 5 flavors:
Chocolate : 1000ml, 750 ml, 250 ml, 200ml, 125ml
Strawberry : 250ml, 750 ml, 200ml, 125ml
Mocca : 750 ml, 250ml, 200ml
Taro : 200ml
Caramel : 200ml



Ultra Mimi Kids

Tersedia dalam 4 rasa : Full Cream, Coklat, Strawberry, dan Vanila dalam ukuran 125 ml.

Available in 4 Flavors: Full Cream, Chocolate, Strawberry, Vanilla in 125 ml.



Ultra Milk Low Fat Source of Calcium

Tersedia dalam 3 kemasan karton : 1000ml, 250 ml, dan 200 ml. Juga tersedia dalam 2 rasa : Plain dan coklat

Available in 3 size: 1000 ml, 250 ml, and 200 ml and can be enjoyed in two delicious flavors: Chocolate and Plain.



Organic Milk

Organic Milk adalah produk terbaru dari Ultrajaya, dibuat dari 100% susu sapi organik bersertifikasi tanpa tambahan gula. Memiliki rasa creamy dan kaya nutrisi alami seperti protein, karbohidrat, lemak susu, vitamin, dan mineral. Diproduksi dengan standar tinggi demi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan hewan, Organic Milk telah tersertifikasi Organik Indonesia oleh PT ICERT Agritama Internasional.

Organic Milk is Ultrajaya's latest product, made from 100% certified organic cow's milk with no added sugar. It has a creamy taste and is rich in natural nutrients such as protein, carbohydrates, milk fat, vitamins, and minerals. Produced with high standards to support environmental sustainability and animal welfare, Organic Milk is certified Organic Indonesia by PT ICERT Agritama Internasional.



Teh Kotak Jasmine Tea

Teh Kotak Jasmine tersedia dalam 3 ukuran kemasan: 200 ml, 300 ml, 500 ml & 1000 ml

Sedangkan, Teh Kotak Less Sugar saat ini tersedia dalam ukuran kemasan 300 ml dan 750 ml

Teh Kotak Jasmine available in 3 carton pack size : 200 ml, 300 ml, 500 ml and 1000 ml

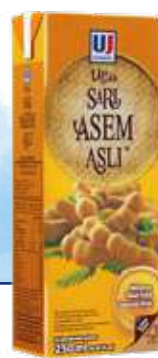
Teh Kotak Less Sugar available in carton pack size 300 ml and 750 ml



Teh Kotak Flavored Tea

Tersedia dalam ukuran : 300 ml, dengan 5 varian rasa : lemon, apel, blackcurrant, leci dan mangga.

It's also available in 5 fruit flavored and come in package of 300 ml.
The Flavored are Lemon, Apple, Blackcurrant, Lychee and Mango



Ultra Sari Asem Asli

Tersedia dalam ukuran kemasan : 250 ml

Available in 3 carton pack size : 250ml



Ultra Sari Kacang Ijo

Tersedia dalam ukuran kemasan : 250ml dan 150 ml.

Available in 3 carton pack size : 250ml and 150 ml.



Cap Sapi

Produk ini dibuat dengan tambahan gula yang dikemas dalam kaleng steril agar tetap terjaga kualitasnya.

The product is also preserved with the addition of sugar. Then it is packed into sterilized cans to maintain its quality

Produk Ultrajaya tersedia untuk pembelian online melalui berbagai platform e-commerce, termasuk Shopee, TikTok Shop, Tokopedia, Alfagift, Blibli, Astro, Segari, Desty, dan Lazada. Pelanggan dapat dengan mudah menemukan dan membeli produk favorit mereka melalui platform pilihan.

Cukup pindai QR code yang tersedia dan langsung menuju Official Store Ultrajaya di marketplace.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ultrajaya.co.id.

Ultrajaya products are available for online purchase through various e-commerce platforms, including Shopee, TikTok Shop, Tokopedia, Alfagift, Blibli, Astro, Segari, Desty, and Lazada. Customers can easily find and purchase their favorite products through their preferred platform.

Simply scan the QR codes available and go directly to the Ultrajaya Official Store.

For more information, visit www.ultrajaya.co.id.

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Review By Management





Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Tahun 2024 menjadi periode penuh dinamika bagi perekonomian global, ditandai oleh pemulihan bertahap dari tekanan inflasi tinggi serta ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Lembaga internasional seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia berada di kisaran 2,9% – 3,1%, sedikit lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun risiko perlambatan masih membayangi sejumlah negara maju.

Pada semester pertama tahun 2024, perekonomian Amerika Serikat mengalami pertumbuhan ekonomi positif yang disebabkan oleh konsumsi rumah tangga yang positif; mencatatkan pertumbuhan GDP sebesar 3,2%. Namun nilai ini terkoreksi, disebabkan oleh ketidakstabilan pasar yang terdampak dari Pemilu Amerika Serikat, dan kemungkinan akan perubahan kebijakan yang mengikuti terpilihnya pemimpin baru di Negeri Paman Sam. Tingkat pertumbuhan perekonomian nasional AS pada akhirnya ditutup di angka 2,5% pada akhir 2024.

Sementara itu, Tiongkok mengawali 2024 dengan tantangan berat akibat lemahnya permintaan domestik dan global. Merespons hal ini, Pemerintah Tiongkok memberikan stimulus fiskal terbatas dan penyesuaian kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Pada akhirnya, program stabilisasi perekonomian global ini menunjukkan hasil positif dengan pertumbuhan GDP yang berada di angka 5,4% pada tahun 2024; lebih baik dibandingkan 2023 (5,2%), namun masih berada di bawah target historis sebelum pandemi di kisaran 6-7% pada periode 2015 - 2019.

Dari dalam negeri, stabilitas pertumbuhan perekonomian nasional masih dapat dipertahankan di atas 5% sepanjang tahun 2024, dengan sinergi kebijakan fiskal Pemerintah Indonesia dan kebijakan moneter dari Bank Indonesia. Investasi pemerintah pada sektor infrastruktur dan berbagai program bantuan maupun hilirisasi yang pro-growth mampu menjaga daya beli masyarakat di tengah ancaman krisis pangan dan energi yang turut terdampak dari krisis geopolitik global. Sementara itu, Bank Indonesia berusaha menjaga keseimbangan dan stabilitas yang terukur dengan berbagai program diantaranya untuk menjaga nilai tukar Rupiah, melalui intervensi langsung di pasar valuta asing maupun menjaga iklim investasi tetap menarik di Indonesia.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sepanjang tahun 2024, industri penyediaan akomodasi dan makan minum mencatat pertumbuhan yang kuat, mencapai 8,56% secara tahunan (c-to-c). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, pemulihan sektor pariwisata, serta konsumsi yang lebih tinggi di bidang perhotelan dan kuliner.

The year 2024 was a dynamic period for the global economy, marked by a gradual recovery from the pressures of high inflation and ongoing geopolitical uncertainties. International institutions such as the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to be in the range of 2.9% – 3.1%, slightly more stable than the previous year, although the risk of slowdown still loomed over several developed countries.

In the first half of 2024, the U.S. economy experienced positive economic growth driven by strong household consumption, recording a GDP growth of 3.2%. However, this figure was later corrected due to market instability affected by the U.S. elections and the potential policy changes following the election of a new leader in the United States. Ultimately, the national economic growth rate in the U.S. closed at 2.5% by the end of 2024.

Meanwhile, China faced significant challenges at the beginning of 2024 due to weak domestic and global demand. In response, the Chinese government implemented limited fiscal stimulus and more accommodative monetary policy adjustments. Eventually, this global economic stabilization program showed positive results, with China's GDP growth reaching 5.4% in 2024, an improvement from 5.2% in 2023. However, it remained below the historical target of 6–7% recorded during the 2015–2019 period before the pandemic.

Domestically, the stability of national economic growth remained above 5% throughout 2024, supported by the synergy between Indonesia's fiscal policies and the monetary policies of Bank Indonesia. Government investments in infrastructure, along with various pro-growth aid programs and downstream industry initiatives, helped sustain public purchasing power amid the threats of food and energy crises influenced by global geopolitical turmoil. Meanwhile, Bank Indonesia sought to maintain measured balance and stability through various initiatives, including direct intervention in the foreign exchange market and ensuring Indonesia remained an attractive investment climate.

Throughout 2024, the accommodation and food and beverage service industry recorded strong growth, reaching 8.56% annually (c-to-c). This growth was driven by increased public mobility, the recovery of the tourism sector, and higher spending in hospitality and culinary services.

Pada triwulan IV-2024, dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (y-on-y), sektor ini tumbuh 6,61%, menunjukkan daya beli masyarakat yang tetap terjaga serta peningkatan aktivitas wisata dan bisnis. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), industri ini mengalami pertumbuhan 2,88%, yang mencerminkan tren positif menjelang akhir tahun.

Dari sisi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), industri penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan andil sebesar 2,64% terhadap total PDB nasional. Selain itu, sektor ini juga menyumbang 0,27% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, menegaskan perannya sebagai salah satu sektor penunjang utama dalam perekonomian nasional.

Dengan kinerja yang stabil dan prospek yang cerah, industri ini diharapkan terus berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui sektor pariwisata dan konsumsi domestik.

In the fourth quarter of 2024, compared to the same period in the previous year (y-on-y), the sector grew by 6.61%, indicating sustained consumer purchasing power and increased tourism and business activities. Compared to the previous quarter (q-to-q), the industry experienced a growth of 2.88%, reflecting a positive trend toward the end of the year.

In terms of contribution to the Gross Domestic Product (GDP), the accommodation and food and beverage service industry accounted for 2.64% of the total national GDP. Additionally, this sector contributed 0.27% to Indonesia's economic growth, reaffirming its role as one of the key supporting sectors in the national economy.

With stable performance and a promising outlook, this industry is expected to continue contributing to national economic growth, particularly through the tourism and domestic consumption sectors.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations Per Business Segment

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Penjualan Sales	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pihak ketiga Lokal Third Parties Local			
Minuman Beverage	9.795.820	9.129.828	7,29
Makanan Food	70.924	84.798	(16,36)
Pihak ketiga Ekspor Third Parties Export			
Minuman Beverage	12.834	12.263	4,66
Makanan Food	6.208	5.977	3,86
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	(977.785)	(913.161)	-
Bonus Kinerja Performance bonus	(33.799)	(16.964)	-
Penjualan Neto Net Sales	8.874.202	8.302.741	6,88

Tinjauan yang dilakukan oleh Perseroan operasi per segmen usaha telah sesuai dengan produk Makanan & Minuman Perseroan yang terdiri dari kategori sebagai berikut:

Secara operasional pada tahun 2024, penjualan produk Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp571 miliar atau sebesar 6,88%.

The review conducted by the Company on operations per business segment reflects the Company's Food & Beverage products, which are categorized as follows:

In operational terms, the Company's product sales increased by Rp. 571 billion, or 6.88%, in 2024.

Penjualan berdasarkan kategori produk

Penjualan produk kategori Minuman UHT pada tahun 2024 berkontribusi sebesar 99,2% dari total penjualan Perseroan, meningkat 0,2% dari tahun 2023 yang sebesar 99,0%, sedangkan penjualan produk kategori makanan sebesar 0,8% dan 1% untuk tahun 2024 dan 2023

Penjualan berdasarkan wilayah pemasaran

Penjualan lokal berkontribusi sebesar 99,8% dari total penjualan Perseroan baik pada tahun 2024 maupun pada tahun 2023. Demikian pula dengan penjualan export pada tahun 2024 dan 2023 mencapai 0,2% terhadap total penjualan Perseroan.

Sales by Product Category

Sales of UHT Beverage products contributed 99.2% of the Company's total sales in 2024, an increase of 0.2% from 99.0% in 2023. Meanwhile, sales of Food products accounted for 0.8% and 1.0% in 2024 and 2023, respectively.

Sales by Marketing Region

Local sales contributed 99.8% of the Company's total sales in both 2024 and 2023. Similarly, export sales accounted for 0.2% of the Company's total sales in both years.

Kinerja Keuangan

Financial performance

Penjualan Sales	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Total Aset Total Assets	8.461.365	7.523.956	12,46
Aset Lancar Current Asset	4.869.748	4.411.475	10,39
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.591.617	3.112.481	15,39
Total Liabilitas Total Liabilities	1.034.447	836.988	23,59
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	902.814	713.393	26,55
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	131.633	123.595	6,50
Total Ekuitas Total Equity	7.426.918	6.686.968	11,07

Total Aset

Total aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.461 miliar mengalami kenaikan Rp937 miliar atau naik 12,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan pada Aset lancar sebesar Rp458 miliar, naik 10,39% dan Aset Tidak lancar sebesar Rp479 miliar, naik 15,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Assets

Total assets in 2024 were recorded at Rp. 8,461 billion, an increase of Rp. 937 billion or 12.46% compared to the previous year. This was due to an increase in current assets by Rp. 458 billion, up 10.39%, and an increase in non-current assets by Rp. 479 billion, up 15.39% compared to the previous year.

Total Aset Lancar

Total aset lancar tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.870 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp458 miliar atau naik Rp10,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan Kas dan setara kas sebesar Rp259 miliar atau naik 11,96%, Piutang usaha naik sebesar Rp108 miliar atau naik 15,24% dan uang muka pembelian naik Rp101 miliar atau 3 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Total Current Assets

Total current assets in 2024 were recorded at Rp. 4,870 billion, an increase of Rp. 458 billion or 10.39% compared to the previous year. This was due to an increase in cash and cash equivalents by Rp. 259 billion or 11.96%, an increase in trade receivables by Rp. 108 billion or 15.24%, and an increase in purchase advances by Rp. 101 billion, which was three times the amount of the previous year.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.592 miliar mengalami kenaikan sebesar 15,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan Aset tetap sebesar Rp114 miliar atau naik 4,88% dan Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp304 miliar atau naik 78% dari tahun sebelumnya.

Total Non-Current Assets

Total non-current assets in 2024 were recorded at Rp. 3,592 billion, an increase of 15.39% compared to the previous year. This was due to an increase in fixed assets by Rp. 114 billion or 4.88% and an increase in other non-current assets by Rp. 304 billion or 78% from the previous year.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp1.034 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp197 miliar atau naik 23,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp189 miliar atau naik 26,55% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp8 miliar atau naik 6,5%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2024 sebesar Rp902 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp189 miliar atau naik 26,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan beban accrual sebesar Rp133 miliar atau naik 88,72%, yang utamanya dikontribusi dari accrual pelunasan beban promosi tahun 2024. Kenaikan hutang usaha akibat pembelian material sebesar Rp89 miliar atau naik 19,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya juga mempengaruhi kenaikan liabilitas jangka pendek.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2024 sebesar Rp131 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 8 miliar atau naik 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan utang sewa pembiayaan atas penyewaan kendaraan dan perhitungan PSAK 73 sebesar Rp8 miliar atau naik 42,61%.

Total Ekuitas

Total Ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp7.426 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp740 miliar atau naik 11,07% dibandingkan tahun sebelumnya, dikontribusi oleh kenaikan Laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp738 miliar atau 12,16% dari tahun sebelumnya.

Total Liabilities

Total liabilities in 2024 reached Rp. 1,034 billion, an increase of Rp. 197 billion or 23.59% compared to the previous year. This was due to an increase in short-term liabilities by Rp. 189 billion or 26.55% and an increase in long-term liabilities by Rp. 8 billion or 6.5%.

Total Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities in 2024 amounted to Rp. 902 billion, an increase of Rp. 189 billion or 26.55% compared to the previous year. This was due to an increase in accrued expenses by Rp. 133 billion or 88.72%, primarily contributed by accrued payments for 2024 promotional expenses. The increase in trade payables due to material purchases by Rp. 89 billion or 19.21% compared to the previous year also affected the rise in short-term liabilities.

Total Long-Term Liabilities

Total long-term liabilities in 2024 amounted to Rp. 131 billion, an increase of Rp. 8 billion or 6.5% compared to the previous year. This was due to an increase in lease liabilities for vehicle rentals and PSAK 73 calculations by Rp. 8 billion or 42.61%.

Total Equity

Total equity in 2024 amounted to Rp. 7,426 billion, an increase of Rp. 740 billion or 11.07% compared to the previous year, contributed by an increase in retained earnings of Rp. 738 billion or 12.16% from the previous year.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Sales	8.874.202	8.302.741	6,88
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(5.852.425)	(5.611.170)	4,30
Laba Bruto Gross Profit	3.021.777	2.691.571	12,27
Beban Penjualan dan lain Selling Expenses - Other	(1.573.452)	(1.218.356)	29,15
Laba Usaha Profit Operations	1.448.325	1.473.215	(1,69)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	1.153.916	1.186.161	(2,72)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	1.172.006	1.191.141	(1,61)

Penjualan

Total Penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp8.874 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,88% dibandingkan tahun sebelumnya, dikontribusi oleh kenaikan penjualan lokal sebesar Rp570 miliar dengan kenaikan 6,89% dari tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2024 mencapai Rp5.852 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp241 miliar atau naik 4,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan langsung sebesar Rp311 miliar atau naik 6,46%.

Laba Bruto

Laba Bruto tahun 2024 mencapai Rp3.021 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp330 miliar atau naik 12,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto margin sebesar 34,1% naik 1,63% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sales

Total sales in 2024 amounted to Rp. 8,874 billion, an increase of 6.88% compared to the previous year, contributed by an increase in local sales of Rp. 570 billion, rising by 6.89% from the previous year.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2024 reached Rp. 5,852 billion, an increase of Rp. 241 billion or 4.30% compared to the previous year. This was due to an increase in direct material usage by Rp. 311 billion or 6.46%.

Gross Profit

Gross profit in 2024 reached Rp. 3,021 billion, an increase of Rp. 330 billion or 12.27% compared to the previous year. The gross profit margin was 34.1%, up 1.63% from the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement Of Cash Flows	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operating Activities	1.261.583	1.396.298	(9,65)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities	(557.522)	481.946	(215,68)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used In Financing Activities	(444.063)	(952.562)	(53,38)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	259.998	925.682	(71,91)
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End Of Year	2.434.322	2.174.324	11,96

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp1.261 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp134 miliar atau turun 9,65% miliar. Meskipun penerimaan kas dari pelanggan naik sebesar Rp585 miliar, namun pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran pajak, dan beban operasi lainnya naik sebesar Rp714 miliar.

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 mencapai Rp557 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.039 miliar disebabkan oleh pengeluaran uang muka untuk pembelian asset tetap sebesar Rp174 miliar dan pada tahun 2024 tidak terdapat penerimaan atas penjualan obligasi pemerintah karena telah dicairkan pada tahun 2023.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai Rp444 miliar. Mengalami peningkatan sebesar Rp508 miliar disebabkan oleh pada tahun 2024 tidak terdapat pembayaran MTN karena telah dilakukan pelunasan pada tahun 2023.

Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.434 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp259 miliar. Disebabkan oleh penurunan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi sebesar Rp134 miliar, penurunan Kas neto digunakan aktivitas investasi sebesar Rp1.039 miliar dan peningkatan Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp508 miliar.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 13,64%; sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 15,54 %, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 13 %. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2024 reached Rp. 1,261 billion, a decrease of Rp. 134 billion or 9.65%. Although cash receipts from customers increased by Rp. 585 billion, cash payments to suppliers, tax payments, and other operating expenses increased by Rp. 714 billion.

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2024 reached Rp. 557 billion, a decrease of Rp. 1,039 billion due to down payments for fixed asset purchases amounting to Rp. 174 billion, and in 2024, there were no proceeds from the sale of government bonds as they were liquidated in 2023.

Net Cash Used for Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2024 reached Rp. 444 billion, an increase of Rp. 508 billion because there were no MTN payments in 2024 as they had been settled in 2023.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp. 2,434 billion, an increase of Rp. 259 billion. This was due to a decrease in net cash provided by operating activities by Rp. 134 billion, a decrease in net cash used for investing activities by Rp. 1,039 billion, and an increase in net cash used for financing activities by Rp. 508 billion.

Financial Ratios

In 2024, the Company's profitability as measured by the net profit ratio to total assets was 13.64%; the net profit ratio to total equity was recorded at 15.54%, and the net profit ratio to net sales was 13%. These three profitability ratios indicate that the Company is capable of optimizing its resources to generate added value for Shareholders. The Company continues to penetrate the market and compete with competitors to create added value for Shareholders.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 539,4%, 360,3% dan 269,6%.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2024 terlihat mengalami kenaikan. Tercatat kenaikan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset sebesar 0,1 kali dan rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas juga sebesar 0,1 kali, serta rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,2 kali

The Company's ability to pay its debts is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle short-term liabilities, while the solvency ratio illustrates the Company's ability to settle long-term liabilities.

Liquidity Ratio

In 2024, the Company's ability to settle its short-term liabilities was reflected in the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 539.4%, 360.3%, and 269.6%, respectively.

Rasio Solvabilitas

The ratio reflecting the Company's ability to meet its long-term obligations in 2024 showed an increase. The total long-term liabilities-to-total assets ratio increased by 0.1 times, the long-term liabilities-to-total equity ratio also increased by 0.1 times, and the total assets-to-total equity ratio was recorded at 1.2 times.

Kolektabilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2024 mengalami perlambatan, yang awalnya 31,2 hari menjadi 33,7 hari. Hasil ini menandakan bahwa Perseroan dapat menerima pembayaran dari pelanggan dengan tempo waktu yang lebih cepat dibanding tahun lalu.

The Company's receivables collectability level in 2024 slowed, from 31.2 days to 33.7 days. This result indicates that the Company can collect payments from customers more quickly than last year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policies

Uraian Description	2024	2023
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	902.814	713.393
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	131.633	123.595
Total liabilitas Total liabilities	1.034.447	836.988
Total ekuitas Total equity	7.426.918	6.686.968
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas (%) Current liabilities to equity ratio (%)	0,12	0,11
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas (%) non-current liabilities to equity ratio (%)	0,02	0,02
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) Liabilities to equity ratio (%)	0,14	0,13

Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan, S.H.,M.Kn, notaris di Cimahi, modal Dasar Perseroan berjumlah 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham, masing masing saham bernilai nominal Rp50 (lima puluh) rupiah setiap saham atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah 10.398.175.200 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh delapan seratus tujuh puluh lima ribu dua ratus rupiah).

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para Pemegang Saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat realisasi atas komitmen investasi untuk barang modal, sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan pada bagian ini.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan pada bagian ini.

Prospek Usaha

Business Prospects

Menghadapi tahun 2025, Perseroan optimistis terhadap prospek usaha yang semakin menjanjikan, didukung oleh stabilitas politik dan ekonomi pasca Pemilu 2024. Dengan kondisi makro yang lebih kondusif serta peningkatan daya beli masyarakat, industri makanan dan minuman diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang positif. Perseroan melihat momentum ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat posisinya di pasar dengan memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan penetrasi ke wilayah-wilayah potensial di luar Pulau Jawa.

Selain itu, tren gaya hidup sehat dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi produk bergizi mendorong permintaan terhadap produk susu dan minuman sehat. Dengan kapabilitas produksi yang kuat serta inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk merespons tren pasar yang terus berkembang. Melalui strategi ekspansi dan optimalisasi operasional, Perseroan yakin dapat mempertahankan pertumbuhan yang kuat serta meningkatkan daya saingnya di industri.

Capital Structure Policy

Based on Deed No. 4 dated June 19, 2023, by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., a notary in Cimahi, the Company's authorized capital amounts to 30,000,000,000 (thirty billion) shares, each with a nominal value of Rp. 50 (fifty rupiah) per share, or a total nominal value of Rp. 1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah).

From this authorized capital, 10,398,175,200 (ten billion three hundred ninety-eight million one hundred seventy-five thousand two hundred rupiah) shares have been issued.

The Company manages its capital to maintain business continuity in order to maximize the wealth of Shareholders and benefit other parties interested in the Company while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Throughout 2024, there was no realization of investment commitments for capital goods; therefore, there is nothing to report in this section.

In 2024, there was no realized capital goods investment, so there is nothing to report in this section.

Looking ahead to 2025, the Company remains optimistic about increasingly promising business prospects, supported by political and economic stability following the 2024 General Elections. With more conducive macroeconomic conditions and improved consumer purchasing power, the food and beverage industry is projected to experience positive growth. The Company views this momentum as a strategic opportunity to strengthen its market position by expanding its distribution network and increasing penetration into potential areas outside Java Island.

In addition, the growing healthy lifestyle trend and increasing public awareness of nutritious product consumption are driving demand for dairy and healthy beverages. With strong production capabilities and continuous product innovation, the Company is well-positioned to respond to the evolving market trends. Through expansion strategies and operational optimization, the Company is confident in its ability to maintain strong growth and enhance its competitiveness within the industry.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Accountant's Report Date

Pada akhir tahun 2024, tidak terdapat kejadian atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

At the end of 2024, there were no material events or information occurring after the accountant's report date.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved

Pada tahap awal pengembangannya, Perseroan fokus pada penguatan distribusi di pasar domestik dengan mengutamakan efisiensi rantai pasok, inovasi produk, serta pemasaran yang berbasis kebutuhan konsumen. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat brand positioning di industri minuman dan produk susu. Dengan pengalaman dan pembelajaran dari strategi awal, Perseroan kini semakin siap untuk melakukan ekspansi yang lebih luas.

In its early development stage, the Company focused on strengthening distribution in the domestic market by prioritizing supply chain efficiency, product innovation, and consumer-driven marketing. This strategy proved effective in increasing customer loyalty and reinforcing brand positioning in the beverage and dairy product industry. With experience and insights gained from the initial strategy, the Company is now better prepared to undertake broader expansion efforts.

Seiring dengan pencapaian yang telah diraih, Perseroan kini mengadopsi pendekatan yang lebih agresif dalam meningkatkan pangsa pasar dan mempercepat pertumbuhan pendapatan. Dengan memperluas jalur distribusi ke daerah-daerah potensial seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, serta memperkuat kerja sama dengan ritel modern dan e-commerce, Perseroan terus meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Langkah ini menjadi bukti dari keberhasilan strategi awal serta kesiapan Perseroan dalam meraih peluang pertumbuhan yang lebih luas.

Building on its past achievements, the Company has now adopted a more aggressive approach to increase market share and accelerate revenue growth. By expanding distribution channels to potential areas such as Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, as well as enhancing collaboration with modern retail and e-commerce platforms, the Company continues to improve product accessibility for consumers. This move reflects the success of its initial strategy and the Company's readiness to seize broader growth opportunities.

Target 2025

2025 Target

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan pertumbuhan dua digit dibandingkan tahun sebelumnya. Target ini didasarkan pada kombinasi strategi ekspansi, peningkatan efisiensi produksi, serta penguatan sinergi dengan mitra distribusi dan pemasok. Dengan adanya peningkatan permintaan di sektor makanan dan minuman, Perseroan optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri minuman siap saji dan produk susu di Indonesia.

In 2025, the Company targets double-digit revenue growth compared to the previous year. This target is based on a combination of expansion strategies, increased production efficiency, and strengthened synergies with distribution partners and suppliers. With rising demand in the food and beverage sector, the Company is optimistic about maintaining sustainable growth momentum and strengthening its position as a leader in the ready-to-drink beverage and dairy product industry in Indonesia.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan rantai pasok. Dengan pendekatan berbasis data dan pemanfaatan teknologi produksi yang lebih modern, Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat distribusi, serta memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan. Dengan strategi yang terarah dan inovatif, Perseroan optimis dapat mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

To achieve this target, the Company remains committed to enhancing operational efficiency and optimizing its supply chain. By leveraging a data-driven approach and modern production technologies, the Company aims to increase production capacity, accelerate distribution, and deliver high-quality products to its customers. With focused and innovative strategies, the Company is confident in its ability to achieve its growth targets and create added value for all stakeholders.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan berbasis data untuk meningkatkan daya saing serta memperluas pangsa pasar. Dengan pendekatan omnichannel yang mengintegrasikan pengalaman belanja di toko fisik dan platform digital, Perseroan berupaya memberikan kemudahan akses bagi pelanggan di berbagai segmen. Selain itu, optimalisasi kampanye pemasaran digital, program loyalitas pelanggan, serta kolaborasi dengan mitra strategis menjadi bagian dari langkah untuk meningkatkan brand awareness dan memperkuat kehadiran di pasar.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan juga menekankan pada diferensiasi produk dan inovasi sebagai keunggulan kompetitif. Dengan menyediakan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan tren kesehatan dan gaya hidup modern, serta memperkuat riset dan pengembangan untuk menciptakan varian baru, Perseroan yakin dapat menarik lebih banyak pelanggan baru sekaligus mempertahankan pelanggan setia. Melalui strategi pemasaran yang efektif dan adaptif, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan pangsa pasar dan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri minuman dan produk susu di Indonesia.

The Company continues to develop innovative, data-driven marketing strategies to enhance competitiveness and expand its market share. Through an omnichannel approach that integrates in-store and digital shopping experiences, the Company seeks to provide easier access for customers across various segments. Additionally, the optimization of digital marketing campaigns, customer loyalty programs, and collaborations with strategic partners are part of the Company's efforts to boost brand awareness and strengthen market presence.

In facing increasingly intense competition, the Company also emphasizes product differentiation and innovation as competitive advantages. By offering high-quality products aligned with health trends and modern lifestyles, and by strengthening research and development to create new product variants, the Company is confident in its ability to attract new customers while retaining existing ones. Through effective and adaptive marketing strategies, the Company aims to continuously increase its market share and reinforce its position as a leader in Indonesia's beverage and dairy product industry.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.

Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen

Article 22 of the Company's Articles of Association states that the Company's net profit for a financial year, as reflected in the balance sheet and profit and loss statement approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and forming a positive retained earnings balance, shall be allocated according to the distribution determined by the AGMS.

Dividends are only paid based on the Company's financial capability, following decisions made at the AGMS, which also determine the timing and method of dividend payment.

Dividen

Dividend

Pada RUPST tanggal 19 Juni 2024, membagikan dividen tunai sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah), karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp415,9 miliar atau kira-kira 35%. Dividen akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal 1 Juli 2024.

At the AGMS on June 19, 2024, a cash dividend of Rp40 (forty Rupiah) per share was distributed. Since the number of outstanding shares entitled to receive dividends was 10,398,175,200 shares, the total dividend amounted to approximately Rp415.9 billion, or around 35%. The dividend will be paid to the Company's shareholders on July 1, 2024.

Tahun buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit		Jumlah Dividen Total Dividen	Jumlah Saham Total Shares	Dividen / Saham Dividend / Share
	(Rp. 1.000.000)	%	Rp. 1.000.000	(x 1.000.000,-)	(Rp)
2022	965.486	32,00	311.950	10.398,2	30,-
2023	1.186.161	35,00	415.920	10.398,2	40,-
2024	1.153.916		Belum ditentukan Unappropriated	10.398,2	-

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information regarding investments, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, karena seluruh dana telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2024, the Company was not required to report the realization of the use of funds from the public offering, as all funds had been utilized and allocated according to plan and previously reported to regulators.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transactions with Related Parties/Affiliates

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain. Shares issued and rent income and other receivables.
2	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas Other receivable and facility expenses.
3	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain. Investment in share and other liabilities.
4	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain Other receivable.
5	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain. investment in shares and other receivable.

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Berelasi

The Role of Management in the Execution of Transactions with Related Parties

Direksi memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan melalui prosedur yang memadai guna menjamin kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan dalam mengawasi agar transaksi afiliasi tetap memenuhi prinsip kewajaran. Jika suatu transaksi melebihi batas kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka persetujuan harus diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors ensures that all affiliated transactions undergo proper procedures to guarantee compliance with standard business practices, including the application of the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also oversee affiliated transactions to ensure they meet fairness principles. If a transaction exceeds the authority limits of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval must be obtained through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Compliance with Provisions Related to Transactions with Affiliates/Related Parties

Perseroan menjalankan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Seluruh transaksi juga dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, serta prosedur internal yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan secara wajar dan sejalan dengan praktik bisnis yang umum diterapkan.

The Company conducts transactions with related parties in compliance with PSAK 7 concerning Related Party Disclosures. All transactions also adhere to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and applicable internal procedures. These measures aim to ensure that affiliated transactions are conducted fairly and align with common business practices.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Legislation That Have a Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2024, there were no changes in legislation that significantly impacted the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Following the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK-IAI also approved renumbering PSAK and ISAK within the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes took effect on January 1, 2024.

Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

The renumbering does not affect the substance of the provisions in each PSAK and ISAK within the Indonesian Financial Accounting Standards.

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following are revised standards that became effective in 2024 but did not have a material impact on the Company's financial statements:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;

- PSAK 107 (formerly PSAK 60) Financial Statements: Disclosures
- PSAK 116 (formerly PSAK 73) (2021 Amendment) Leases
- PSAK 201 (formerly PSAK 1) (2021 Amendment) Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly SFAS 2) Cash Flow Statements

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha dalam tahun buku terakhir. Berdasarkan analisis yang tercantum dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, tidak ditemukan aspek material yang dapat mengancam operasional Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menguraikan prospek bisnis secara komprehensif dengan mempertimbangkan kinerja tahun buku sebelumnya. Sebagai langkah antisipatif, Perseroan terus menerapkan strategi manajemen risiko untuk memitigasi dampak dari perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga. Hasil peninjauan risiko tahun 2024 menunjukkan bahwa tidak ada faktor signifikan yang berpotensi mengganggu keberlanjutan operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan Manajemen Risiko dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company has conducted a comprehensive evaluation of various factors that may affect its business continuity in the most recent financial year. Based on the analysis in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, no material aspects were found that could threaten the Company's operations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have also outlined a comprehensive business outlook by considering the performance of the previous financial year. As an anticipatory measure, the Company continues to implement risk management strategies to mitigate the impact of unexpected economic changes. The 2024 risk review results indicate no significant factors that could disrupt the Company's operational sustainability. Further information on the Risk Management Policy can be found in the Company's Annual Report.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip yang menjaga integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan, setiap keputusan yang diambil akan lebih transparan dan akuntabel. Hal ini pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan Pemegang Saham terhadap pengelolaan perusahaan, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip yang sangat penting dalam memastikan perusahaan dapat mengelola kekuasaan dan kewenangannya dengan seimbang. Prinsip ini mengatur bagaimana perusahaan menjalankan operasional dan memastikan adanya pertanggungjawaban yang jelas kepada Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Penerapan prinsip ini memberikan arah yang jelas bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan. Langkah ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga sebagai dasar yang menjamin kelancaran operasional perusahaan. Dengan demikian, Perseroan senantiasa berusaha menjadikan prinsip ini sebagai landasan utama dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Berikut adalah prinsip-prinsip tata kelola yang diimplementasikan di dalam Perseroan:

1. Prinsip Keterbukaan
Menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi yang relevan tentang perusahaan. Hal ini untuk memastikan pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang valid dan dapat dipercaya.
2. Prinsip Akuntabilitas
Memastikan setiap organ perusahaan memiliki kejelasan mengenai fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban mereka. Dengan demikian, pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan transparan.
3. Prinsip Tanggung Jawab
Mewajibkan Perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pajak, keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, dan standar penggajian.
4. Prinsip Kemandirian
Mengharuskan Perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan dari pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat serta peraturan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles can have a positive impact on improving the company's performance. Based on principles that uphold integrity and professionalism in management, every decision made will be more transparent and accountable. This, in turn, can strengthen Shareholders' trust in the management of the company, contributing to the company's growth and sustainability in the long term.

Good Corporate Governance (GCG) is a crucial principle to ensure the company manages its power and authority in a balanced manner. This principle regulates how the company operates and ensures clear accountability to Shareholders and other Stakeholders. The application of this principle provides a clear direction for the company to achieve its goals effectively and efficiently.

Over time, the company continues to strive to apply the principles of Good Corporate Governance consistently and sustainably. This step is not only an obligation but also a foundation that ensures the smooth operation of the company. Therefore, the company always strives to make this principle the main foundation in every decision and action taken to achieve the long-term goals set.

The following are the governance principles implemented within the Company:

1. Transparency Principle
Requires the company to provide accurate, clear, and timely information, both in decision-making and in disclosing relevant information about the company. This ensures that Stakeholders can make decisions based on valid and reliable data.
2. Accountability Principle
Ensures that every organ of the company has clarity regarding their functions, structures, systems, and accountability. This way, the company can be managed more effectively and transparently.
3. Responsibility Principle
Requires the Company to operate in accordance with sound corporate principles and comply with applicable laws, including in matters of taxation, occupational safety, environmental protection, and wage standards.
4. Independence Principle
Requires the Company to be managed professionally without conflicts of interest or undue external pressure that does not align with sound corporate principles and applicable regulations.

5. Prinsip Kewajaran
Mengutamakan perlakuan adil terhadap semua Stakeholders, memastikan bahwa hak-hak mereka dipenuhi sesuai dengan perjanjian dan peraturan yang berlaku, serta melindungi hak investor, khususnya pemegang saham minoritas, dari potensi penyalahgunaan atau kecurangan.

5. Fairness Principle
Prioritizes fair treatment of all Stakeholders, ensuring that their rights are fulfilled in accordance with agreements and regulations, while protecting the rights of investors, especially minority Shareholders, from potential abuse or fraud.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis For GCG Implementation

Seluruh kebijakan dan prosedur GCG Perseroan dicantumkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas".
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik".
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang "Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik".
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang "Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik".
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2014 tentang "Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka".
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit".
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal".
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang "Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik".
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka".
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang "Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik". dan
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 tahun 2021 tentang "Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik".

All GCG policies and procedures of the company are outlined in the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code), which refer to the laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on "Limited Liability Companies."
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on "The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies."
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on "The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies."
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on "The Corporate Secretary of Issuers or Public Companies."
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2014 on "Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies."
6. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on "Establishment and Guidelines for the Audit Committee."
7. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 on "Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter."
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on "Annual Reports of Issuers or Public Companies."
9. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on "Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies."
10. Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 on "The Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically."
11. Financial Services Authority Circular Letter No. 16 of 2021 on "Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies."

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan struktur organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran kunci dalam pengelolaan perusahaan yang efektif dan transparan, yang pada akhirnya mendukung

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which set out the main organizational structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs plays a key role in the effective and transparent management of the company, which ultimately supports the successful

keberhasilan penerapan GCG di seluruh aspek operasional Perseroan.

Selain organ utama, Perseroan juga menunjuk beberapa organ pendukung untuk memperkuat pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memperkuat pengawasan terhadap pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan hukum dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Direksi juga bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk memastikan pengendalian internal yang efektif dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan audit, guna meningkatkan proses dan sistem yang ada di perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi juga membangun struktur organisasi sesuai dengan penugasan per departemen departemen seperti departemen produksi, *engineering*, HSE, Sales & Mkt, Administrasi dan Keuangan, dan lainnya yang secara sinergis menggerakkan organisasi mengikuti arahan Direksi mencapai target yang telah ditetapkan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, beserta perubahannya, menyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertentu yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

implementation of GCG across all operational aspects of the company.

In addition to the main organs, the company also appoints several supporting organs to strengthen the implementation of each function and responsibility. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to strengthen oversight of sustainable financial management, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, who ensures legal compliance and the implementation of corporate social responsibility. The Board of Directors also works with the Internal Audit Unit to ensure effective internal controls and provide recommendations for improvements based on audit findings, to enhance existing processes and systems within the company.

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Directors also establishes an organizational structure in accordance with departmental assignments, such as the production department, engineering, HSE, Sales & Marketing, Administration and Finance, and others, which synergistically drive the organization to follow the directions of the Board of Directors in achieving the set targets.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, beserta perubahannya, menyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertentu yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPST) Decisions of The Annual General Meeting Of Shareholders 2024 (AGMS)

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024, bertempat di Ruang Pertemuan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk, yang berlokasi di Jln. Cimareme 131, Kabupaten Bandung Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("Rapat") PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Perseroan"), sebagaimana Risalah Rapatnya tertuang di dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 2 tertanggal 19 Juni 2024, dibuat dihadapan Ari Hambawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Cimahi, memuat hal-hal sebagai berikut:

The company has conducted the Annual and Extraordinary General Meetings in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS. The company's Annual GMS was held on Wednesday, June 19, 2024, at the meeting room of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk, located at Jln. Cimareme 131, West Bandung Regency. The main decisions of the AGMS were as follows:

Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Company"), as the Minutes of Meeting are contained in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company Number 2, dated June 19th, 2024, drawn up before Ari Hambawan, Bachelor of Laws, Masters of Notary, Notary in Cimahi City, contains the following:

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/ atau kuasanya yang mewakili 72,26% saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dalam portepel hasil pembelian kembali saham Perseroan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Rapat menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. Rapat menerima dan menyetujui Perseroan untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2023 sebagai berikut :
 - a. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 40, - (empat puluh Rupiah), karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp 415,9 (empat ratus lima belas koma sembilan miliar Rupiah) atau kira-kira 35%.
 - b. Menanamkan kembali sisanya kurang lebih sebesar Rp 770 miliar (tujuh ratus tujuh puluh miliar Rupiah) sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.
3. Rapat menyetujui penghentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode 2019 –2024; mengangkat kembali sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan menyetujui pengangkatan Bapak Citra Sukmadilaga menjadi Komisaris Independen, sehingga Susunan kepengurusan Perseroan periode 2024 – 2029 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja

Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja

Komisaris Independen : Sony Devano

Komisaris Independen : Citra Sukmadilaga

The meeting was attended by Shareholders and/or their proxies representing 72.26% of the shares issued by the company after deducting the shares held in the company's treasury from the share buyback.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders:

1. The Meeting received and approved the 2023 Fiscal Year Annual Report, including ratifying the 2023 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as well as ratifying the Board of Commissioners Report on the supervisory duties it had carried out.

In accordance with article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report by the Meeting means granting full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous financial year as long as these actions are reflected in the annual report, except for embezzlement, fraud and other criminal acts

2. The Meeting accepted and approved the Company to use the Net Profit for the financial year 2023 as follows:
 - a. Distribute a cash dividend of Rp 40,- (forty Rupiah), as at this time the number of issued shares entitled to dividends is 10,398,175,200 shares, the total dividend is approximately Rp 415.9 (four hundred and fifteen point nine billion Rupiah) or approximately 35%.
 - b. Reinvest the remaining balance of approximately Rp 770 billion (seven hundred seventy billion Rupiah) as Unappropriated Retained Earnings.
 - c. Authorizes the Board of Directors of the Company to take necessary actions in connection with the distribution of dividends.
3. The Meeting approved the termination of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period 2019 -2024; reappointed all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and approved the appointment of Mr. Citra Sukmadilaga as Independent Commissioner, so that the composition of the Company's management for the period 2024 - 2029 is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja

Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja

Independent Commissioner : Sony Devano

Independent Commissioner : Citra Sukmadilaga

Direksi:
 Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
 Direktur : Samudera Prawirawidjaja
 Direktur : Jutianto Isnandar

The Board of Directors :
 President Director : Sabana Prawirawidjaja
 Director : Samudera Prawirawidjaja
 Director : Jutianto Isnanda

Dengan masa kepengurusan masing-masing terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, yakni pada RUPS tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

With the term of their respective management starting from the closing of the GMS that appointed them until the closing of the 5th Annual GMS after the date of their appointment, which is at the GMS in 2029 without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time.

4. Rapat menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilimpahkan kewenangan dan kuasanya kepada Dewan komisaris.
5. Rapat menunjuk akuntan publik Raden Ginanjar dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

4. The Meeting agreed that the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company was delegated to the Board of Commissioners.
5. The Meeting appointed public accountant Raden Ginanjar from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and procedures for their appointment..

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023

Realization of the Implementation of the Decisions of The 2023 GMS

1. Rapat menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya. Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.
2. Rapat menerima dan menyetujui Perseroan untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2022 sebagai berikut :
 - a. Membagikan dividen tunai sebesar Rp30, karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp311,95 miliar atau kira-kira 32%

1. The Meeting received and approved the 2022 Fiscal Year Annual Report, including ratifying the 2022 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as well as ratifying the Board of Commissioners Report on the supervisory duties it had carried out. In accordance with article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report by the Meeting means granting full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous financial year as long as these actions are reflected in the annual report, except for embezzlement, fraud and other criminal acts
2. The Meeting accepted and approved the Company to use the Net Profit for the financial year 2022 as follows:
 - a. Distribute a cash dividend of Rp30, as the current number of issued shares entitled to dividends is 10,398,175,200 shares, the total dividend will be approximately Rp311.95 billion or approximately 32%.

- b. Menanamkan kembali sisanya sebesar kurang lebih sebesar Rp653 miliar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.
3. Rapat menunjuk akuntan publik Raden Ginanjar dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

Perseroan telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh rekomendasi yang tercantum dalam Keputusan RUPS Tahunan 2023. Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan ini, tidak ditemukan informasi terkait alasan atas keputusan yang belum dilaksanakan, menandakan komitmen Perseroan untuk memenuhi setiap keputusan yang telah disepakati.

Paparan Publik

Public Expose

Paparan Publik tahun 2024 diselenggarakan pada Jumat, 20 Desember 2024 menggunakan aplikasi Zoom Meeting Online. Acara tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham, Sekuritas, Wartawan, Publik dan Manajemen Perseroan dengan agenda yaitu:

- Profil Perusahaan
- Update Q3 2024
- Strategi Perusahaan
- Aksi Korporasi 2024
- Ringkasan Laporan Keuangan

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris memiliki peran penting sebagai organ pengawasan dalam Perseroan. Tugas utamanya adalah mengawasi jalannya perusahaan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar, serta memberikan saran strategis kepada Direksi untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 3 tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, Komposisi dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja
- Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja
- Komisaris Independen : Sony Devano
- Komisaris Independen : Citra Sukmadilaga

- b. to reinvest the remaining balance of around Rp653 billion as Unappropriated Retained Earnings.
- c. Authorizes the Board of Directors of the Company to take necessary actions in connection with the distribution of dividends.
3. The Meeting appointed public accountant Raden Ginanjar from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm to examine the Company's financial statements for the 2023 financial year, and gave power to the Company's Directors to determine the honorarium.

The company has followed up and realized all the recommendations in the decisions of the 2023 Annual GMS. Therefore, in this Annual Report, no information is found regarding reasons for any decisions that have not been implemented, indicating the Company's commitment to fulfilling every decision that has been agreed upon.

Public Expose 2024 was held on Friday, December 20, 2024, via Zoom Meeting Online. The event was attended by Shareholders, Securities, Journalists, the Public, and the Company's Management, with the following agenda:

- Company Profile
- Q3 2024 Update
- Company Strategy
- 2024 Corporate Actions
- Financial Report Summary

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, the Board of Commissioners plays an important role as the supervisory organ of the company. Its main task is to oversee the operations of the Company, both generally and specifically, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, as well as provide strategic advice to the Board of Directors to support the smooth operation of the company.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with Deed No. 2 dated June 19, 2024, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja
- Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja
- Independent Commissioner : Sony Devano
- Independent Commissioner : Citra Sukmadilaga

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan sangat menghargai nilai-nilai independensi dalam struktur Dewan Komisaris, yang tercermin dalam penunjukan seorang profesional sebagai Komisaris Independen. Tujuannya adalah untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam memastikan pengawasan yang efektif dan melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas, serta mengawasi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya campur tangan dari pihak eksternal, yang memastikan transparansi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Persyaratan Dan Kriteria Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individu, melainkan harus berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris atau penunjukan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan RUPS dengan masa jabatan lima tahun, terhitung sejak tanggal pengangkatan yang diputuskan dalam RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan yang kelima. Masa jabatan ini dapat diperpanjang dengan keputusan RUPS. Saat ini, seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat diangkat pada RUPS yang diadakan pada 19 Juni 2024, dengan masa jabatan yang berakhir setelah penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2029.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan pada Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan ini, Dewan Komisaris memiliki tugas utama dalam mengawasi kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan maupun usaha yang dijalankan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat strategis kepada Direksi untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris berperan dalam menyusun pedoman serta kode etik yang mengikat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemudian dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai acuan dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Pengangkatan dan Pemberhentian

RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan yang ditetapkan berakhir dan menunjuk pengganti yang akan melanjutkan masa jabatan yang tersisa, menjaga keselarasan dengan periode jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya. Selain itu, anggota Dewan Komisaris berhak menerima kompensasi berupa gaji, uang jasa, serta tunjangan lainnya. Penetapan besaran remunerasi ini diserahkan kepada keputusan RUPS. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Ari Hambawan, S.H., M.Kn., di Cimahi, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Independence of the Board of Commissioners

The company highly values the principle of independence in the structure of the Board of Commissioners, which is reflected in the appointment of a professional as an Independent Commissioner. The aim is to strengthen the role of the Board of Commissioners in ensuring effective oversight, protecting the interests of minority Shareholders, and overseeing the overall management of the company. This ensures that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities without external interference, ensuring transparency and objectivity in decision-making.

Criteria and Requirements for Independent Commissioners

Members of the Board of Commissioners cannot act individually, but must do so based on collective decisions made by the Board of Commissioners or appointments made by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through a GMS resolution, with a term of office of five years, starting from the date of appointment decided at the GMS until the closing of the fifth Annual GMS. This term may be extended by a GMS resolution. Currently, all serving members of the Board of Commissioners were appointed at the GMS held on June 19, 2024, with their term expiring after the closing of the GMS in 2029.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its roles and responsibilities based on Article 19 of the company's Articles of Association. Based on this provision, the Board of Commissioners has the primary responsibility of overseeing the policies and overall management of the company, both related to the company's operations and its business activities. Additionally, the Board of Commissioners provides strategic advice to the Board of Directors to support the smooth management of the company. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners plays a role in formulating guidelines and a code of ethics that binds all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is then set out in the Board of Commissioners Charter as a reference in carrying out their duties.

Appointment and Dismissal

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners before the end of their term and appoint a replacement to continue the remaining term, in line with the terms of office of other members of the Board of Commissioners. Furthermore, members of the Board of Commissioners are entitled to compensation in the form of salaries, service fees, and other allowances. The determination of the amount of remuneration is left to the decision of the GMS. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders Deed No. 2 held on June 19, 2024, made by Notary Ari Hambawan, S.H., M.Kn., in Cimahi, the GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/ honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan sejumlah fungsi dan tanggung jawab penting yang memastikan pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tugas utama yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan perusahaan, baik yang berkaitan dengan Perusahaan Publik maupun kegiatan usaha lainnya, serta memberikan nasihat yang konstruktif kepada Direksi.
2. Dalam situasi tertentu, Dewan Komisaris diharuskan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan serta RUPS lainnya, sesuai dengan kewenangan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan dengan kehati-hatian dalam setiap keputusan yang diambil.
4. Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berjalan efektif, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, dan memiliki kewenangan untuk membentuk komite-komite lain yang dibutuhkan.
5. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugasnya, yang dilakukan setiap akhir tahun buku.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Untuk memastikan anggota Dewan Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, mereka diwajibkan mengikuti program orientasi yang dirancang khusus. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai operasional dan kondisi terkini Perseroan. Dalam orientasi tersebut, materi yang disampaikan mencakup informasi terkait profil perusahaan, termasuk visi, misi, strategi, serta rencana jangka panjang, disertai dengan penjelasan tentang peran dan kewenangan Dewan Komisaris, hubungan dengan Direksi dan Pemegang Saham, serta aturan-aturan yang relevan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan bagi Bapak Citra Sukmadilaga yang baru saja diangkat sebagai Komisaris Independen. Proses orientasi ini dilakukan melalui pertemuan resmi yang dipandu oleh Sekretaris Perusahaan, yang diadakan pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2024.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat secara rutin, minimal sekali setiap dua bulan. Selain itu, rapat bersama Direksi juga harus dilaksanakan secara berkala, dengan frekuensi minimal satu kali dalam empat bulan, untuk memastikan koordinasi dan evaluasi yang efektif terhadap kebijakan perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the company carries out several important functions and responsibilities to ensure that the company's management operates effectively and in accordance with applicable regulations. The main duties performed by the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for conducting comprehensive supervision over the management policies and overall management of the company, both related to the Public Company and other business activities, and providing constructive advice to the Board of Directors.
2. In certain situations, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS meetings, in accordance with the powers set forth in the regulations and the company's Articles of Association.
3. Every member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, with full responsibility, and with caution in every decision made.
4. To ensure the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and has the authority to form other committees as needed.
5. The Board of Commissioners is also responsible for evaluating the performance of the committees that assist in carrying out its duties, conducted at the end of each fiscal year.

Orientation Program and Competency Enhancement

To ensure that newly appointed members of the Board of Commissioners can perform their duties and responsibilities effectively, they are required to follow an orientation program specifically designed for this purpose. This program aims to provide an in-depth understanding of the company's operations and current conditions. The orientation covers materials related to the company's profile, including vision, mission, strategy, and long-term plans, along with an explanation of the roles and authorities of the Board of Commissioners, their relationship with the Board of Directors and Shareholders, and relevant regulations.

In 2024, the Company conducted an onboarding program for Mr. Citra Sukmadilaga, who had recently been appointed as an Independent Commissioner. The orientation process was carried out through a formal meeting facilitated by the Corporate Secretary, which took place during the Board of Commissioners meeting on July 24, 2024.

Board of Commissioners Meeting Policy

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the provisions set forth in the company's Articles of Association and applicable regulations, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies. As part of good governance, the Board of Commissioners is required to hold meetings regularly, at least once every two months. Furthermore, joint meetings with the Board of Directors must also be held periodically, with a frequency of at least once every four months, to ensure effective coordination and evaluation of the company's policies.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali. Rapat-rapat tersebut menjadi sarana penting untuk memastikan pengawasan yang efektif dan koordinasi yang baik dalam mengelola perusahaan. Beberapa agenda utama yang dibahas selama rapat meliputi evaluasi kinerja Perseroan untuk tahun 2024, tinjauan laporan keuangan triwulanan, serta pembahasan mengenai kepatuhan dan kinerja keuangan perusahaan hingga 31 Desember 2024. Diskusi-diskusi ini bertujuan untuk memastikan strategi dan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan regulasi yang berlaku.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board of Commissioners Meeting with Board of Directors	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Supiandi Prawirawidjaja	6/6	100%	3/3	100%
Suhendra Prawirawidjaja	6/6	100%	3/3	100%
Sony Devano	6/6	100%	3/3	100%
Citra Sukmadilaga	6/6	100%	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang luas dalam memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sebagai bagian dari tugas pengawasannya, Dewan Komisaris diberikan hak untuk memeriksa seluruh dokumen dan catatan pembukuan perusahaan. Mereka juga memiliki kewenangan untuk mengetahui secara mendalam setiap langkah yang diambil oleh Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan langsung dari Direksi mengenai jalannya perusahaan, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Pemegang Saham melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan atas jalannya perusahaan. Penilaian ini dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara independen, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kinerja yang relevan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dengan memperhatikan sejumlah aspek penting yang menjadi kriteria penilaian. Penilaian tersebut antara lain mencakup:

1. Pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang efektif
2. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Meeting Frequency and Attendance

In 2024, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as an important platform to ensure effective oversight and good coordination in managing the company. Some of the key agendas discussed during the meetings included evaluating the company's performance for 2024, reviewing quarterly financial statements, and discussing compliance and financial performance through December 31, 2024. These discussions aimed to ensure that the company's strategy and operations align with its objectives and applicable regulations.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

The Board of Commissioners has broad responsibilities to ensure the company's management operates according to the principles of good corporate governance. As part of its oversight duties, the Board of Commissioners is entitled to examine all company documents and records. They also have the authority to gain a thorough understanding of every step taken by the Board of Directors in managing the company's operations. Additionally, the Board of Commissioners has the right to request direct explanations from the Board of Directors regarding the company's operations, ensuring transparency and accountability in every decision made.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

As part of its commitment to transparency and accountability, the Shareholders conduct an annual performance assessment of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the company's operations. This evaluation is conducted independently during the General Meeting of Shareholders (GMS), considering relevant performance aspects. The evaluation aims to ensure that the Board of Commissioners fulfills its role according to the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted collegially, taking into account several important aspects as assessment criteria. The assessment includes:

1. Effective supervision and management of the company
2. Achieving the company's performance in line with established targets

3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan
4. Komitmen terhadap kemajuan dan kepentingan Perseroan
5. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di seluruh aspek operasional Perseroan

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi jalannya perusahaan, dan untuk itu mereka dibantu oleh Komite Audit yang memiliki tugas khusus dalam memastikan pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kebijakan tata kelola berjalan sesuai dengan prinsip yang diterapkan. Meskipun belum membentuk komite tambahan lainnya, Dewan Komisaris mampu menjalankan fungsinya secara efektif, termasuk dalam hal nominasi dan remunerasi, pemantauan risiko bisnis, serta pengawasan kebijakan tata kelola.

Fungsi pengawasan yang mencakup berbagai aspek ini tetap dapat dilaksanakan dengan baik oleh Dewan Komisaris tanpa perlu pembentukan komite tambahan. Proses pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui berbagai saluran, seperti rapat-rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi, yang menjadi sarana utama dalam memastikan setiap kebijakan dan langkah yang diambil oleh Perseroan sesuai dengan tujuan dan prinsip tata kelola yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), besaran remunerasi bagi personel manajemen kunci untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan oleh RUPS dan pelaksanaannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris.

Pendidikan / Pelatihan

Dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2024, beberapa anggota telah berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang relevan. Program-program ini mencakup berbagai aspek akuntansi, audit, serta regulasi keuangan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.

Sepanjang tahun ini, beberapa pelatihan yang telah di ikuti antara lain:

- Pendidikan dan pelatihan audit forensik, yang berlangsung pada 12 - 15 Desember 2024 dan diselenggarakan oleh AAFI.
- Optimalisasi Tax Rasio sebagai Upaya Menjaga Kestabilan Pembangunan dan Stabilisasi Ekonomi, yang diadakan pada 20 Agustus 2024 oleh IKPI.
- PPL OJK Sektor Pasar Modal Aspek Akuntansi dan Audit Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah, yang diselenggarakan oleh IAPI pada 29 Juli 2024.
- Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun Termasuk Dana Pensiun Syariah, yang diadakan pada 30 Juli 2024 oleh IAPI.
- KEPAP 2021: Kode Etik 2021, NoClar, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik, yang diselenggarakan oleh IAPI pada 31 Oktober 2024.

3. Compliance with applicable laws and internal company policies
4. Commitment to the company's progress and interests
5. Implementation of Good Corporate Governance principles in all operational aspects of the company

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the company's operations, and for this, they are assisted by the Audit Committee, which has specific duties to ensure the financial management and governance policies are implemented according to the established principles. Although no additional committees have been formed, the Board of Commissioners effectively carries out its functions, including in areas such as nominations and remuneration, business risk monitoring, and governance oversight.

This oversight function, which covers various aspects, is still effectively performed by the Board of Commissioners without the need for additional committees. The monitoring and evaluation process is conducted through various channels, such as internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, which are the main forums to ensure every policy and decision taken by the company aligns with its goals and governance principles.

Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), the remuneration for key management personnel for the fiscal years ending on December 31, 2024, and 2023 is determined by the GMS, with its implementation entrusted to the Board of Commissioners.

Education / Training

To support the improvement of the Board of Commissioners' competence in 2024, several members have participated in various relevant education and training programs. These programs cover various aspects of accounting, auditing, and financial regulations aimed at strengthening understanding and effectiveness in carrying out supervisory duties.

Throughout this year, several training sessions that have been attended include:

- Forensic audit education and training, which took place on 12 - 15 December 2024 and was organized by AAFI.
- Tax Ratio Optimization as an Effort to Maintain Development Sustainability and Economic Stabilization, held on 20 August 2024 by IKPI.
- OJK Capital Market Sector PPL on Accounting and Audit Aspects Related to Mutual Funds Including Sharia Mutual Funds, held by IAPI on 29 July 2024.
- Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Statements Including Sharia Pension Funds, held on 30 July 2024 by IAPI.
- KEPAP 2021: 2021 Code of Ethics, NoClar, Independence in Audit Engagement, and Revisions to the Provisions of the Code of Ethics, held by IAPI on 31 October 2024.

Dengan adanya partisipasi dalam berbagai program ini, diharapkan Dewan Komisaris dapat terus memperkuat wawasan dan kompetensi dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi Board of Directors

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan tujuan dan maksud Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Susunan dan Komposisi Direksi

Sesuai dengan Akta No 2 tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
- Direktur : Samudera Prawirawidjaja
- Direktur : Jutianto Isnandar

Piagam Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuannya. Mereka wajib menjalankan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya serta memastikan semua tindakan dilakukan dengan itikad baik dan kehati-hatian. Selain itu, Direksi bertugas untuk memastikan aset Perseroan digunakan dengan tepat untuk kepentingan perusahaan dan Pemegang Saham. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi juga menyusun pedoman dan kode etik yang berlaku untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pedoman tersebut dituangkan dalam Piagam Direksi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak berdasarkan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Tugas utama Direksi mencakup pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan keputusan strategis untuk memastikan keberhasilan operasional dan pencapaian tujuan Perseroan. Berikut adalah rincian dari tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengelola dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan demi kepentingan perusahaan, sesuai dengan visi dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan serta rapat lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan itikad baik, serta kehati-hatian yang tinggi.

With participation in these various programs, it is expected that the Board of Commissioners can continue to strengthen insights and competencies in supporting good corporate governance and ensuring compliance with applicable regulations.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulate that the Board of Directors is the corporate organ with full authority and responsibility for managing the company for the benefit of the company, in accordance with its objectives and purpose, and acts as the company's representative both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association.

Composition of the Board of Directors

According to Deed No. 2 dated June 19, 2024, prepared by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the composition of the company's Board of Directors is as follows:

- President Director : Sabana Prawirawidjaja
- Director : Samudera Prawirawidjaja
- Director : Jutianto Isnandar

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has full responsibility for managing the company to achieve its objectives. They are required to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and/or other meetings and ensure that all actions are carried out in good faith and with caution. Furthermore, the Board of Directors is responsible for ensuring that the company's assets are used appropriately for the Company's and Shareholders' interests. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors also establishes guidelines and a code of ethics that apply to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and these guidelines are set forth in the Charter of the Board of Directors as a reference for performing their duties.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Directors acts based on the provisions in the company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors. The primary duties of the Board of Directors include managing the company and implementing strategic decisions to ensure operational success and the achievement of the company's goals. Below are the details of the Board of Directors' duties and responsibilities:

1. To manage and be fully responsible for the company's administration in the company's interests, in line with the vision and objectives stated in the company's Articles of Association.
2. To organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other meetings as per applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. To perform all duties responsibly, with good faith and high caution.

4. Untuk mendukung keberhasilan tugas yang disebutkan, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Kepemimpinan di Perseroan dijalankan secara terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas untuk mendukung efektivitas operasional. Presiden Direktur memegang tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengarahkan pengurusan Perseroan secara menyeluruh. Dalam menjalankan perannya, Presiden Direktur mendapatkan dukungan dari dua direktur yang memimpin bidang Manufaktur dan Operasional.

Direktorat Manufaktur, yang dikelola oleh Bapak Jutianto Isnandar, mencakup pengawasan atas departemen Manufacturing, HRD & General Affairs, serta Engineering. Sementara itu, Direktorat Operasional berada di bawah kepemimpinan Bapak Samudera Prawirawidjaja, yang membawahi departemen Finance & Accounting, Sales & Distribution, Marketing, serta Information & Technology. Struktur ini memastikan bahwa setiap fungsi utama perusahaan berjalan secara terkoordinasi dan terfokus pada pencapaian tujuan strategis.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Kompensasi, masa jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi diatur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh RUPS. Anggota Direksi menjabat selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS, hingga penutupan RUPST kelima setelah pengangkatan tersebut, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Direksi yang masa jabatannya telah habis dapat diusulkan kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam situasi tertentu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dan menunjuk pengganti dengan sisa masa jabatan yang sama. Seluruh anggota Direksi saat ini diangkat melalui RUPS yang berlangsung pada 19 Juni 2024, dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPS tahun 2029.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengelolaan perusahaan. Program ini dirancang untuk mempercepat proses adaptasi serta mendukung efektivitas kinerja Direksi baru dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru. Namun, seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat telah menyelesaikan program orientasi pada periode awal pengangkatan mereka, sesuai dengan komitmen Perseroan dalam memberikan pembekalan yang komprehensif.

4. To support the successful implementation of the duties mentioned, the Board of Directors may form related committees and is required to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.

Details of Each Member of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

Leadership in the company is carried out in a structured manner with clear division of responsibilities to support operational effectiveness. The President Director holds the primary responsibility for managing and directing the company's administration comprehensively. In carrying out this role, the President Director is supported by two directors overseeing the Manufacturing and Operational areas.

The Manufacturing Directorate, managed by Mr. Jutianto Isnandar, oversees the Manufacturing, HRD & General Affairs, and Engineering departments. Meanwhile, the Operational Directorate is led by Mr. Samudera Prawirawidjaja, who oversees the Finance & Accounting, Sales & Distribution, Marketing, and Information & Technology departments. This structure ensures that each core function of the company operates in coordination and is focused on achieving strategic goals.

Appointment and Dismissal

Compensation, term lengths, and appointments of Board of Directors members are regulated based on decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The determination of salary, service fees, and allowances for the Board of Directors is made by the Board of Commissioners based on the authority delegated by the GMS. Members of the Board of Directors serve a term of five years from the date of appointment in the GMS until the closing of the fifth AGMS after their appointment, unless otherwise specified by the GMS.

Directors whose terms have expired may be reappointed for the next term. In certain circumstances, the GMS has the authority to dismiss a member of the Board of Directors before their term ends and appoint a replacement with the remaining term. All current members of the Board of Directors were appointed through the GMS held on June 19, 2024, with their term ending at the closing of the 2029 GMS.

Orientation and Competence Improvement Program

The company holds an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure comprehensive understanding of the company's management. This program is designed to accelerate adaptation and support the effectiveness of the new Board of Directors in carrying out their duties.

In 2024, no new members of the Board of Directors were appointed. However, all current members of the Board of Directors completed the orientation program during their initial appointment, in line with the company's commitment to providing comprehensive training.

Kebijakan Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal secara rutin setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat ini diharapkan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan.

Selain rapat internal, Direksi juga diwajibkan mengadakan pertemuan bersama Dewan Komisaris minimal satu kali dalam empat bulan. Kolaborasi ini bertujuan untuk menyelaraskan langkah strategis antara kedua organ perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi secara aktif mengadakan 12 rapat internal bersama kepala departemen untuk mengevaluasi kemajuan kinerja perusahaan. Rapat ini berfungsi sebagai forum untuk meninjau pencapaian, mengidentifikasi hambatan operasional, dan membahas langkah-langkah korektif. Dalam rapat, kepala departemen juga diminta memberikan pertanggungjawaban atas setiap ketidaksesuaian dengan target yang telah ditetapkan. Jika ditemukan faktor eksternal yang memengaruhi pencapaian target di luar kendali manajemen, Direksi akan meninjau kembali kondisi tersebut, melakukan revisi, dan menetapkan target baru yang lebih realistis. Selain itu, Direksi juga melaksanakan tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris untuk membahas strategi dan memastikan kesinambungan dalam pencapaian visi perusahaan.

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Board of Directors Meeting with Board of Commissioners	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sabana Prawirawidjaja	12/12	100%	3/3	100%
Samudera Prawirawidjaja	12/12	100%	3/3	100%
Jutianto Isnandar	12/12	100%	3/3	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi setiap tahun sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Penilaian ini mengacu pada berbagai indikator yang telah ditetapkan, mencakup evaluasi kinerja secara kolegal maupun individu. Evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian target yang disepakati (Key Performance Indicators) dan mempertimbangkan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam memberikan arahan strategis, menentukan struktur remunerasi, dan mempertimbangkan pengangkatan kembali anggota Direksi oleh RUPS.

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal:

Penilaian secara kolektif dilakukan dengan meninjau pencapaian keseluruhan Perseroan berdasarkan indikator berikut:

Board of Directors Meeting Policy

Referring to the provisions of Article 17 of the company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold internal meetings regularly, at least once a month. These meetings should be attended by the majority of the Board of Directors members to ensure effective decision-making.

In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. This collaboration aims to align strategic actions between the two corporate organs in supporting the achievement of the company's objectives.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Board of Directors actively held 12 internal meetings with department heads to evaluate the company's performance progress. These meetings serve as a forum to review achievements, identify operational obstacles, and discuss corrective actions. During these meetings, department heads are also required to be accountable for any discrepancies with the established targets. If external factors beyond management's control affect the achievement of targets, the Board of Directors will reassess the situation, revise targets, and set new, more realistic goals. Additionally, the Board of Directors also held three joint meetings with the Board of Commissioners to discuss strategy and ensure continuity in achieving the company's vision.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Directors as part of efforts to ensure the effectiveness of their duties and responsibilities. This evaluation refers to various established indicators, including both collective and individual performance assessments. The evaluation is based on the achievement of agreed-upon targets (Key Performance Indicators) and considers the provisions outlined in applicable laws and the Company's Articles of Association. The results of this evaluation serve as a basis for providing strategic direction, determining the remuneration structure, and considering the reappointment of Board members by the General Meeting of Shareholders (GMS).

1. Collective evaluation of the Board of Directors' performance:

The collective assessment is conducted by reviewing the overall performance of the Company based on the following indicators:

- a. Kinerja keuangan dan posisi pasar;
- b. Kepuasan dan fokus pelanggan;
- c. Efektivitas proses bisnis dan pengembangan produk;
- d. Pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja; serta
- e. Kepemimpinan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial.

2. Evaluasi kinerja secara individu:

Setiap anggota Direksi dinilai berdasarkan pencapaian target yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja Direktur Utama secara khusus tercermin dalam evaluasi kolektif Direksi. Hasil evaluasi individu ini disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan ditinjau lebih lanjut oleh Komisaris Utama.

Hasil penilaian kinerja ini dilaporkan dalam RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kepada Pemegang Saham. Evaluasi juga menjadi masukan penting bagi RUPS dalam menyusun strategi peningkatan kinerja dan menentukan arah kebijakan Direksi di masa mendatang.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi bertindak sebagai perwakilan utama Perseroan, baik dalam konteks hukum maupun operasional, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan berbagai aktivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan atas nama Perseroan. Namun, kewenangan tersebut dijalankan dengan tetap mengacu pada batasan-batasan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mendukung efektivitas tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan tim Internal Audit yang berperan penting dalam memastikan kelancaran pengelolaan dan pengawasan internal.

Remunerasi Direksi

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), besaran remunerasi bagi personil manajemen kunci untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan oleh RUPS dan pelaksanaannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris.

Pendidikan / Pelatihan

Untuk meningkatkan kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2024, pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk literasi dan konsultasi. Program ini akan melibatkan para konsultan di bidang keuangan, pemasaran, dan produksi guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan pendekatan ini, seluruh anggota Direksi dapat memperoleh wawasan serta keterampilan yang lebih mendalam dalam aspek strategis Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari individu dengan beragam latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Komposisi yang heterogen ini memberikan nilai tambah dengan memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan objektivitas, serta meminimalkan risiko bisnis dan operasional. Keberagaman ini juga mendukung efektivitas strategi bisnis dan operasional, sekaligus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), memastikan Perseroan tetap adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri.

- a. Financial performance and market position;
- b. Customer satisfaction and focus;
- c. Effectiveness of business processes and product development;
- d. Workforce management and development; and
- e. Leadership, corporate governance, and social responsibility.

2. Individual performance evaluation:

Each member of the Board of Directors is evaluated based on the achievement of targets relevant to their respective duties and responsibilities. The evaluation of the President Director is specifically reflected in the collective evaluation of the Board of Directors. The individual evaluation results are submitted to the Board of Commissioners, who will further review them with the President Commissioner.

The performance evaluation results are reported in the Annual GMS and the Company's Annual Report as a form of accountability to Shareholders. The evaluation also provides important input for the GMS in formulating strategies for performance improvement and determining the future direction of the Board of Directors' policies.

Evaluation of Committee Performance under the Board of Directors

The Board of Directors acts as the main representative of the Company, both in legal and operational contexts, and has the authority to carry out various management activities and decision-making on behalf of the Company. However, this authority is exercised with reference to the limitations specified in the Company's Articles of Association. To support the effectiveness of its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit team, both of whom play important roles in ensuring smooth management and internal oversight.

Remuneration of the Board of Directors

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), the remuneration for key management personnel for the fiscal years ending on December 31, 2024, and 2023 is determined by the GMS, with its implementation entrusted to the Board of Commissioners.

Education / Training

To improve the performance of the Company's Board of Directors in 2024, training can be conducted in the form of literacy and consultation. This program will involve consultants in the fields of finance, marketing, and productivity to support the achievement of the company's goals. With this approach, all members of the Board of Directors can gain deeper insights and skills in the Company's strategic aspects.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors consists of individuals with diverse educational backgrounds and work experiences. This heterogeneous composition adds value by enriching perspectives in decision-making, enhancing objectivity, and minimizing business and operational risks. This diversity also supports the effectiveness of business strategies and operations while strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, ensuring the Company remains adaptive and sustainable in facing industry dynamics.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian integral dari upaya pengawasan yang efektif. Komite ini berperan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, khususnya terkait dengan kepatuhan, pengendalian internal, dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan perannya berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sebagai komite independen, Ketua Komite Audit adalah seorang Komisaris Independen, sementara anggotanya berasal dari pihak eksternal yang tidak memiliki saham di Perseroan maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan atau manajemennya. Independensi ini tercermin pula dalam pelaksanaan tugasnya yang fokus pada kepentingan pengawasan tanpa intervensi pihak lain. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki akses penuh untuk berkoordinasi dengan berbagai divisi, terutama Internal Audit, dan berwenang meminta informasi langsung dari unit terkait guna memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komite Audit melaksanakan berbagai fungsi strategis untuk memastikan keberlangsungan tata kelola yang baik dalam Perseroan, antara lain:

- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi, baik yang mencakup laporan keuangan maupun laporan operasional lainnya.
- Memastikan bahwa penyusunan laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Menjamin pelaksanaan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung operasional yang efisien dan efektif.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait berbagai aspek operasional yang memerlukan perhatian lebih demi peningkatan kinerja Perseroan.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai entitas independen yang mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan. Ketua Komite Audit berasal dari kalangan Komisaris Independen, sementara anggota lainnya adalah profesional eksternal yang tidak memiliki kepemilikan saham, hubungan afiliasi, atau keterkaitan dengan manajemen Perseroan.

Ciri utama independensi Komite Audit tercermin dalam pelaksanaan tugasnya, di mana komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit menjalin koordinasi erat dengan berbagai divisi di perusahaan, khususnya dengan Internal Audit,

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners as an integral part of efforts to ensure effective oversight. This committee supports the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly related to compliance, internal control, and transparency in the management of the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its role based on the guidelines outlined in the Audit Committee Charter and is directly accountable to the Board of Commissioners. As an independent committee, the Chair of the Audit Committee is an Independent Commissioner, while its members come from external parties who do not hold shares in the Company or have any affiliations with the Company or its management. This independence is also reflected in the execution of its duties, which focus on the interests of oversight without intervention from other parties. In performing its functions, the Audit Committee has full access to coordinate with various divisions, especially Internal Audit, and is authorized to request information directly from the relevant units to ensure the effectiveness of supervision and compliance within the company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee plays an important role in supporting the oversight functions carried out by the Board of Commissioners. As part of its responsibilities, the Audit Committee performs various strategic functions to ensure the continuity of good governance in the Company, including:

- Assisting the Board of Commissioners in assessing the reports submitted by the Board of Directors, both financial reports and other operational reports.
- Ensuring that the preparation of the Company's financial reports complies with applicable regulations, including the application of Indonesian Financial Accounting Standards.
- Ensuring the implementation of an adequate internal control system to support efficient and effective operations.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding operational aspects that require further attention to improve the Company's performance.

Composition and Structure of the Audit Committee

The Audit Committee functions as an independent entity that supports the Board of Commissioners in overseeing corporate governance. The Chair of the Audit Committee comes from the ranks of Independent Commissioners, while other members are external professionals who do not have share ownership, affiliate relationships, or connections with the Company's management.

The main feature of the Audit Committee's independence is reflected in its performance, where it is directly accountable to the Board of Commissioners. In carrying out its role, the Audit Committee coordinates closely with various divisions within the company, particularly with Internal Audit, to ensure effective

untuk memastikan pengawasan yang efektif. Selain itu, Komite Audit memiliki kewenangan penuh untuk meminta informasi langsung dari divisi atau bagian terkait guna mendukung pelaksanaan tugasnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK BOC No.0629/ULTJ/BOC/2024 tanggal 19 Juni 2024, Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan, Berikut ini profil singkat anggota Komite Audit Perseroan:

CITRA SUKMADILAGA 45 tahun, WNI

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

EVITA PUSPITASARI, 48 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 1998, meraih gelar Magister Akuntansi Keuangan dari Universitas Gajah Mada - Yogyakarta pada tahun 2003, dan menempuh gelar doktorat di bidang Akuntansi Keuangan dari Universitas Padjadjaran - Bandung, dari tahun 2019.

Bekerja sebagai Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, sejak tahun 1999, tergabung dalam SAR Tax & Management & Consultant, sejak tahun 2021, Komite Audit Universitas Pendidikan Indonesia, sejak tahun 2020.

SAID ARYONINDITO, 32 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 2017, meraih gelar Magister Akuntansi pada konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Padjadjaran - Bandung, pada tahun 2020. Saat ini sedang menempuh gelar doktorat di bidang Akuntansi Keuangan dari Universitas Padjadjaran - Bandung, dari tahun 2021.

Bekerja sebagai dosen pengajar pada Universitas Padjadjaran - Bandung dan jasa konsultasi lainnya terkait analisis laporan keuangan, *costing system*, *stock valuation* dan lainnya.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit merupakan wewenang Dewan Komisaris melalui rapat resmi, dengan hasil keputusan tersebut dilaporkan kepada RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan maksimal dua periode, dengan durasi satu periode adalah lima tahun, kecuali terdapat ketentuan lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit wajib diisi oleh individu yang memenuhi persyaratan integritas tinggi serta memiliki keahlian dan pengalaman di bidang audit, perbankan, keuangan, atau akuntansi. Selain itu, anggota dari kalangan independen dipilih berdasarkan kriteria yang mencakup kompetensi profesional, independensi, kemampuan menjaga kerahasiaan, serta kepatuhan terhadap kode etik selama menjalankan tugas.

Aspek independensi menjadi hal yang sangat penting, yang tercermin dari ketiadaan hubungan keuangan, kepengurusan,

supervision. In addition, the Audit Committee has full authority to request information directly from divisions or departments as needed to support the execution of its duties.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter SK BOC No. 0629/ULTJ/BOC/2024 dated June 19, 2024, concerning the Appointment of Members of the Company's Audit Committee, here is a brief profile of the Audit Committee members:

The profile of the Member of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter.

Graduated from the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University - Bandung, majoring in Accounting, in 1998. Earned a Master's degree in Financial Accounting from Gajah Mada University - Yogyakarta in 2003 and pursued a Doctorate in Financial Accounting at Padjadjaran University - Bandung, starting in 2019.

Has been a full-time lecturer at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University - Bandung since 1999. Joined SAR Tax & Management & Consultant in 2021 and has been a member of the Audit Committee at the Indonesia University of Education since 2020.

Graduated from the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University - Bandung, majoring in Accounting, in 2017. Earned a Master's degree in Accounting with a concentration in Managerial Accounting from Padjadjaran University - Bandung in 2020. Currently pursuing a Doctorate in Financial Accounting at Padjadjaran University - Bandung, starting in 2021.

Works as a lecturer at Padjadjaran University - Bandung and provides consulting services related to financial statement analysis, costing systems, stock valuation, and other areas.

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee are the authority of the Board of Commissioners through an official meeting, with the results of the decision being reported to the GMS. The term of office of members of the Audit Committee is set for a maximum of two periods, with one period being five years, unless otherwise agreed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee must be filled by individuals who meet high integrity requirements and possess expertise and experience in the fields of auditing, banking, finance, or accounting. In addition, members from the independent group are selected based on criteria that include professional competence, independence, the ability to maintain confidentiality, and adherence to the code of ethics during the performance of their duties.

Independence is a very important aspect, which is reflected in the absence of financial relationships, management, stock

kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Komite Audit dilakukan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan.

external stakeholders

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilaksanakan minimal satu kali dalam tiga bulan atau lebih sering jika dianggap diperlukan. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Citra Sukmadilaga	Ketua / Chairman	4	4	100%
Evita Puspitasari	Anggota / Member	4	4	100%
Said Aryonindito	Anggota / Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan program kerja yang telah disusun untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

1. Memantau pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan dari audit internal, dan memastikan tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
2. Mengadakan rapat tahunan dengan auditor eksternal untuk melakukan pengawasan terhadap pekerjaan audit eksternal yang sedang berjalan;
3. Menilai dan memberikan pendapat terkait hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan; dan
4. Berpartisipasi dalam Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan dan isu-isu penting yang memerlukan masukan serta arahan dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan dan terus memperbarui wawasan sesuai perkembangan terkini, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Citra Sukmadilaga	Ketua / Chairman	12 - 15 Des 2024	Pendidikan dan pelatihan audit forensik.	AAFI
Evita Puspitasari	Anggota / Member	12 Feb - 01 Mar 2024	Pendidikan Dasar Penilaian 1 (PDP 1) Properti (Hybrid)	MAPPI
Said Aryonindito	Anggota / Member	05 Oktober 2024	Microsoft Office Specialist	Excel 2019 Associate
		05 Oktober 2024	Microsoft Office Specialist	Excel 2019 Associate

ownership, or family ties with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. This is intended to ensure that every decision and action taken by the Audit Committee is done objectively and free from conflicts of interest.

Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held at least once every three months or more frequently if deemed necessary. During 2024, the Audit Committee held four meetings.

Execution of Audit Committee Duties

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities in accordance with the work program that was designed to support the execution of its duties and responsibilities. Some of the main activities include:

1. Monitoring the implementation of the audit plan, reviewing the findings from internal audits, and ensuring follow-up on these findings by the Board of Directors;
2. Holding an annual meeting with the external auditor to oversee the ongoing external audit work;
3. Assessing and providing opinions on the audit results of the Company's Financial Statements; and
4. Participating in Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's performance achievements and important issues that require input and guidance in decision-making.

Education / Training

Throughout 2024, the Audit Committee has participated in various training sessions and continuously updated its knowledge in line with the latest developments, as shown in the table below.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Function

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan pertimbangan fungsi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini mengacu pada peraturan yang relevan, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mengatur tentang Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Laporan Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi

Penetapan nominasi dan remunerasi bagi karyawan Perseroan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sementara untuk Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Helina Widayani, yang diangkat pada September 2023. Beliau berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan eksternal serta bertanggung jawab atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

HELINA WIDAYANI, 47 tahun, WNI, berdomisili di Kabupaten Bandung Barat

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023, dengan masa efektif sejak 1 September 2023. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan serta Bursa Efek Indonesia pada 1 September 2023.

Merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, jurusan Akuntansi, tahun 2001.

Memiliki pengalaman kerja di PT Chitose Internasional Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang administrasi dan keuangan pada tahun 2022. Selain itu, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Chitose Internasional Tbk (2017–2022) dan Direktur PT Okamura Chitose Indonesia (2018–April 2023).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has assumed these functions, in accordance with applicable regulations. This process adheres to relevant regulations, including POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Report on Nominations and Remuneration

The determination of nominations and remuneration for the Company's employees follows the applicable laws and regulations, while for the Board of Commissioners and Directors, decisions regarding nominations and remuneration are made through the General Meeting of Shareholders.

The Corporate Secretary is currently held by Mrs. Helina Widayani, who was appointed in September 2023. She serves as a liaison between the Company and external Stakeholders and is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Profile of the Corporate Secretary

Appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated August 3, 2023, effective as of September 1, 2023. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Company's website as well as the Indonesia Stock Exchange on September 1, 2023.

Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, majoring in Accounting, in 2001.

Has work experience at PT Chitose Internasional Tbk, with the last position as Director overseeing administration and finance in 2022. Additionally, served as Corporate Secretary of PT Chitose Internasional Tbk (2017–2022) and Director of PT Okamura Chitose Indonesia (2018–April 2023).

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Selain berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan juga mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan berbagai pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, otoritas pasar modal seperti OJK dan Bursa Efek, serta media massa dan masyarakat umum.
- Memantau perkembangan pasar modal dan peraturan Bursa Efek, terutama yang berkaitan dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal.
- Menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan OJK dan Bursa Efek terkait kewajiban perusahaan publik.
- Memberikan masukan serta saran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait penerapan dan kepatuhan terhadap aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, seperti Undang-undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan pemerintah lainnya.
- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya, serta *Public Expose*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta memastikan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dipenuhi tepat waktu. Selama tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan turut berpartisipasi dalam berbagai seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan pasar modal, yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek, KSEI, AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), dan pihak lainnya.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Beberapa pelatihan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Guidelines for the Corporate Secretary's Work

In addition to referring to the Company's Articles of Association, in carrying out her duties and responsibilities, the Corporate Secretary also adheres to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are the details of the Corporate Secretary's duties and responsibilities:

- Acting as a liaison between the Company and various external parties, including Shareholders, capital market authorities such as the OJK and the Stock Exchange, as well as the media and the general public.
- Monitoring the developments in the capital market and Stock Exchange regulations, particularly those relating to the provisions applicable in the capital market.
- Ensuring the Company's compliance with OJK and Stock Exchange regulations regarding the obligations of public companies.
- Providing input and advice to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the implementation and compliance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, such as the Capital Market Law, the Limited Liability Company Law, and other government regulations.
- The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and reports directly to the Company's Board of Directors.

Corporate Secretary's Activity Report

In the 2024 fiscal year, the Corporate Secretary facilitated the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, other Shareholders' Meetings, and Public Exposures. In addition, the Corporate Secretary coordinated the issuance of the Annual Report and Sustainability Report, ensuring that all of the Company's obligations to the Financial Services Authority and the Stock Exchange were met on time. During the 2024 fiscal year, the Corporate Secretary also participated in various seminars and training related to the capital market, organized by the OJK, the Stock Exchange, KSEI, AEI (Indonesian Issuers Association), and other parties.

Education / Training

In 2024, the Company's Corporate Secretary implemented a competency development program through training and seminars. Some training can be seen in the table below:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
31 Jan 2024	<i>Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 Feb 2024	"Peningkatan Awareness Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised Oktober 2023" Awareness Enhancement of ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised (October 2023).	Indonesian Stock Exchange (IDX) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
29 May 2024	GRI Report : ESG Rating Phenomenon What, Why, How	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
04 Jun 2024	<i>Personal data protection : Legal & Information System</i>	Indonesian Stock Exchange (IDX) - SW Institute
13 Jun 2024	Peta Jalan Dekarbonisasi untuk 9 Sub Sektor Industri Decarbonization Roadmap for Nine Industrial Sub-sectors.	Kemerindag-WRI
30 Jul 2024	<i>Carbon Project : Nature base solution for climate</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Carbon X
09 Agu 2024	Lokakarya kajian peta jalan dekarbonisasi sektor industri Workshop on Decarbonization Roadmap for Industrial Sectors.	Kemerindag-Badan standarisasi dan kebijakan jasa industri
15 Agu 2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Core Business Activities.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
5 - 6 Sep 2024	<i>Indonesian Sustainability Forum 2024</i>	ISF,OJK,IDX,KSEI,..
19 - 20 Sep 2024	Annual Indonesia Green Industry Summit 2024	Kemerin & Badan standarisasi kebijakan Jasa Industri
02 Oct 2024	Penguatan program ketahanan pesisir dan laut melalui pendekatan multidimensi dalam menghadapi perubahan iklim dan membangun generasi emas 2045. Strengthening Coastal and Marine Resilience Programs through Multidimensional Approaches to Climate Change and Preparing the Golden Generation of 2045.	Emil Salim Institute
10 Okt 2024	<i>Empowering woman leadership</i>	Otoritas jasa keuangan
18 Nov 2024	Promoting sustainable capital market through sustainability & ESG Report; Menyusun SR	IDX, IDXsti
17 Des 2024	<i>Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi</i> Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation.	ICSA

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Divisi Internal Audit dibentuk sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 serta untuk memperkuat tata kelola internal dan operasional perusahaan. Fungsi audit internal bersifat independen dan obyektif, bertujuan untuk memberikan keyakinan dan saran yang bernilai tambah, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Misi utama Audit Internal adalah mendukung manajemen dengan menyediakan analisis, penilaian, serta rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kontrol dan memastikan kelancaran operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berperan sebagai unit fungsional yang berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama. Unit ini bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, yang mengangkat dan memberhentikan anggotanya. Divisi Internal Audit terdiri dari empat tim yang masing-masing akan melakukan audit operasional lintas fungsi, dengan tugas sebagai berikut:

1. Audit operasional pada bagian *Manufacturing Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, Engineering, dan Repair & Maintenance*.
2. Audit terhadap fungsi pendukung seperti *Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, dan HRD*.

The Internal Audit Division was established as part of the Company's commitment to comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and to strengthen the internal governance and operational control of the company. The internal audit function is independent and objective, aimed at providing assurance and value-added recommendations, as well as enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance. The main mission of the Internal Audit is to support management by providing analysis, assessments, and recommendations to improve controls and ensure the smooth and efficient operation of the company.

Structure and Position of Internal Audit

Within the organizational structure of the Company, the Internal Audit Unit serves as a functional unit directly under the supervision of the President Director. This unit is accountable to the Board of Directors, which appoints and dismisses its members. The Internal Audit Division consists of four teams, each responsible for cross-functional operational audits, with the following tasks:

1. Operational audits in the *Manufacturing Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, Engineering, and Repair & Maintenance* sections.
2. Audits of support functions such as *Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, and HRD*.

3. Audit pada area Sales Distribution.
Setiap tim dipimpin oleh Supervisor Audit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit di masing-masing area.

Piagam Audit Internal

Sebagai landasan dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang pertama kali disusun pada tahun 2002 dan diperbaharui pada tahun 2018. Piagam ini disahkan oleh Direksi dan mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kewenangan dan Tanggung Jawab
5. Kode Etik
6. Lain-lain

Profil Manager Audit Internal

Nurmansyah ditunjuk sebagai Manager Internal Audit oleh Dewan Direksi pada tahun 2018.

NURMANSYAH 69 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran di Bandung, tahun 1986. Meniti karir di Kantor Akuntan SGV-Utomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia serta Dana Pensiun Chevron (1987-2013), dan Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan jabatan sebagai Internal Audit Manager sampai dengan sekarang.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Agar aktivitas Internal Audit dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Divisi Internal Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan & Akuntansi, Operasional, Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi Penjualan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Divisi Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta

3. Audits in the Sales Distribution area.
Each team is led by an Audit Supervisor responsible for conducting audits in their respective areas.

Internal Audit Charter

As a basis for performing its duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter, which was first established in 2002 and updated in 2018. This Charter is approved by the Board of Directors and includes several important aspects, including:

1. Introduction
2. Purpose
3. Structure and Position
4. Authority and Responsibilities
5. Code of Ethics
6. Miscellaneous

Profile of Internal Audit Manager

Nurmansyah was appointed as the Internal Audit Manager by the Board of Directors in 2018.

NURMANSYAH 69 years old, Indonesian citizen

Graduated from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Padjadjaran, Bandung, in 1986. He started his career at Public Accountant SGVUtomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia & Chevron Pension Fund (1987-2013), and Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Joined the Company since 2018 as Internal Audit Manager until now.

Duties and Responsibilities

To ensure that Internal Audit activities run effectively, guaranteeing data integrity and supporting the continuity of the Company's operations, the Internal Audit Division is tasked and responsible for the following:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Program (PKPT);
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in Finance & Accounting, Operations, Manufacturing, Marketing and Sales Distribution, Information Technology, Human Resources, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information about audited activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Directors;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Conducting special audits when necessary.

The Internal Audit Division's authority includes the following:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and

mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

3. Melakukan koordinasi dengan Eksternal Auditor.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan, termasuk pelatihan dan seminar, guna meningkatkan kompetensi serta mendukung pelaksanaan tugasnya.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat dengan auditor eksternal sebanyak 4 kali dengan melibatkan Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2024, Divisi Internal Audit secara rutin melaksanakan pemeriksaan terhadap berbagai kegiatan operasional yang mencakup area *Manufacturing*, *Support Function*, serta *Sales & Distribution*. Audit ini dilakukan baik di Kantor Penjualan Pulau Jawa maupun dalam jaringan distribusi di luar Pulau Jawa melalui Supermarket dan Distributor. Fokus dari audit ini tidak hanya terbatas pada aspek keuangan dan operasional, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang secara komprehensif untuk mencakup seluruh aspek operasional, dengan tujuan utama menjaga keberlanjutan dan keamanan aset Perseroan, memverifikasi akurasi data keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, Perseroan dipimpin oleh Direksi yang berpengalaman dalam bisnis inti perusahaan dan didukung oleh manajer yang memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang tinggi di bidangnya. Perseroan juga secara aktif memanfaatkan teknologi terbaru untuk mendukung operasional di bidang keuangan, produksi, dan pemasaran.

- Dalam hal pengelolaan dan pengendalian perusahaan, manajemen Perseroan menetapkan rencana serta target yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang.
- Di sektor keuangan, Perseroan menggunakan sistem ERP Oracle yang terintegrasi, mulai dari penganggaran hingga distribusi penjualan. Pengendalian keuangan dilakukan dengan ketat melalui sistem otorisasi bertingkat, di mana setiap pengeluaran harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- Di bidang pemasaran, Perseroan memastikan ketersediaan produk di pasar, melakukan riset pasar dengan mempertimbangkan kepentingan konsumen, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebiasaan mengonsumsi susu setiap hari. Ini bertujuan untuk menjaga pangsa pasar dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar.

holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;

3. Coordinating with External Auditors.

Education/Training

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in various development programs, including training and seminars, to enhance competencies and support the execution of its duties.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with the external auditor four times, involving the Company's Directors and Audit Committee.

Execution of Internal Audit Unit Tasks

In 2024, the Internal Audit Division regularly conducted audits of various operational activities covering Manufacturing, Support Functions, and Sales & Distribution areas. These audits were carried out both at the Sales Offices in Java Island and at distribution networks outside Java Island, including supermarkets and distributors. The focus of the audits was not only on financial and operational aspects but also on compliance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations, to ensure the smoothness and sustainability of operations according to the established standards.

Internal Control System

The Company's internal control system is designed comprehensively to cover all operational aspects, with the primary objective of safeguarding the sustainability and security of the Company's assets, verifying the accuracy of financial data, and ensuring compliance with the established management policies. To achieve this, the Company is led by experienced Directors in the company's core business and supported by managers with high competence, integrity, and experience in their fields. The Company also actively utilizes the latest technology to support operations in finance, production, and marketing.

- In terms of management and control, the Company's management establishes plans and targets that serve as benchmarks for success in activities, both short-term and long-term.
- In the financial sector, the Company uses an integrated Oracle ERP system, from budgeting to sales distribution. Financial control is conducted strictly through a layered authorization system, where each expenditure must be approved by an authorized official.
- In marketing, the Company ensures product availability in the market, conducts market research considering consumer interests, and educates the public about the importance of consuming milk every day. This aims to maintain market share and retain its position as the market leader.

- Di sektor produksi, Perseroan mengimplementasikan High Technology Production System, yang mencakup seluruh proses produksi yang terintegrasi, mulai dari produksi hingga penyimpanan otomatis di gudang. Seluruh proses dipantau melalui layar di ruang kontrol produksi dan diawasi oleh Quality Control untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang terjamin.

Untuk memastikan keselarasan antara hasil operasional dengan target yang ditetapkan, Perseroan juga menugaskan departemen Financial yang bertugas memberikan tinjauan terkait pencapaian dan keberhasilan operasional perusahaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal guna memastikan sistem tersebut tetap efektif dan relevan dengan perkembangan bisnis serta dinamika industri. Sepanjang tahun 2024, kedua badan tersebut menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan sistem pengawasan dan kepatuhan secara berkelanjutan demi mendukung kinerja dan pertumbuhan perusahaan yang optimal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik dan efektif, terlihat dari keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi pengendalian yang ada. Selain itu, tidak terdapat temuan penyimpangan material dalam operasional perusahaan, yang menunjukkan bahwa sistem tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Usaha

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- In production, the Company implements a High Technology Production System, which includes the entire integrated production process, from production to automatic storage in warehouses. All processes are monitored through screens in the production control room and supervised by Quality Control to ensure that the products produced meet the guaranteed quality.

To ensure alignment between operational results and established targets, the Company also assigns a Financial Department tasked with reviewing the Company's operational achievements and success.

Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly conduct evaluations of the implementation of internal controls to ensure that the system remains effective and relevant to business developments and industry dynamics. Throughout 2024, both bodies assessed that the Company's internal control system has been running well and effectively. In addition, the Company continues to be committed to enhancing its monitoring and compliance systems on an ongoing basis to support optimal company performance and growth.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company is deemed to be functioning well and effectively, as evidenced by the success in carrying out the existing control functions. Moreover, there were no findings of material deviations in the company's operations, indicating that the system meets the established standards.

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 114.500.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 186 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan internal, dan jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

As of 31 December 2024, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been lower/higher Rp 114,500, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been Rp 186 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets, and if applicable external regulatory or legal requirements – for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Efektivitas Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen dan Direksi Perseroan secara rutin menerapkan sistem manajemen risiko, terutama untuk risiko-risiko utama yang dapat memberikan dampak signifikan bagi perusahaan. Pengelolaan risiko terkait keberlanjutan juga tercakup dalam sistem manajemen risiko Perseroan. Secara terus-menerus, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas pengelolaan risiko berjalan dengan baik di perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan, termasuk di tingkat anak perusahaan, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dinilai efektif dalam mengurangi dampak dan meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, dan entitas anak tidak menghadapi perkara atau gugatan hukum, baik perdata maupun pidana, yang memiliki potensi dampak material terhadap kondisi keuangan atau kelangsungan operasional Perseroan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari Otoritas Jasa Keuangan.

Akses informasi dan Data Perusahaan

Keterbukaan informasi dan pengelolaannya memainkan peran penting dalam membentuk citra Perseroan di hadapan publik, terutama bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan terus menjaga transparansi informasi, baik di tingkat internal maupun eksternal. Perseroan berusaha memberikan informasi yang relevan dan up-to-date, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan kegiatan terkini perusahaan. Informasi yang tersedia bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat diakses melalui berbagai saluran, antara lain:

Media Elektronik

Informasi UL TJ dapat diakses pada:

Situs : www.ultrajaya.co.id
Email : corsec@ultrajaya.co.id;
investor-relations@ultrajaya.co.id
Telepon : (022) 86700700

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Effectiveness of the Risk Management Policy and System

The management and the Board of Directors of the Company regularly implement a risk management system, particularly for key risks that could have a significant impact on the company. Risk management related to sustainability is also covered in the Company's risk management system. Continuously, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct evaluations to assess the effectiveness of risk management in the company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the risk management system implemented by the Company, including at the subsidiary level, has made a significant contribution to planning, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. This system is deemed effective in reducing impacts and minimizing the likelihood of risks occurring.

Legal Issues

Throughout 2024, the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its subsidiaries did not face any legal cases or lawsuits, whether civil or criminal, that had the potential for material impact on the financial condition or operational continuity of the Company.

Administrative Sanctions

During 2024, the Company and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority.

Access to Company Information and Data

Transparency in information and its management plays a crucial role in shaping the Company's image in the public eye, especially among Stakeholders. As part of the commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company continues to maintain information transparency, both internally and externally. The Company strives to provide relevant and up-to-date information, in compliance with applicable regulations, to meet the public's need for current company activities. Information available to Shareholders and Stakeholders can be accessed through various channels, including:

Electronic Media

ULTJ information can be accessed at:

Website : www.ultrajaya.co.id
Email : corsec@ultrajaya.co.id;
investor-relations@ultrajaya.co.id
Phone : (022) 86700700

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2024 mengatur tentang kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada perusahaan terbuka, serta aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka. Peraturan ini menggantikan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi serta pengawasan terhadap kepemilikan saham.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham mereka, baik langsung maupun tidak langsung, serta setiap perubahan yang terjadi. Laporan mengenai kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham ini harus disampaikan paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan tersebut.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan telah melaporkan kepemilikan mereka beserta perubahan yang terjadi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen (Employee and Management Stock Option Program/ESOP-MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan mekanisme yang jelas untuk melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran, yang memungkinkan pelapor untuk menyampaikan laporan baik secara langsung kepada manajer di bagian masing-masing maupun kepada manajemen Perseroan, khususnya untuk pihak eksternal. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat yang ditujukan kepada Perseroan atau melalui saluran kontak yang tersedia di website perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelaporan yang aman dan transparan, Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Perlindungan ini juga mencakup jaminan keselamatan pelapor dari ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun.

Berikut adalah tahapan dalam mekanisme *Whistleblowing System* (WBS):

1. Pelapor (*Whistleblower*) – Karyawan, mitra bisnis, atau pihak eksternal yang melaporkan dugaan pelanggaran.
2. Saluran Pelaporan – Bisa berupa email, hotline, aplikasi, kotak pengaduan, atau pihak ketiga independen.
3. Penerimaan Laporan – Tim yang menerima laporan, seperti Unit Kepatuhan, Komite Etik, atau Internal Audit.
4. Penyelidikan dan Verifikasi – Tim khusus memverifikasi laporan dan menyelidiki dugaan pelanggaran.
5. Tindak Lanjut dan Sanksi – Jika laporan terbukti, tindakan korektif dan sanksi akan diberikan sesuai kebijakan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 4 of 2024 regulates the obligation to report ownership or any changes in share ownership in public companies, as well as activities related to pledging shares of public companies. This regulation replaces POJK Number 11/POJK.04/2017 and aims to enhance the quality of information disclosure and oversight of share ownership.

The Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their share ownership, whether direct or indirect, as well as any changes that occur. Reports on share ownership or changes in ownership must be submitted no later than three (3) working days after the change occurs.

In 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares in the Company have reported their ownership and any changes in accordance with the applicable policies. Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until the end of 2024, the Company has not implemented an Employee and Management Stock Option Program (ESOP-MSOP).

Whistleblowing System

The Company has established a clear mechanism for implementing a whistleblowing system, which allows whistleblowers to report directly to their respective managers or to the Company's management, particularly for external parties. Violations can be reported via letters addressed to the Company or through contact channels available on the company's website.

As part of its commitment to secure and transparent reporting, the Company provides full protection to whistleblowers by keeping their identities confidential. This protection also includes ensuring the safety of whistleblowers from threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

Here are the stages in the Whistleblowing System (WBS) mechanism:

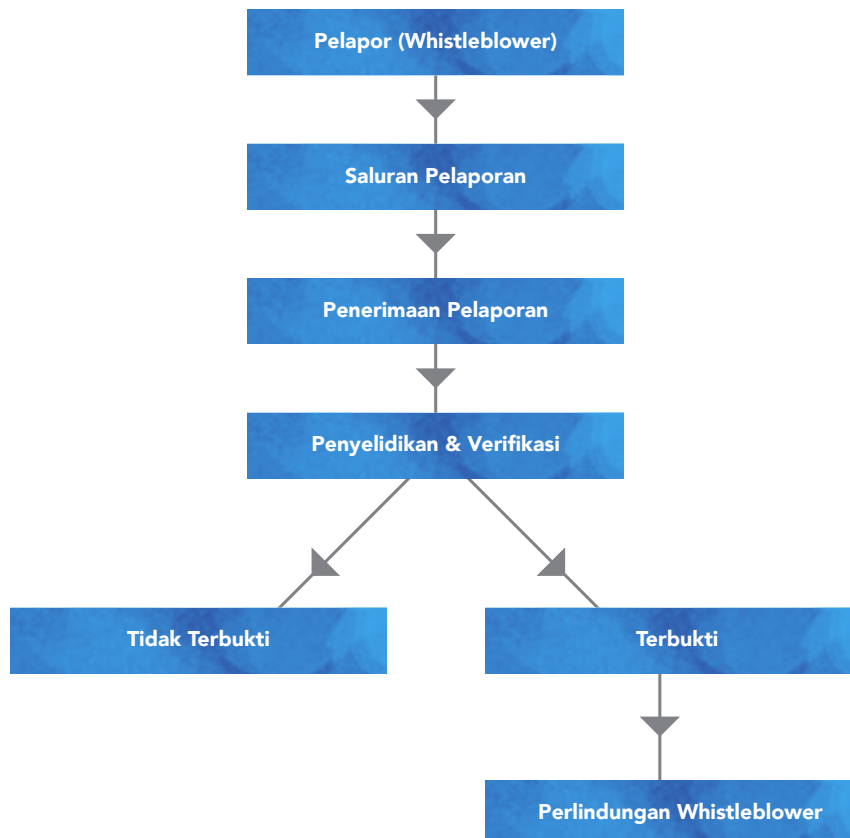
1. Whistleblower – Employees, business partners, or external parties who report suspected violations.
2. Reporting Channels – Can include email, hotline, application, complaint box, or an independent third party.
3. Report Reception – The team responsible for receiving reports, such as the Compliance Unit, Ethics Committee, or Internal Audit.
4. Investigation and Verification – A specialized team verifies the report and investigates the alleged violation.
5. Follow-up Actions and Sanctions – If the report is confirmed, corrective actions and sanctions will be applied according to company policy.

6. Perlindungan *Whistleblower* – Pelapor dijamin keamanannya agar tidak mengalami intimidasi atau pembalasan.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang, baik oleh pimpinan Perseroan maupun pihak yang ditunjuk untuk menangani pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang tercatat di lingkungan Perseroan.

6. Whistleblower Protection – The whistleblower is ensured protection to prevent intimidation or retaliation.

Every report received will be followed up by the authorized parties, whether by the Company's leadership or by designated personnel responsible for handling violations committed by employees. Throughout 2024, no violations were reported within the Company.



Sosialisasi Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) Code of Conduct (CoC) Dissemination of Business Conduct Guidelines (PPB) Code of Conduct (CoC)

1. Sasaran

- Seluruh karyawan di pabrik memahami dan mengetahui mengenai Code of Conduct (CoC) atau PPB (Pedoman Perilaku Bisnis)
- Seluruh karyawan memahami cara menyampaikan pelaporan terkait dengan CoC/PPB

Setiap individu yang bergabung dengan perusahaan memiliki latar belakang berbeda, baik dari segi pendidikan, keluarga, maupun lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya, mereka berkomitmen berdasarkan kontrak kerja, PPB, dan Code of Conduct (CoC), serta wajib mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk perundang-undangan, tata tertib perusahaan, dan SOP. Kepatuhan ini diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang profesional, disiplin, dan berintegritas.

1. Objectives

- All employees in the factory understand and are aware of the Code of Conduct (CoC) or PPB (Business Conduct Guidelines)
- All employees understand how to report matters related to CoC/PPB

Each individual joining the company comes from different backgrounds in terms of education, family, and environment. In carrying out their duties, they are committed based on their employment contract, PPB, and Code of Conduct (CoC), and are required to comply with applicable regulations, including laws, company rules, and SOPs. This compliance is expected to create a professional, disciplined, and integrity-driven work environment.

3. Latar Belakang

- Pedoman perilaku bisnis (PPB) = Code of Conduct (CoC).
- Pedoman yang diterapkan dengan tujuan agar tercipta komitmen untuk terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, jujur, harmonis dan produktif.
- PPB / CoC mengatur mengenai :
 - Karyawan/ pekerja
 - Pemasok / Supplier
 - Lingkungan kerja
 - Suap, korupsi dan pencucian uang
 - Konflik kepentingan
 - Kerahasiaan informasi

4. Karyawan - Komitmen :

- Patuh hukum , perundangan, kode etik perusahaan dan kebijakan bisnis.
- Tercipta lingkungan kerja aman, nyaman dan saling menghormati.
- Hidup sehat dan seimbang antara bekerja dan urusan diluar pekerjaan.
- Hindari kekerasan, pemerasan, intimidasi (bullying), diskriminasi SARA, pelecehan, kerja paksa.
- Hindari fraud (misal : kecurangan, penipuan, penggelapan asset, pembocoran informasi, dsb).
- Hindari mempekerjakan anak di bawah umur.

5. Pemasok - Komitmen :

- Patuh hukum dan perundangan
- Patuh hak dan kewajiban kontrak
- Larangan pemberian hadiah yang dapat berpengaruh kepada objektivitas dan profesionalisme

6. Lingkungan - Komitmen :

- Patuh hukum dan meminimalkan dampak lingkungan
- Penghematan sumber daya alam
- Pelestarian Lingkungan

7. Suap, Korupsi & Pencucian Uang - Komitmen :

- Tidak ada toleransi dan dilarang
- Donasi dan hadiah harus dilaporkan sesuai aturan

8. Konflik Kepentingan - Komitmen :

Konflik kepentingan harus dilaporkan dengan jujur, berupa :

- Hubungan Keluarga.
- Hubungan dengan pihak ketiga.
- Keperluan akademik, Dsb.

Karena Perusahaan selalu berusaha melindungi seluruh karyawan agar bekerja tetap harmonis dan produktif.

9. Kerahasiaan Informasi - Komitmen :

- Kerahasiaan adalah harus dijaga dengan serius.
- Rahasia adalah informasi dan hak kekayaan intelektual PT Ultrajaya.
- Rahasia dapat berupa dokumen, formulasi, keuangan, foto-foto detail peralatan, dsb.

3. Background

- Business Conduct Guidelines (PPB) = Code of Conduct (COC).
- Guidelines implemented with the aim of fostering commitment to creating a comfortable, honest, harmonious, and productive work environment.
- PPB / COC governs the following:
 - Employees/workers
 - Suppliers
 - Work environment
 - Bribery, corruption, and money laundering
 - Conflicts of interest
 - Confidentiality of information

4. Employees - Commitment:

- Comply with applicable laws, regulations, corporate ethics codes, and business policies.
- Create a safe, comfortable, and respectful work environment.
- Maintain a healthy and balanced life between work and personal affairs.
- Avoid violence, extortion, intimidation (bullying), discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group (SARA), harassment, and forced labor
- Avoid fraud (e.g., deception, fraud, asset embezzlement, information leakage, etc.)
- Avoid employing underage workers

5. Suppliers - Commitment:

- Comply with applicable laws and regulations
- Adhere to contractual rights and obligations
- Prohibition of gifts that could affect objectivity and professionalism

6. Environment - Commitment:

- Comply with applicable laws and minimize environmental impact
- Conserve natural resources
- Preserve the environment

7. Bribery, Corruption & Money Laundering - Commitment:

- Zero tolerance and strictly prohibited
- Donations and gifts must be reported according to regulations

8. Conflicts of Interest - Commitment:

Conflicts of interest must be honestly reported, including:

- Family relationships
- Relationships with third parties
- Academic purposes, etc.

Since the company continuously strives to protect all employees to ensure a harmonious and productive workplace

9. Confidentiality of Information - Commitment:

- Confidentiality must be taken very seriously
- Confidential information refers to intellectual property rights of PT Ultrajaya
- Confidentiality includes documents, formulations, financial data, detailed photos of equipment, etc.

10. Tanda Tangan Komitmen - Pernyataan Bahwa :

- Kami sudah memahami seluruh sosialisasi PPB/CoC.
- Akan menjalankan seluruh aturan yang berlaku.
- Siap diberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran komitmen.
- Semua pelaporan dapat disampaikan sesuai mekanisme yang ada.
- Dilakukan pada saat kuis online di bagian akhir.

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) / Kode Etik

Pedoman Perilaku Bisnis PT Ultrajaya (PPB PT UJ) adalah standar perilaku kita semua yang berada didalam lingkup Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk selalu memperhatikan integritas dan reputasi, dalam rangka menjunjung tinggi etika dan perilaku kerja serta perilaku bisnis.

PPB PT UJ merupakan bagian dari tata Kelola perusahaan dimana semua pekerja dan yang berada dalam lingkup Perusahaan bertanggung jawab untuk membaca, mengerti, dan mematuhi.

Dalam hal ini kita berkomitmen untuk melaksanakan ketetapan standar perilaku ini, tidak hanya dipatuhi didalam internal Perusahaan akan tetapi juga eksternal Perusahaan, lebih khususnya karyawan PT UJ, pemasok & kontraktor PT UJ dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Etika dan standar perilaku ini juga mencakup aspek Ketenagakerjaan, Lingkungan, Suap – Korupsi – Pencucian Uang, Konflik Kepentingan, Pemalsuan – Penipuan dan Kerahasiaan Informasi.

Apabila anda mengetahui terjadi pelanggaran atas standar perilaku ini, maka anda dapat melaporkannya kepada atasan atau email keluhan.plant@ultrajaya.co.id, sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan sebagai bagian penting dari Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen ini diwujudkan dalam perjanjian kerja dengan karyawan serta kontrak dengan pemasok atau vendor. Seluruh karyawan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apa pun. Pelanggaran seperti ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset, pencurian, pengalihan kas, atau manipulasi catatan keuangan akan dikenakan sanksi, mulai dari peringatan hingga tindakan hukum sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami kebijakan anti korupsi ini, termasuk melalui program orientasi bagi karyawan baru. Selain itu, Perseroan menerapkan tindakan tegas terhadap pemasok yang melanggar kebijakan ini, termasuk pemberian sanksi berupa larangan berpartisipasi dalam proses pengadaan perusahaan.

Berkat upaya pencegahan yang konsisten, hingga 31 Desember 2024, Perseroan, bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajerialnya, tidak terlibat dalam insiden korupsi apa pun.

10. Commitment Signature - Statement That:

- We have understood all PPB/CoC dissemination
- We will comply with all applicable regulations
- We accept warnings and sanctions for violations of commitments
- All reports can be submitted according to the existing mechanism
- Conducted during an online quiz at the end

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) / Code of Ethics

The Business Code of Conduct of PT Ultrajaya (PPB PT UJ) is the standard of behavior for everyone within the Company's scope, ensuring the maintenance of integrity and reputation by upholding work ethics, business conduct, and behavior.

The PPB of PT UJ is part of Corporate Governance, where all employees and individuals within the Company are responsible for reading, understanding, and adhering to it.

We are committed to implementing these standards not only within the Company but also externally, particularly by PT UJ employees, suppliers, contractors, and other Stakeholders.

This code and behavioral standards also cover aspects of Employment, Environment, Bribery – Corruption – Money Laundering, Conflict of Interest, Fraud – Forgery, and Information Confidentiality.

If you become aware of any violations of these standards, you can report them to your superior or via email at keluhan.plant@ultrajaya.co.id, following the applicable Company regulations.

Anti-Corruption Policy

The Company has established an Anti-Corruption and Fraud Policy as an integral part of its Organizational Culture and Code of Ethics. This commitment is reflected in employment agreements with employees as well as contracts with suppliers or vendors. All employees are strictly prohibited from accepting any form of gratuities. Violations such as dishonesty, embezzlement, document falsification, asset misuse, theft, fund misappropriation, or financial record manipulation will be subject to sanctions, ranging from warnings to legal action, depending on the severity of the offense.

The Company ensures that all employees understand this anti-corruption policy, including through orientation programs for new employees. Additionally, the Company enforces strict measures against suppliers who violate this policy, including sanctions such as disqualification from participating in the Company's procurement process.

Thanks to consistent preventive efforts, as of December 31, 2024, the Company, along with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all its management personnel, has not been involved in any corruption incidents.

Implementasi Pedoman GCG di Perseroan

GCG Guideline Implementation in The Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

- 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders.
- 1.2 Penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024
The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 19, 2024.
- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.

Dihadiri oleh 2 anggota Direksi.
Attended by 2 members of the Board of Directors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.
Public Company has communication policy with the Shareholders and Investor.
- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.
The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in Website.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.
- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.

The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioners when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p> |
| <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.</p> |
| <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioners when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

- | | |
|---|--|
| <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider Trading.
The Public Company has Policy to prevent Insider Trading.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud
Public Company has anti corruption and fraud policy.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing.
The Company has the Whistleblowing System.</p> | <p>Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.</p> |
| <p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi.
The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p> | <p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.
The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.</p> |

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) mencerminkan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap berbagai Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, konsumen, dan lingkungan. Tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, Perseroan juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat tidak hanya bagi Pemegang Saham, tetapi juga bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan melibatkan diri dalam program sosial dan lingkungan, Perseroan berusaha menjadi bagian dari solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, memastikan bahwa keberadaannya memberikan dampak positif dan kontribusi yang berarti, terutama bagi komunitas yang berada di sekitar fasilitas operasional Perseroan.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap perlindungan lingkungan hidup, yang menjadi salah satu tujuan jangka panjang dalam tanggung jawab sosialnya. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan, serta memastikan bahwa setiap kegiatan usaha telah sesuai dengan perizinan yang berlaku. Perseroan percaya bahwa operasionalnya telah sepenuhnya mematuhi standar lingkungan yang ditetapkan.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan yang optimal, Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas pengolahan limbah yang memadai serta personel yang terlatih untuk memantau kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Fokus utama dalam pengelolaan limbah meliputi pemantauan dan pembuangan limbah padat dan cair. Selain itu, Perseroan juga sejak awal berdiri telah mengimplementasikan penggunaan kemasan karton ramah lingkungan. Di luar itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program lingkungan, salah satunya menjadi sponsor dalam program “Thanks to Nature”, yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif seperti pengurangan sampah, penghematan air dan energi, serta penanaman pohon di seluruh Indonesia.

Aspek Ketenagakerjaan

Labor Aspect

Perseroan menjadikan Undang-Undang Ketenagakerjaan sebagai landasan utama dalam pengelolaan hubungan kerja. Seluruh aturan dan ketentuan dalam undang-undang tersebut dipatuhi dengan penuh komitmen oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects the company's commitment to being responsible towards various Stakeholders, including Shareholders, employees, consumers, and the environment. In addition to focusing on financial profits, companies must also pay attention to the social and environmental impacts arising from their operational activities, both in the short and long term.

The Company is committed to providing benefits not only for Shareholders but also for employees, communities, and the surrounding environment. By engaging in social and environmental programs, the Company seeks to be part of the solution to the challenges faced by society, ensuring that its presence has a positive impact and meaningful contributions, particularly to the communities around its operational facilities.

As a company in the food and beverage industry, the Company has a strong commitment to environmental protection, which is one of its long-term goals in its social responsibility efforts. In its operations, the Company always complies with all relevant environmental laws and regulations, ensuring that every business activity is in line with the applicable permits. The Company believes that its operations are fully compliant with the established environmental standards.

To ensure optimal environmental management, the Company has adequate waste treatment facilities and trained personnel to monitor compliance with environmental regulations. The primary focus of waste management includes monitoring and disposal of solid and liquid waste. Additionally, since its establishment, the Company has implemented the use of environmentally friendly cardboard packaging. Beyond that, the Company is also actively involved in various environmental programs, including sponsoring the “Thanks to Nature” program, which encourages the public to be more environmentally conscious through initiatives such as waste reduction, water and energy conservation, and tree planting across Indonesia.

The Company uses the Labor Law as the primary basis for managing labor relations. All rules and provisions in the law are fully adhered to by the Company. In addition, the Company has established a Collective Labor Agreement (PKB), which serves as a guide for all employees in performing their duties and responsibilities.

PKB disusun oleh tim gabungan yang terdiri dari perwakilan Perseroan dan Serikat Pekerja, dengan tujuan untuk mengatur serta menegaskan hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB ini mencakup hal-hal yang sudah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan maupun hal-hal yang belum tercakup. Selain PKB, Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang memberikan panduan etika kerja bagi staf dan manajerial. Peraturan ini dapat berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dan lain sebagainya.

Kedua dokumen ini, baik PKB maupun Peraturan Perusahaan, mengatur bagaimana karyawan harus melaksanakan tugas mereka sesuai dengan hukum yang berlaku, etika kerja yang baik, dan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan juga dilarang melakukan tindakan yang bertentangan dengan kebijakan Perseroan maupun hukum yang berlaku.

The PKB was drafted by a joint team consisting of representatives from the Company and the Labor Union, with the aim of regulating and reaffirming the rights and obligations of both parties. The PKB covers issues that are regulated by the Labor Law as well as matters not yet covered. In addition to the PKB, the Company also has a Company Regulation that provides work ethics guidelines for staff and management. This regulation may take the form of a Board of Directors' Decree, a Memo from the Board of Directors, a Board of Directors' Announcement, and other similar documents.

Both documents, the PKB and the Company Regulation, govern how employees should carry out their tasks in accordance with applicable laws, good work ethics, and relevant legislation. Employees are also prohibited from engaging in actions that contradict the Company's policies or the law.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect

Perseroan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kantor dan pabrik melalui berbagai kegiatan di bidang kesehatan, keagamaan, lingkungan, olahraga, dan sosial.

The company actively contributes to improving the well-being of communities around its offices and factories through various activities in the fields of health, religion, environment, sports, and social affairs.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility Aspect

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah terdaftar dan disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sesuai dengan kewajiban yang berlaku untuk produsen produk makanan dan minuman dalam kemasan ritel. Produk Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia, yang memberikan kenyamanan bagi konsumen, khususnya dari kalangan Muslim.

The Company ensures that all products produced are registered and approved by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), in compliance with the obligations for producers of packaged food and beverage products in retail. The Company's products have also received Halal Certification from the Indonesian Ulema Council, which provides comfort to consumers, especially from the Muslim community.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup beberapa bidang utama, antara lain:

Throughout 2024, the Company has implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs covering several key areas, including:

TPB PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2024

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk SDGs for 2024

01 Tanpa Kemiskinan

No Poverty

1. Penyertaan BPJS Kesehatan bagi beberapa warga sekitar bertujuan untuk memastikan akses layanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat kurang mampu.
The inclusion of BPJS Kesehatan for several local residents aims to ensure better access to healthcare services for underprivileged communities.
2. Program CSR berupa bantuan finansial dan kebutuhan dasar seperti sembako kepada masyarakat prasejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
CSR program providing financial assistance and basic necessities such as staple food for underprivileged communities to improve their well-being.
3. Infaq & Shadaqah Idul Fitri 2024: Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu.
Infaq & Shodaqoh for Eid al-Fitr 2024: As a form of care for disadvantaged communities.

02 Tanpa Kelaparan

Zero Hunger

1. April 2024 - Pembagian Takjil Ramadhan di Masjid Agung Trans Studio Bandung
April 2024 - Ramadan Iftar Distribution at Trans Studio Bandung Grand Mosque
Dalam semangat berbagi selama bulan suci, pembagian takjil dilakukan untuk memenuhi kebutuhan berbuka puasa masyarakat sekitar. Kegiatan ini sekaligus mendukung akses makanan yang memadai, terutama bagi mereka yang membutuhkan.
During the holy month of Ramadan, the company distributed free iftar meals to the local community, supporting food security, especially for those in need.
2. Oktober 2024 - Pembagian 470 Karton Sari Kacang Ijo untuk Hari Pangan Sedunia
October 2024 - Distribution of 470 Cartons of Mung Bean Drink for World Food Day
Dalam memperingati Hari Pangan Sedunia, ribuan anak-anak di panti asuhan dan sekolah di Pulau Jawa mendapatkan Sari Kacang Ijo yang kaya gizi. Program ini membantu meningkatkan akses pangan bergizi, sebagai langkah nyata mengurangi kelaparan.
To commemorate World Food Day, thousands of children in orphanages and schools across Java received nutritious green bean paste. This program aimed to improve access to nutritious food and reduce hunger.
3. Menyalurkan donasi makanan bergizi kepada keluarga kurang mampu guna mengurangi tingkat kelaparan.
Distributing nutritious food donations to underprivileged families to reduce hunger levels.
4. Program bantuan pangan bagi masyarakat yang terdampak bencana atau krisis ekonomi.
Food aid program for communities affected by disasters or economic crises.

03 Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Good Health and Well Being

1. Januari 2024 - Donor Darah
January 2024 - Blood Donation
Dalam rangka mendukung kesehatan masyarakat, kegiatan donor darah dilaksanakan sebagai kontribusi nyata dalam menyelamatkan nyawa. Melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia, kegiatan ini turut membantu menjaga ketersediaan stok darah yang vital bagi pasien di berbagai rumah sakit.
As part of our commitment to community health, we have organized a blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross. This initiative is a tangible contribution to saving lives and ensuring a steady supply of blood for patients in various hospitals.
2. Februari 2024 - Seminar Kesehatan Pencegahan Stunting
February 2024 - Health Seminar on Stunting Prevention
Seminar ini menjadi bagian dari upaya menciptakan generasi yang sehat dengan mengurangi angka stunting di Indonesia. Melalui edukasi mengenai gizi seimbang dan pola pengasuhan anak, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya mencegah stunting demi masa depan yang lebih cerah.
This seminar is part of our ongoing efforts to create a healthier generation by reducing stunting rates in Indonesia. Through education on balanced nutrition and child-rearing practices, we aim to empower the community with the knowledge necessary to prevent stunting and build a brighter future for our children.
3. Mei 2024 - Medical Check-Up
May 2024 - Medical Check-Up
Kegiatan pemeriksaan kesehatan menyeluruh ini membantu karyawan mendeteksi dini berbagai penyakit. Hal ini mendukung terciptanya gaya hidup sehat dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka.
This comprehensive health screening activity helps the community to detect various diseases early. This supports the creation of a healthy lifestyle and encourages people to care more about their health.
4. Mei 2024 - Kegiatan Pap Smear bersama Lab Klinik
May 2024 - Pap Smear Campaign with Lab Klinik
Deteksi dini kanker serviks melalui pap smear menjadi salah satu langkah preventif yang penting bagi perempuan. Bersama LabKlinik Kimia Farma, kegiatan ini memberikan akses layanan kesehatan berkualitas untuk masyarakat luas.
This collaborative initiative with LabKlinik Kimia Farma provided free Pap smear screenings to the public as a crucial step in early cervical cancer detection.
5. Juli 2024 - Donor Darah
July 2024 - Blood Donation
Kegiatan donor darah ini melibatkan banyak partisipasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan stok darah nasional. Dengan setiap tetes darah yang didonasikan, nyawa dapat diselamatkan, sekaligus mencerminkan solidaritas kemanusiaan.
A successful blood donation was organized to address the ongoing need for blood supply. Through this initiative, the company demonstrated its commitment to social responsibility and saving lives.
- Oktober 2024 - Donor Darah di Trans Studio Mall Bandung
October 2024 - Blood Donation Drive at Trans Studio Mall Bandung
Donor darah ini diadakan di lokasi strategis untuk mempermudah masyarakat memberikan kontribusinya. Program ini juga mengedukasi publik tentang manfaat kesehatan bagi pendonor, selain membantu pasien yang membutuhkan.
A strategically located blood donation drive at Trans Studio Mall Bandung facilitated easy access for the public to contribute to this noble cause. This program also emphasized the health benefits of blood donation.
6. November 2024 - Webinar Pencegahan Stunting kepada Bidan dan Rumah Sakit
November 2024 - Webinar on Stunting Prevention for Midwives and Hospitals
Webinar ini dirancang untuk memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dalam menangani dan mencegah kasus stunting. Melalui berbagi ilmu dan pengalaman, tenaga kesehatan dilengkapi dengan pengetahuan untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif.
A webinar was conducted to enhance the capacity of healthcare professionals in addressing and preventing stunting. By sharing knowledge and experiences, this initiative aimed to equip healthcare workers with effective prevention strategies.
7. Support program kesehatan dan posyandu, mencakup layanan pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan konsultasi medis untuk ibu dan anak.
Health and community health post programs, covering health check-ups, vaccinations, and medical consultations for mothers and children.

8. Kampanye kesehatan dan kebersihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
Health and hygiene campaigns to raise public awareness of healthy living habits.

04 Pendidikan Berkualitas

Quality Education

Oktober 2024 - Pencanangan program beasiswa kepada Mahasiswa Program Studi Dokter Hewan bekerjasama dengan Universitas Syiah Kuala
October 2024 – Launch of the scholarship program for Veterinary Medicine students in collaboration with Syiah Kuala University

Pemberian beasiswa ini mendukung pendidikan berkualitas bagi generasi muda, khususnya di bidang kesehatan hewan. Dengan bantuan ini, diharapkan lahir tenaga medis hewan profesional yang mampu memberikan kontribusi signifikan di masa depan.

The Company supported quality education by providing scholarships to veterinary medicine students. This initiative aims to cultivate future veterinary professionals who can make significant contributions to animal health.

05 Kesetaraan Gender

Gender Equality

1. Implementasi kebijakan non-diskriminasi gender dalam lingkungan kerja untuk memastikan kesetaraan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.
Implementation of gender non-discrimination policies in the workplace to ensure equal rights and opportunities for all employees.
2. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi perempuan agar mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam dunia kerja.
Training and skills development programs for women to enable their more active participation in the workforce.

06 Air Bersih dan Sanitasi Layak

Clean Water and Sanitation

1. Pengelolaan air bersih dan sanitasi dengan membangun infrastruktur air bersih dan penyediaan fasilitas toilet layak guna meningkatkan kesehatan masyarakat.
Clean water and sanitation management through the construction of clean water infrastructure and provision of proper toilet facilities to improve community health.
2. Program edukasi tentang pentingnya kebersihan dan sanitasi di lingkungan sekitar perusahaan.
Educational programs on the importance of hygiene and sanitation in the surrounding company environment.

07 Energi Bersih dan Terjangkau

Affordable and Clean Energy

1. Mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi energi pada kegiatan operasional untuk mengurangi konsumsi listrik dan emisi karbon.
Implementing energy efficiency measures in operational activities to reduce electricity consumption and carbon emissions.
2. Menggunakan sumber energi terbarukan dalam beberapa aspek operasional perusahaan.
Utilizing renewable energy sources in certain aspects of company operations.

08 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth

1. Menetapkan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan standar upah minimum dan memberikan insentif bagi karyawan.
Establish remuneration policies in line with minimum wage standards and provide incentives for employees.
2. Program pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan untuk meningkatkan kapasitas kerja mereka.
Skills training and competency development programs for employees to enhance their work capacity.
3. Menciptakan lapangan kerja baru dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.
Creating new jobs and business opportunities for local communities.

09 Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Industry, Innovation and Infrastructure

1. Mei 2024 - Penyuluhan Produk Sari Kacang Ijo ke Palang Merah Indonesia Siantar
May 2024 - Outreach on Green Bean Paste Product to Indonesian Red Cross Siantar
Kegiatan ini memperkenalkan produk Sari Kacang Ijo sebagai solusi pangan bernutrisi untuk masyarakat. Penyuluhan dilakukan kepada organisasi kemanusiaan untuk memperluas manfaat produk bagi kalangan yang lebih luas.
This initiative introduced the nutritious green bean paste product to the Indonesian Red Cross, promoting it as a solution for nutritional needs.
2. November 2024 - Penyuluhan Produk Sari Kacang Ijo ke 19 Puskesmas di Pulau Jawa
November 2024 - Outreach on Green Bean Paste Product to 19 Health Centers in Java
Dalam rangka mendukung inovasi kesehatan masyarakat, penyuluhan dilakukan di berbagai Puskesmas. Produk Sari Kacang Ijo diperkenalkan sebagai makanan tambahan yang bergizi, membantu meningkatkan pola hidup sehat masyarakat.
To support community health innovation, the company conducted outreach programs at various health centres, promoting green bean paste as a nutritious food supplement to improve public health.
3. Berpartisipasi dalam pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
Participating in the development of environmentally friendly and sustainable infrastructure.
4. Mendukung inovasi dalam produksi dan distribusi produk dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
Supporting innovation in production and distribution by implementing more efficient and eco-friendly technology.

10 Berkurangnya Kesenjangan

Reduced Inequalities

1. Menyediakan akses program magang, kerja praktik, dan penelitian bagi masyarakat untuk mendukung pengembangan keterampilan dan pengalaman kerja.
Providing access to internship, practical work, and research programs for the community to support skill development and work experience.
2. Program sosial berupa beasiswa dan bantuan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera.
Social programs in the form of scholarships and educational assistance for children from underprivileged families.



12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production

1. Menerapkan standar produksi yang ramah lingkungan dan mengurangi limbah industri.
Implement environmentally friendly production standards and reduce industrial waste.
2. Mendapatkan sertifikasi lingkungan untuk memastikan bahwa operasional perusahaan memenuhi standar keberlanjutan.
Obtaining environmental certification to ensure company operations meet sustainability standards.

13 Penanganan Perubahan Iklim

Climate action

Biaya lingkungan tahun 2024 dialokasikan untuk:
Environmental budget for 2024 allocated for:

- Pembelian tanaman dilakukan untuk mendukung program penghijauan di sekitar pabrik dan area perkotaan.
The purchase of plants was carried out to support the greening program around the factory and urban areas.
- Pengolahan limbah: Implementasi sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif dan ramah lingkungan (nilai anggaran belum tersedia).
Waste management: Implementation of a more effective and eco-friendly waste management system (budget amount not yet available).

15 Ekosistem Daratan

Life on Land

Program penghijauan dan pemulihan ekosistem melalui penanaman pohon serta perlindungan kawasan hijau di sekitar perusahaan.
Reforestation and ecosystem restoration programs through tree planting and protection of green areas around the company.



16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang tangguh

Peace, Justice and Strong Institutions

1. Dana operasional dialokasikan untuk mendukung berbagai acara keagamaan serta pembangunan fasilitas ibadah.
Operational funds were allocated to support various religious events and the construction of worship facilities.
2. Program buka puasa bersama di tiga masjid diselenggarakan untuk mempererat hubungan sosial dan meningkatkan solidaritas komunitas.
The communal iftar program at three mosques was organized to strengthen social bonds and enhance community solidarity.
3. Donasi diberikan untuk mendukung pembangunan Gereja St. Benediktus dan fasilitas ibadah.
A donation was provided to support the construction of St. Benedict Church and its worship facilities.
4. Dukungan diberikan untuk perayaan Hari Besar Diniyah Takmiliyah Al-Inayah sebagai bagian dari kegiatan keagamaan komunitas.
Support was provided for the celebration of Hari Besar Diniyah Takmiliyah Al-Inayah as part of the community's religious activities.
5. Dukungan diberikan untuk kegiatan peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW 1445 H.
Support was provided for the commemoration of Isra Miraj of Prophet Muhammad SAW 1445 H.
6. Dukungan diberikan untuk peringatan Maulid Nabi yang diselenggarakan oleh DKM Masjid Gadobangkong.
Support was provided for the celebration of Maulid Nabi organized by DKM Masjid Gadobangkong.

17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

Partnership For The Goals

1. Berpartisipasi aktif dalam asosiasi dan organisasi industri seperti APINDO dan Industri Pengolahan Susu untuk memperkuat jaringan kerja sama.
Actively participating in associations and industry organizations such as APINDO and the Dairy Processing Industry to strengthen cooperation networks.
2. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan guna mencapai pembangunan yang lebih berkelanjutan.
Establishing partnerships with various stakeholders to achieve more sustainable development.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Bandung, Maret 2025

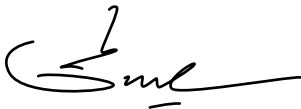
We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has been disclosed in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of its content.

The statement is made in truthfulness.
Bandung, March 2025

Direksi
Board of Directors



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director



Samudera Prawirawidjaja
Direktur
Director



Jutianto Isnandar
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Supiandi Prawirawidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris
Commissioner



Sony Devano
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Citra Sukmadilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
YANG TELAH DIAUDIT /**
AUDITED ANNUAL
FINANCIAL STATEMENT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY TBK

DAN/AND
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

**Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter Relating
to the Responsibility on the
Financial Statements***

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung,
28 Februari / 28 February, 2025



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.434.322	4	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	818.519	5	710.304	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	93.143	6,35	56.791	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.389.673	7	1.431.226	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	118	33a,33d	145	Prepaid tax
Uang muka	131.347	8	30.311	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2.626	9	8.374	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.869.748		4.411.475	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	975	10	891	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	11,35	111.185	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	250.619	12	218.065	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.460.538	13	2.346.120	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	38.776	14	30.566	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	8.880	15	8.108	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	5.941	33d	8.191	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	693.362	16	389.355	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.591.617		3.112.481	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.461.365		7.523.956	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.694	17	1.567	Bank loans
Utang usaha	555.145	18	465.275	Trade payables
Utang lain - lain neto	1.089	35	31	Other payables - net
Utang dividen	1.943	19	1.662	Dividends payable
Utang pajak	48.863	33b	83.488	Taxes payables
A k r u a l	284.987	20	151.012	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang sewa pembiayaan	9.093	21	10.358	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	902.814		713.393	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.384	33e	2.529	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan paska kerja	97.188	22	102.090	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	27.061	21	18.976	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.633		123.595	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.034.447		836.988	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(10.073)	22	(27.685)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	265		187	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.647.891		5.927.160	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.339.230		6.600.809	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	87.688	26	86.159	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.426.918		6.686.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.461.365		7.523.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari / 28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.
BANDUNG INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN	8.874.202	27	8.302.741	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.852.425)	28	(5.611.170)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.021.777		2.691.571	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.347.339)	29	(982.835)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(275.431)	29	(252.663)	General and administrative expenses
laba (Rugi) selisih kurs - neto	36.743		(6.878)	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	3.311	13	868	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	(11.262)	12	4.060	Loss (gain) on change in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	20.526	30,35	19.092	Other income - net
T o t a l	(1.573.452)		(1.218.356)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.448.325		1.473.215	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	37.424	31	69.861	Finance income
Beban keuangan	(127)	32	(46.848)	Finance expense
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	21.341	11	11.057	Share in net profit of associates and joint ventures
T o t a l	58.638		34.070	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.506.963		1.507.285	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(353.047)	33c	(321.124)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.153.916		1.186.161	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	18.090	22,33d	(3.053)	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	-		8.033	Realized gain on fair value of investment - net of tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	18.090		4.980	Other comprehensive Income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.172.006		1.191.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.136.624 17.292		1.169.212 16.949	Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.153.916		1.186.161	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.154.236 17.770	26	1.173.926 17.215	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.172.006		1.191.141	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	109	34	112	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari/28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
BANDUNG, INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur/President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 22)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)		Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	577.676	51.251 (	1.854.411) (	24.366) (	8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	Balance as of 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.169.212	1.169.212	16.949	1.186.161	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	- (	3.319)	-	-	-	- (	3.319)	266 (	3.053)	Other comprehensive income for the year, net of tax: Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	8.033	-	-	-	8.033	-	8.033	Unrealized loss on changes in fair value of investment - net of tax
Reklasifikasi Cadangan Khusus atas Dividen 2017	-	-	-	-	-	93	-	-	93	-	93	Reclassification of Special Reserves for 2017 Dividends
Reklasifikasi Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2011	-	-	-	-	- (	24)	-	24	-	-	-	Reclassification of Special Reserves to retained earnings for 2011 Dividends
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	(57.767) (	5.113)	1.854.411	-	-	-	- (	1.791.531)	-	-	-	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	- (	311.945) (	311.945) (	15.000) (	326.945)	Dividends declared during the period
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	519.909	46.138	- (	27.685)	-	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Saham Treasury/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 25)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	519.909	46.138	-	(27.685)	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.136.624	1.136.624	17.292	1.153.916	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:											Other comprehensive income for the year, net of tax:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	17.612	-	-	-	17.612	478	18.090	Gain (loss) on remeasurements of post- employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(415.927)	(415.927)	(415.927)	(16.241)	(432.168)	Dividends declared during the period
Penambahan Cadangan Khusus atas Dividen 2018	-	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional Special Reserves for 2018 Dividends
Penambahan Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2013	-	-	-	-	(34)	-	34	-	-	-	Additional Special Reserves to retained earnings for 2013 Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	519.909	46.138	-	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.702.411	9.116.603	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/ untuk:			Payments to/ for:
Pemasok	(6.121.244)	(5.681.173)	Suppliers
Karyawan	(368.768)	(352.552)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.643.626)	(1.493.042)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.568.773	1.589.836	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	37.424	69.861	Interest income
Penghasilan lainnya	85.508	54.651	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(393.559)	(286.066)	Income tax
Beban bunga	(127)	(45.168)	Interest expense
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain *)	(36.436)	13.184	Additions (decrease) to other receivable *)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.261.583	1.396.298	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan obligasi pemerintah	-	849.473	Proceeds from sale of government bonds
Hasil penjualan hewan ternak	20.280	25.033	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	3.327	874	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan aktiva tidak lancar lainnya	7	(1.526)	Deduction to other assets
Pembelian aset tetap	(255.385)	(236.503)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(323.601)	(149.211)	Addition advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(2.150)	(6.194)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(557.522)	481.946	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Medium - Term Notes	-	(600.000)	Payments of Medium - Term Notes
Pembayaran dividen	(431.886)	(341.629)	Payments of dividends
Pembayaran utang sewa	(12.304)	(11.051)	Payment of lease payable
Penerimaan pinjaman jangka pendek - neto	127	118	Receipt of short-term loan - net
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(444.063)	(952.562)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	259.998	925.682	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.174.324	1.248.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.434.322	2.174.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2023, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4, tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 25 Juni 2024.

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to conform to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 19 June 2023, as stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment to the Company's Articles of Association No. 4, dated 19 June 2023, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights, Register of Companies Number AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Dated 24 August 2023. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Year 2024 dated 25 June 2024.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 23 dan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Establishment and Other Information (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 23 and 24).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2029.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :	Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	- :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	Tuan/Mr. Sony Devano :	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Said Aryonindito	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :	Member
Anggota :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari	- :	Member
Sekretaris Perusahaan*) :	Ny/Mrs. Helina Widayani	Ny/Mrs. Helina Widayani :	Corporate secretary*)

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 03 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan Bapak Pahala R. Sihotang, penunjukkan ini mulai berlaku efektif pada 01 September 2023. Manajemen telah menyampaikan pula hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 01 September 2023 dengan surat No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

*) Based on Directors Decree No 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 03 August 2023, the Company appointed Ms. Helina Widayani as Corporate Secretary to replace Temporary Acting Corporate Secretary Mr. Pahala R. Sihotang, this appointment became effective on 01 September 2023. Management has also conveyed this through the Company's website and to OJK & IDX through the IDXnet/SPEOJK Reporting System on 1 September, 2023 by letter No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.050 dan 1.013 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	2024	2023
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	165	183
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	74	75
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	88	86

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had 1,050 and 1,013 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. Group Structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total asset sebelum eliminasi/ <i>Assets before elimination</i>	
				2024	2023	31 Desember/ <i>December</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ <i>Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities</i>	2013	70%	70%	259.544	228.406
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	170.572	157.241
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ <i>Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade</i>	2008	69,36%	69,36%	672.564	661.365
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ <i>Water Management</i>	2017	85%	85%	1.695	6.814

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group Structure (continued)

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

e. Penyelesaian laporan keuangan

e. Completion of the financial statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 February 2025.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of the consolidated financial statements also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2025:

- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2024

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes effective on 1 January 2024.

This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the revised standards that were issued and effective in 2024 but did not result in a material effect on the Company's financial statements:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) (Amendment 2021) Leases;
- SFAS 201 (formely SFAS 1) (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 207 Statement of Cash Flows;

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the separate financial statements in the current year or the previous year.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the new standards, amendments, and interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2025:

- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these SFASs to its consolidated financial statements.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- *Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- *Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.333	19.760	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.851	17.140	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162	15.416	USD 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 38).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, Investment in associates and joint ventures non-current financial assets and non-current assets. (Note 38).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

a. Financial assets at amortized cost;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In making the assessment, the Group considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 38).

Trade payables, other payables, rent payables, Bank loans, accruals and dividend payables are included in this category (Note 38).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (Lanjutan)**

**5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

k. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

k. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures
Sarana dan prasarana	10	Facilities and infrastructure

Metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

The depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset takberwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Fixed Assets (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa

o. Leases

Mengidentifikasi sewa

Identifying leases

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group accounts for a contract, or part of a contract, as a lease when the Group grants the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup dapat mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Group has the right to direct the use of an asset, the Group considers whether the Group can direct how and for what purposes the asset is used during the period of use.

Grup mempertimbangkan apakah akan terlibat dalam desain aset dengan cara yang ditentukan sebelumnya terkait dengan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan, meskipun tidak terdapat keputusan signifikan yang akan diambil oleh Grup atas penentuan dari sifat aset yang telah dilakukan sebelumnya. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria tersebut, Grup akan menerapkan PSAK lain yang berlaku selain PSAK 116.

The Group considers whether to engage in the design of the asset in a manner that is predetermined in relation to how and for what purpose the asset is used during the period of use, although no significant decisions will be made by the Group on the determination of the nature of the asset that has been made previously. If the contract or part of the contract does not meet these criteria, the Group will apply other applicable SFAS other than SFAS 116.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah
Bangunan
Kendaraan

4 dan 10
2-3
5

Land
Buildings
Vehicle

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan paska-kerja

Post-employment benefits

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee benefits (Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

q. Revenues and cost and expenses recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk Grup. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Group's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other taxrelated assumptions, then the Group:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*

- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

u. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 233, “Earnings Per Share”, earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2024 and 31 December 2023. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company’s General Meeting of the Shareholders.

u. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

x. Segment Information

The Group’s segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

(c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada Tingkat gagal bayar grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, Tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The provision matrix is initially based on the group's historically observed default rate. The group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At each reporting date, the historically observed default rate is updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

- (c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitive terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments (Continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasted economic conditions may also not be representative of actual customer defaults in the future.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(b) Liabilitas imbalan paska kerja (Lanjutan)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paska kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paska kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 97.188 dan Rp 102.090. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 250.619 dan Rp 218.065. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.460.538 dan Rp 2.346.120. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Liability for post-employment benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 97,188 and Rp 102,090 respectively. Further details are discussed in Note 22.

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 250,619 and Rp 218,065 respectively. Detailed explanation is shown in Note 12.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,460,538 and Rp 2,346,120 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.389.673 dan Rp 1.431.226. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan masing masing dalam Catatan 12, 13, 14 dan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**(e) Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 1,389,673 and Rp 1,431,226 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 15, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.249	15.233	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.274.356	319.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.333	599.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	72.064	50.557	Citibank N.A Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.627	4.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.260	955.249	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	83.820	60.532	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. Indonesia	8.859	130.476	Citibank N.A Indonesia
Total	2.006.319	2.119.672	Total
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.136	39.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Setara Kas - Reksa Dana			Cash Equivalents - Mutual Fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.618	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	417.754	39.419	Total
Total	2.434.322	2.174.324	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,25%-5,00%	2,25%-5,00%	Rupiah

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 36.319 dan Rp 35.359.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 36,319 and Rp 35,359, respectively.

Pada bulan Mei 2024, Perseroan telah membeli reksa dana Mandiri Money Market USD sebanyak 77.304.956 unit (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, masih tersisa 22.099.668 unit (dalam jumlah penuh) dengan nilai aset bersih sebesar 1,0573 atau setara dengan USD 23.364.571 (dalam jumlah penuh) atau Rp 377.618.

In May 2024, the Company has purchased 77,304,956 units (full amount) of Mandiri Money Market USD mutual funds. As of 31 December 2024, there are still 22,099,668 units (full amount) remaining with a net asset value of 1.0573 or equivalent to USD 23,364,571 (full amount) or Rp 377,618.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Pengecer	440.419	366.782
Agen/distributor	379.121	344.439
Eksportir	2.508	2.612
T o t a l	822.048	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
Total - Neto	818.519	710.304

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
L a n c a r	687.284	677.623
Telah jatuh tempo		
1- 30 hari	132.521	30.791
31- 60 hari	-	3.123
> 61 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.243	2.296
Total	822.048	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
T o t a l	818.519	710.304

Piutang usaha tidak dijaminkan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
R u p i a h	819.540	711.221
Dolar Amerika Serikat	2.508	2.612
T o t a l	822.048	713.833

The details of trade receivables - net are as follows:

	2023	2024
Third parties		
Retailers	366.782	440.419
Agents/distributors	344.439	379.121
Exporters	2.612	2.508
T o t a l	713.833	822.048
Allowance for impairment losses	(3.529)	(3.529)
Total - Net	710.304	818.519

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2023	2024
Current	677.623	687.284
Over due in		
1 - 30 days	30.791	132.521
31 - 60 days	3.123	-
61 days	-	-
More than 90 days	2.296	2.243
Total	713.833	822.048
Allowance for impairment losses	(3.529)	(3.529)
T o t a l	710.304	818.519

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2023	2024
R u p i a h	711.221	819.540
United States Dollar	2.612	2.508
T o t a l	713.833	822.048

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.529	3.529
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Total	3.529	3.529

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 155.190 dan USD 169.418 (Catatan 39).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2024	2023
Saldo awal	3.529	3.529
Provision during the year	-	-
Recovery during the year	-	-
Total	3.529	3.529

As of 31 December 2024 and 2023, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 155,190 and USD 169,418, respectively (Note 39).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023
Pihak ketiga		
Koperasi Peternak Susu	8.232	8.232
Lain-lain	59.439	24.183
Total	67.671	32.415
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.459)	(2.459)
Total	65.212	29.956
Pihak berelasi (Catatan 35)	27.931	26.835
Total	93.143	56.791

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	2.459	233
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.226
Total	2.459	2.459

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Dairy Farm Cooperative
Others
Total

Allowance for impairment losses

Related parties (Note 35)

Beginning balance
Provision during the year

Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia, pembelian susu kepada Koperasi Peternakan Bandung Selatan, tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (Continued)

The Company has commercial transactions with several related parties. The ending balance is the balance of loan provision to PT Menara Ultra Indonesia, purchase of milk to Koperasi Peternakan Bandung Selatan, bill to PT Campina Ice Cream Industry Tbk is a claim for expenses that have not been received and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to building rental and use of the Company's utilities (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan baku	782.305
Barang jadi (Catatan 28)	426.745
Suku cadang, dll	120.209
Pakan ternak	60.610
T o t a l	1.389.869
Penyisihan persediaan usang	(196)
Total - Neto	1.389.673

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 610.000 dan Rp 882.350. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 5.226.262 dan Rp 4.912.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	2023	
	846.945	Raw materials
	402.204	Finished goods (Note 28)
	128.758	Spare parts, etc
	53.515	Animal feed
T o t a l	1.431.422	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Net	1.431.226	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2024 and 2023 amounted to Rp 610,000 and Rp 882,350, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 5,226,262 and Rp 4,912,767 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Mata Uang Asing	107.927
R u p i a h	23.420
T o t a l	131.347

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2023	
	8.684	Foreign Currencies
	21.627	R u p i a h
T o t a l	30.311	

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Sewa gudang dan stock point	2.121
Asuransi	32
Lainnya	473
T o t a l	2.626

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2023	
	2.079	Warehouse and stock point rent
	3.301	Insurance
	2.994	O t h e r s
T o t a l	8.374	

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2024
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	975

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	2023	
	891	Third parties
		Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

**11. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan
menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under
equity method is as follows:

2024

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	550.639	239.052	596.062	70.728
PT Menara Ultra Indonesia	86.561	93.255	46.486 (	3.092)
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	30.355	9.541	41.458	1.763
T o t a l / T o t a l	667.555	341.848	684.006	69.399

2023

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	610.499	371.271	703.575	32.718
PT Menara Ultra Indonesia	78.169	81.771	78.503	4.800
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.897	7.512	34.500	787
T o t a l / T o t a l	714.565	460.554	816.578	38.305

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

The changes in investment in shares for the years ended
31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	-	21.218	97.319
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	- (	773)	15.329
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	-	896	19.878
T o t a l / T o t a l	111.185	-	21.341	132.526

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

2023	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	-	9.815	76.101
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	-	1.200	16.102
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	-	42	18.982
Total / Total	100.128	-	11.057	111.185

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	2024	2023	
Sapi perah muda	2.931	2.641	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	2.946	3.065	Mature dairy cows
ToTAL	5.877	5.706	TOTAL

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	218.065	180.891	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	83.168	79.238	Additions during the year
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	(11.262)	4.060	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Sub-total perubahan nilai wajar	289.971	264.189	Sub-total changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(29.349)	(37.214)	due to sales -
- Kematian	(10.003)	(8.910)	due to death -
Saldo akhir	250.619	218.065	Ending balance

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock consist of:

	2024	2023	
Sapi perah muda	97.036	82.366	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	153.583	135.699	Mature dairy cows
Saldo akhir	250.619	218.065	Ending balance

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,07% dan 7,42% untuk UPBS serta 14,94% dan 15,48% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2024 and 2023 were 4.07% and 7.42% for UPBS; and 14.94% and 15.48% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 19.072 dan Rp 21.091 (Catatan 30).

For the year ended in 31 December 2024 and 2023, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 19,072 and Rp 21,091, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2024 and 2023. Long-term livestock are not pledged to any party.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023 and for the nine-month period and year then ended are as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Tanah / Land	901.506	30.796	-	-	932.302
Bangunan dan perumahan / Building and housing	360.887	7.025	-	67.923	435.835
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.086.721	4.360 (	2.793)	143.958	2.232.246
Kendaraan bermotor / Vehicles	51.992	999 (	267)	128	52.852
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	310.369	7.210 (	4.216)	26.233	339.596
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	6.452	764	-	269	7.485
Total / Total	3.717.927	51.154 (	7.276)	238.511	4.000.316

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	300.809	4.442	-	-	305.251
Bangunan dan perumahan / Building and housing	304.070	30.060	- (	67.923)	266.207
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	102.970	73.402	- (	143.958)	32.414
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	137.325	88.933	- (	26.361)	199.897
Saran dan prasarana / Facilities and infrastructure	396	291	- (	269)	418
Total / Total	845.570	197.128	- (	238.511)	804.187

TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.563.497	248.282 (	7.276)	-	4.804.503
---	------------------	------------------	---------------	----------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset kepemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	168.467	15.331	-	-	183.798
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.751.114	85.686 (	2.793)	-	1.834.007
Kendaraan bermotor / Vehicles	43.030	3.860 (	267)	-	46.623
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	254.341	28.334 (	4.200)	-	278.475
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	425	637	-	-	1.062

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.217.377	133.848 (	7.260)	-	2.343.965
---	------------------	------------------	---------------	----------	------------------

NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.346.120				2.460.538
---	------------------	--	--	--	------------------

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Tanah / Land	869.875	31.631	-	-	901.506
Bangunan dan perumahan / Building and housing	359.954	-	-	933	360.887
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.053.787	5.137 (	8.296)	36.093	2.086.721
Kendaraan bermotor / Vehicles	50.271	4.043 (	3.049)	727	51.992
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	301.768	7.513 (	18.311)	19.399	310.369
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	4.178	-	2.274	6.452
Total / Total	3.635.655	52.502	(29.656)	59.426	3.717.927

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	297.359	3.450	-	-	300.809
Bangunan dan perumahan / Building and housing	350.139	71.202	- (	117.271)	304.070
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	72.651	67.068	- (	36.749)	102.970
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.735	41.938	-	90.652	137.325
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	341	-	55	396
Sarana jalan / Road facility	443	1	- (	444)	-
Total / Total	725.327	184.000	- (	63.757)	845.570

TOTAL BIAYA PEROLEHAN /
TOTAL ACQUISITION COST

4.360.982	236.502	(29.656)	(4.331)	4.563.497
-----------	---------	-----------	----------	-----------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset pemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	152.791	15.806	- (	130)	168.467
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.665.284	93.748 (	8.296)	378	1.751.114
Kendaraan bermotor / Vehicles	38.789	6.563 (	3.049)	727	43.030
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	243.935	29.851 (	18.305)	1.140)	254.341
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	260	-	165	425

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN
/ TOTAL ACCUMULATED
DEPRECIATION

2.100.799	146.228	(29.650)	-	2.217.377
-----------	---------	-----------	---	-----------

NILAI TERCATAT / CARRYING
AMOUNT

2.260.183				2.346.120
-----------	--	--	--	-----------

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2024 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 870.600 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.829. Pada tanggal 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	3.327	874
Nilai tercatat	(16)	(6)
Laba penjualan aset tetap	3.311	868

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada kelompok berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	119.971	130.597
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.877	15.631
Total	133.848	146.228

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2024 amounting to Rp 870,600 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 8,829 for vehicles. As of 31 December 2024, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 1,600,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the years then ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

*Selling price
Carrying amount*

Gain on sale of fixed assets

The depreciation expenses for the years then ended 31 December 2024 and 2023 are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
Expenses (Note 29)*

Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at
31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	305.251	Mei / May 2025	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	266.207	Mei / May 2025	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	32.414	Mei / May 2025	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	199.897	Mei / May 2025	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	418	Mei / May 2025	Facilities and infrastructure
T o t a l		804.187		T o t a l

2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2023
T a n a h	70	300.809	Mei / May 2024	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	304.070	Mei / May 2024	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	102.970	Mei / May 2024	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	137.325	Mei / May 2024	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	70	396	Mei / May 2024	Road Facility
T o t a l		845.570		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 31 December 2024 and
2023.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 116 dengan rincian sebagai berikut:

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 116 with details as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	19.261	4.457	-	-	23.718
Kendaraan / Vehicles	79.717	19.454	(277)	(2.893)	96.001
Total	105.367	23.911	(277)	(2.893)	126.108
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	5.353	1.308	-	-	6.661
Bangunan / Buildings	15.539	3.789	-	-	19.328
Kendaraan / Vehicles	53.909	11.722	(1.395)	(2.893)	61.343
Total	74.801	16.819	(1.395)	(2.893)	87.332
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	30.566				38.776
2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	15.704	3.557	-	-	19.261
Kendaraan / Vehicles	56.968	29.316	-	(6.567)	79.717
Total	79.061	32.873	-	6.567	105.367
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	4.045	1.308	-	-	5.353
Bangunan / Buildings	12.169	3.370	-	-	15.539
Kendaraan / Vehicles	50.564	9.912	-	(6.567)	53.909
Total	66.778	14.590	-	(6.567)	74.801
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	12.283				30.566

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.243	2.724	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.576	11.866	Selling, general and administrative expenses (Note 29)
T o t a l	16.819	14.590	T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	998	-	2.304	44.682
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	5.042	-	-	-	5.042
Total / Total	52.094	998	-	2.304	55.396
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	1.152	1.152	- (	2.304)	-
Total / Total	1.152	1.152	- (	2.304)	-
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	53.246	2.150	-	-	55.396
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.369	527	-	-	41.896
Hak atas tanah / Land rights	3.139	221	-	-	3.360
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	630	630	-	-	1.260
Total / Total	45.138	1.378	-	-	46.516
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.108				8.880

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	-	-	-	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	5.042			5.042
Total / Total	47.052	5.042	-	-	52.094
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	1.152	-	-	1.152
Total / Total	-	1.152	-	-	1.152
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	47.052	6.194	-	-	53.246
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.249	120	-	-	41.369
Hak atas tanah / Land rights	2.918	221	-	-	3.139
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	630	-	-	630
Total / Total	44.167	971	-	-	45.138
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.885				8.108

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, amortization of intangible assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	832	833	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	546	138	General and administrative expenses (Note 29)
Total	1.378	971	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2024 and 2023 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Uang muka investasi		
Mata Uang Asing	498.008	271.465
R u p i a h	144.972	47.915
Taksiran restitusi pajak penghasilan badan 2024	48.668	68.255
Uang jaminan	1.714	1.721
T o t a l	693.362	389.355

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment advances
Foreign Currency
R u p i a h
Estimated corporate income tax refund 2024
Warranty deposit
T o t a l

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873	809
PT Bank Central Asia Tbk	821	758
T o t a l	1.694	1.567

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/CC6.SPPK.659/2024 tanggal 19 Desember 2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/ December 2024 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 873 dan Rp 809.

Pada bulan Desember 2024, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/CC6.SPPK.659/2024 dated 19 December 2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

As As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances amounted to Rp 873 and Rp 809, respectively.

In December 2024, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

1. Fasilitas Non-Cash Loan

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.10220/GBK/2024 tanggal 21 Maret 2024 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility :
Tujuan/Purpose :
Bunga / Interest :
Jangka waktu / Time period :

Limit / Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu / Time period :

17. BANK LOAN (Continued)

1. Non-Cash Loan Facility

CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47
Desember/December 2024
USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11
Desember/December 2024
Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

3. Treasury Line Credit Facility

KP-CRO/040/11
Desember/December 2024
USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2024 s/d 22 Desember 2025/
23 December 2024 until 22 December 2025

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) /Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10220/GBK/2024 dated 21 March 2024 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Rp 50.000
Modal kerja/working capital
8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2025

USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2025

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 821 dan Rp 758.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 127 dan Rp 117 (Catatan 32).

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances amounted to Rp 821 and Rp 758, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 127 and Rp 117, respectively (Note 32).

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2024, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2024 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2025

Treasury Line
USD 10.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2024 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2025

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam mata uang asing/ To hedge exchange rate risks from purchase transactions in foreign currency
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Citibank

Berdasarkan Surat No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 tanggal 11 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:

17. BANK LOAN (Continued)

Citibank

Based on Letter No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 dated 11 November 2024, the Company obtained several facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu pengemasan, dll) / to support contract with suppliers (i.e. packaging, etc)	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days	:
Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to Supplier	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)	:
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)	:
Sublimit TR (Trust Receipt) Loan	:
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)	:
Untuk melunasi L/C / To settle L/C	:
Maksimal 120 hari / Max. 120 days	:

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	239.013
Pemasok dalam negeri	316.132
T o t a l	555.145

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman yang bahan baku tersebut disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd.dan Olam International Ltd.

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	2023	
		Third parties
		Foreign suppliers
		Domestic suppliers
		T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd and Olam International Ltd.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	217.033	213.736	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	338.112	251.539	Over due in 1 - 30 days
Total	555.145	465.275	Total

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal
laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	316.132	288.022	Rupiah
Mata Uang Asing	239.013	177.253	Foreign Currencies
Total	555.145	465.275	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan
oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo
utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam
Catatan 39.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on aging schedule as of
31 December 2024 and 2023 are as follows:

Based on currency, the summary of accounts payables as
at the date of consolidated statements of financial
position is as follows:

The Group does not provide any guarantee in whatever
forms to suppliers while the details of trade account
payables in foreign currency are disclosed in Note 39.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham
atas pembagian dividen untuk laba tahun 2019, 2020,
2021, 2022 dan 2023 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan
S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah
membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30
(jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 dari Ari Hambawan
S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah
membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40
(jumlah penuh) per lembar saham.

	2024	2023	
2023	401	-	2023
2022	305	306	2022
2021	255	257	2021
2020	871	875	2020
2019	111	112	2019
2018	-	112	2018
Total	1.943	1.662	Total

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on
the proposal of dividends for 2019, 2020, 2021, 2022 and
2023 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting
of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari
Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The
Company distributed dividends for 2022 profit
amounting Rp 30 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting
of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari
Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company
distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40
(full amount) per share.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	188.993	81.186	Promotion
Angkutan	42.205	39.328	Freight
Lain-lain	53.789	30.498	Others
T o t a l	284.987	151.012	T o t a l

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. LEASE PAYABLE

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Lease payable as of 31 Desember 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Tanah	-	1.210	Land
Kendaraan	36.154	28.124	Vehicle
Jumlah utang sewa pembiayaan	36.154	29.334	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(9.093)	(10.358)	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	27.061	18.976	Long - term portion

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2025	9.093	2.768	11.861
2026	9.142	1.981	11.123
2027	9.187	1.165	10.352
2028	6.997	209	7.206
2029	1.735	32	1.767
T o t a l	36.154	6.155	42.309

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Saldo awal	29.334	11.056
Penambahan liabilitas sewa	19.124	29.316
Penambahan bunga	3.004	1.562
Pembayaran		
Pokok	(12.304)	(11.051)
Bunga	(3.004)	(1.567)
Saldo Akhir	<u>36.154</u>	<u>29.316</u>
Bagian jangka pendek	9.093	10.358
Bagian jangka Panjang	<u>27.061</u>	<u>18.976</u>
Total	<u>36.154</u>	<u>29.334</u>

21. LEASE PAYABLE (Continued)

The details of the lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition to lease liabilities
Accretions of interest
Payments
Principal
Interest
Ending balance
Current maturities
Non-current maturities
Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporannya tanggal 05 Februari 2025.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the *projected unit credit method*.

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana and Rekan (Padma) for the year ended 31 December 2024 based on its reports dated 05 February 2025.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

b. Long-term post employment benefits liability

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,00%	6,75%	Discount Rate
Tingkat Gaji	6,50%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54
Usia pension normal	50/55/60/70	55/60	Normal retirement age

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	155.913	156.542	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(58.725)	(54.452)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	97.188	102.090	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	54.452	50.999	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.106	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.735	3.756	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.568)	(2.247)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	58.725	54.452	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2024 dan 2023.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2024 and 2023.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	102.090	92.232	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	30.765	20.783	Expense charged during the year
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	(23.192)	3.914	Actuarial Loss (Gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(2.106)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(10.369)	(12.895)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	97.188	102.090	Ending balance of liability

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini dan lalu	24.815	15.488
Kelebihan Pembayaran	756	1.117
Biaya bunga	5.194	4.178
Saldo akhir	30.765	20.783

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada
liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020,
adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini dari liabilitas	155.913	156.542	143.231	152.037	159.009
Nilai wajar aset	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)
Status yang didanai	97.188	102.090	92.232	103.466	113.119
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	162
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	1.568	2.247	3.107	2.375	1.700

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko
tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur
panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan
berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana
pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku
bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan
meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun
demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan
hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi
program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan
menimbulkan defisit pada program pensiun.

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

The post-employment benefits expense for the years
ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Current and past service costs	
Excess Payment	
Interest costs	
Ending balance	

Deficit in the plan and experience adjustments on
plan liabilities for the years ended 31 December
2024, 2023, 2022, 2021, and 2020, were as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020
Present value of liabilities	155.913	156.542	143.231	152.037	159.009
Fair value of assets	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)
Funded status	97.188	102.090	92.232	103.466	113.119
Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	162
Experience adjustment plan assets	1.568	2.247	3.107	2.375	1.700

The Company's pension plan is exposed to level risks
such as interest rate risk, longevity risk and salary
risk as follows:

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation
is calculated using a discount rate determined based
on market returns on government funds. In general,
a decrease in the benchmark government bond
interest rate will increase the defined benefit
obligation. However, this will be offset by an
increase in pension program investment returns and
if pension program investment returns fall below this
level, it will create a deficit in the pension program.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Longevity risk and salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2024, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	147.612	164.004	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	164.447	147.079	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Analisis Jatuh Tempo

Maturity Analysis

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pasca- kerja /Post- employment benefits liability	155.913	608.775	18.992	70.764	109.699	409.320
		2024	2023			

Durasi Rata-Rata Tertimbang dari
Kewajiban Imbalan Pasti

11,58

13,23

Weighted Average Duration of the Defined
Benefit Obligation

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the deed of minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 from Lien Tanudirdja. S.H., Notary in Bandung and Deed of Statement of GMS Resolutions No. 31 dated August 30, 2000 from the same Notary, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split. The authorized capital of Rp 425,000 was increased to Rp 1,500,000 and while the nominal value per share was changed from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.258.721.480	112.936	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.600.000.000	80.000	15,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.259.486.780	112.974	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 19 Juni 2024, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Tahun 2024 Tanggal 25 Juni 2024. Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 19 June 2024, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0125276.AH.01.11 Year 2024 dated 25 June 2024. The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners who own shares in the Company as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares were recorded as part of "treasury shares" in Equity.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 2 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (treasury stock) dengan cara pengurangan modal, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Perseroan, dimana jumlah saham yang telah disetor berubah dari 11.553.528.000 lembar saham menjadi 10.398.175.200 lembar saham. Perubahan modal perseroan ini sudah efektif berdasarkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 tanggal 24 Agustus 2023.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 19 June 2023 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders approved the retirement of all shares that have been bought back (treasury stock) by reducing the capital, thus amending the Article 4 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Capital, where the number of shares that have been paid up changed from 11,553,528,000 shares to 10,398,175,200 shares. This change in the Company's capital has become effective based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0049934.AH.01.02 dated 24 August 2023.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	63.757	63.757	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)	Capital shares issuance cost
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121	Additional paid-in capital subsidiaries
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)	Withdrawal of treasury shares
Total - Neto	46.138	46.138	Total - Net

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

The details of this account are as follows:

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

25. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2016, 2017 dan 2018 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2016, 2017 and 2018 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (Lanjutan)

Pembagian Dividen (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS (Continued)

Distribution of Dividends (Continued)

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries subsidiaries for the year then ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai tercatat - awal tahun	86.159	83.944	Carrying amount - beginning of the year
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	17.770	17.215	Share comprehensive income for the year
Dividen	(16.241)	(15.000)	Dividends
Saldo akhir tahun	87.688	86.159	Balance end of year

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. SALES

The details of net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan termasuk PPN			Sales including VAT
Pihak ketiga			Third Parties
Lokal			Local
Minuman	9.795.820	9.129.828	Beverage
Makanan	70.924	84.798	Food
Ekspor			Export
Minuman	12.834	12.263	Beverage
Makanan	6.208	5.977	Food
Jumlah penjualan	9.885.786	9.232.866	Total sales
Pajak Pertambahan Nilai	(977.785)	(913.161)	Value Added Tax
Bonus kinerja	(33.799)	(16.964)	Performance bonus
Penjualan Neto	8.874.202	8.302.741	Net Sales

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 1.178.196 (nilai penuh) dan USD 1.183.186 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

27. SALES (Continued)

Export sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to USD 1,178,196 (full amount) and USD 1,183,186 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	5.133.881	4.822.271	Direct materials
Upah langsung	67.086	66.946	Direct labour
T o t a l	5.200.967	4.889.217	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	158.949	147.533	Repair and maintenance
Listrik dan energy	145.066	143.123	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	119.971	130.597	Depreciation of fixed assets
Gaji dan upah	62.038	59.508	Note 13)
Pemakaian bahan pembantu	50.216	51.536	Salary and wages
Pemakaian suku cadang	42.165	38.904	Indirect materials
Keperluan pabrik	26.966	31.184	Spare parts
Amortisasi aset hak guna			Factory supplies
(Catatan 14)	3.243	2.724	Right of use asset amortization
Amortisasi aset tak berwujud			(Note 14)
(Catatan 15)	832	833	Intangible asset amortization
Asuransi	803	1.667	(Note 15)
Lain-lain	65.750	70.623	Insurance
			Others
Total	675.999	678.232	Total
Beban Pokok Produksi	5.876.966	5.567.449	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	402.204	445.925	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(426.745)	(402.204)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	5.852.425	5.611.170	Cost of Goods Sold

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Pemasok/ Supplier	Total / Amount		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2024	2023	2024	2023
PT Tetra Pak Indonesia	940.063	892.226	16,06 %	15,88 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	727.164	616.464	12,43 %	10,97 %
PT Anta Tirta Kirana	323.355	413.487	5,53 %	7,36 %

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	812.102	468.734	Advertising and promotion
Angkutan:			Freight out
Pihak ketiga	309.814	296.147	Third parties
Gaji dan upah	97.920	93.333	Salary and wages
Sewa	33.626	37.611	Rent
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	11.724	11.206	Right of use asset amortization (Note 14)
Bahan bakar	9.884	9.173	Fuel
Komunikasi	6.802	5.945	Communication
Asuransi	3.613	4.436	Insurance
Perjalanan dinas	3.497	3.264	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.284	1.132	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 13)	986	829	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	56.087	51.025	Others
Total	1.347.339	982.835	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	159.169	138.459	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 13)	12.891	14.802	Depreciation (Note 13)
Listrik dan energy	3.912	5.733	Electricity and energy
Sewa	3.114	3.318	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	1.852	660	Right of use asset depreciation (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	546	138	Amortization of intangible assets (Note 15)
Lain-lain	93.947	89.553	Others
Total	275.431	252.663	Total
Total Beban Usaha	1.622.770	1.235.498	Total Operating Expenses

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 35)	6.978	7.073
Penjualan barang bekas	6.429	4.755
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 12)	(19.072)	(21.091)
Biaya bank	(3.513)	(3.149)
Biaya dan denda pajak	(35.229)	(8.805)
Lain-lain	64.933	40.309
Total pendapatan lain-lain - neto	20.526	19.092

30. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Rent income:	
Related parties	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 35)	
Revenue on scrap sales	
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 12)	
Bank charges	
Tax expense and penalty	
Others	
Total other income - Net	

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa giro dan lain-lain	36.707	28.634
Deposito	717	9.287
Obligasi pemerintah	-	31.940
T o t a l	37.424	69.861

31. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Current accounts and others	
Deposits	
Government bonds	
T o t a l	

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	127	117
Bunga MTN	-	46.731
T o t a l	127	46.848

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Bank loans interest (Note 17)	
Interest MTN	
T o t a l	

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Entitas Anak	118
T o t a l	118

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	10.523
PPh Badan 2023	-
PPh Pasal 25	30.663
PPh Pasal 26	26
PPh Pasal 23	1.522
PPh Pasal 21	52
PPh Pasal 22	318
PPh Pasal 4(2)	253
Sub-total	43.357
Entitas Anak	5.506
T o t a l	48.863

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan		
K i n i	313.392	292.587
Kini - dari pemeriksaan pajak	13.884	-
Tangguhan	(3.056)	2.733
	324.220	295.320
Entitas Anak		
K i n i	23.769	22.985
Tangguhan	5.058	2.819
	28.827	25.804
Konsolidasian		
K i n i	337.161	315.572
Kini - dari pemeriksaan pajak	13.884	-
Tangguhan	2.002	5.552
	353.047	321.124

33. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 December 2024 and 2023 and are as follows:

	2023	
	145	Subsidiaries
T o t a l	145	T o t a l

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2024 and 2023 and are as follows:

	2023	
	16.787	The Company
	34.641	Value Added Tax
	23.400	2023 Corporate Income Tax
	-	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 26
	2.634	Income Tax Article 23
	676	Income Tax Article 21
	284	Income Tax Article 22
	470	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	78.892	Sub-total
Entitas Anak	4.596	Subsidiaries
T o t a l	83.488	T o t a l

c. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	292.587	The Company
	-	Current
	2.733	Current - from tax examination
		Deferred
	295.320	
Subsidiaries		
Current	22.985	
Deferred	2.819	
	25.804	
Consolidated		
Current	315.572	
Current - from tax examination	-	
Deferred	5.552	
	321.124	

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.506.963	1.507.285	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	331.532	331.603	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (	4.695) (	870)	Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	13.313	6.194	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.537	557	Non deductible expense
Pajak penghasilan final (	9.524) (	16.360)	Final tax income
Dampak dari pemeriksaan pajak	13.884	-	Impact from examination
Beban pajak penghasilan konsolidasian	353.047	321.124	Consolidated income tax expenses

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.506.963	1.507.285
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(107.499)	(91.665)
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan Ditambah/(Dikurangi)	1.399.464	1.415.620
Beda Tetap		
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.443	1.660
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(42.781)	(73.912)
Koreksi dan denda Pajak	72.584	8.197
Lain-lain	-	(1.997)
Total perbedaan tetap	31.246	(66.052)
Beda Temporer		
Nilai bersih aset reksadana	(22.327)	-
Amortisasi aset sewa guna	14.596	12.347
Amortisasi biaya emisi MTN	-	1.681
Penyusutan aset tetap	(3.057)	(9.209)
Imbalan kerja	26.091	16.957
Amortisasi premium	-	(6.508)
Kerugian penjualan bond	-	(10.299)
Beban bunga sewa	2.833	1.217
Pembayaran sewa	(16.522)	(13.713)
Pembayaran imbalan kerja	(5.696)	(10.103)
Biaya asuransi	(2.106)	(1.944)
Amortisasi aset tak berwujud	(13)	(36)
Laba (rugi) penjualan aset	2	(13)
Total perbedaan temporer	(6.199)	(19.623)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.424.511	1.329.945
Pajak kini-Perusahaan	313.392	292.587
Pajak dibayar di muka		
PPh 22	37.269	28.872
PPh 23	6.341	6.681
PPh 25	318.433	222.393
Total pajak dibayar di muka	362.043	257.946
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(48.651)	34.641

33. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense (Continued)

Calculation of income tax payable

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

Consolidated profit before income tax expense
Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Income before estimated Income Tax-Company
Addition/(Deduction)
Permanent Differences
Employee benefits in kind and donation
Income already subjected to final tax
Tax correction and penalties
Others
Total permanent differences
Temporary Differences
Net value of mutual fund assets
Amortization of right of use assets
Amortisation of MTN issuance cost
Depreciation of fixed assets
Employee benefits
Amortization of premium
Loss on bond sales
Lease interest expense
Lease payment
Employee benefits paid
Insurance expense
Amortization of Intangible assets
Gain (loss) on sale of fixed assets
Total temporary differences
Estimated Taxable Income
The Company - Current tax
Prepaid tax
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total prepaid taxes
Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

<u>2024</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			<u>2024</u>
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	447	74	58	579
Utang sewa pembiayaan	(204)	(238)	-	(442)
Hewan ternak	(3.071)	(4.995)	-	(8.066)
Aset hak guna	299	246		545
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.529)	(4.913)	58	(7.384)
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.612	354	(528)	4.438
Aset tetap	2.793	(148)	-	2.645
Hewan ternak	(1.996)	(343)	-	(2.339)
Aset tak berwujud	28	42	-	70
Penyisihan Piutang	528		-	528
Utang sewa pembiayaan	239	(293)	-	(54)
Aset hak guna	(185)	243	-	58
Total Aset Pajak Tangguhan	6.019	(145)	(528)	5.346
Perusahaan				The Company
Aset tetap	(16.357)	(672)	-	(17.029)
Imbalan kerja	17.400	3.596	(4.633)	16.363
Amortisasi aset takberwujud	(231)	250	-	19
Penyisihan piutang	827	-	-	827
Penyisihan persediaan	43	-	-	43
Utang sewa pembiayaan	(6.021)	1.828	-	(4.193)
Aset hak guna	6.511	(1.946)	-	4.565
Total aset pajak tangguhan	2.172	3.056	(4.633)	595
Total aset pajak tangguhan	8.191	2.911	(5.161)	5.941

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

<u>2023</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				<u>2023</u>
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	322	104	21	447	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(39)	(165)	-	(204)	Lease payable
Hewan ternak	(980)	(2.091)	-	(3.071)	Long-term livestock
Aset hak guna	49	250	-	299	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(648)	(1.902)	21	(2.529)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.330	551	(269)	4.612	Employee benefits
Aset tetap	3.020	(227)	-	2.793	Fixed assets
Hewan ternak	(214)	(1.782)	-	(1.996)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	-	28	-	28	
Penyisihan Piutang	-	528	-	528	Allowance receivable
Utang sewa pembiayaan	498	(259)	-	239	Lease payable
Aset hak guna	(429)	244	-	(185)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	7.205	(917)	(269)	6.019	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(14.328)	(2.029)	-	(16.357)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.638	653	1.109	17.400	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	1.432	(1.432)	-	-	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	31	(262)	-	(231)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for Inventories
Utang sewa pembiayaan	(9.911)	3.890	-	(6.021)	Lease payable
Aset hak guna	10.434	(3.923)	-	6.511	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(370)	370	-	-	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.266	-	(2.266)	-	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	6.062	(2.733)	(1.157)	2.172	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	13.267	(3.650)	(2.947)	8.191	Total deferred tax Asset

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Entitas anak/Subsidiary						
00013/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	1.803.024	1.803.024
00014/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.606.127	2.606.127
00015/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	605.570	605.570
00016/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.803.627	2.803.627
00017/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	1.865.254	1.865.254
00018/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	323.568	323.568
00019/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	2.738.922	2.738.922
00020/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	187.639	187.639
00021/201/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 21	2019	186.246	186.246
00012/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	374.127	374.127
00013/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	1.313.374	1.313.374
00014/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	1.719.797	1.719.797
00015/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	3.069.271	3.069.271
00016/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	7.129.661	7.129.661
00017/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	8.701.524	8.701.524
00018/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	760.0871	760.0871
00019/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	2.386.228	2.386.228

33. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax assessments (Continued)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Entitas anak/Subsidiary						
00020/202/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 22	2019	3.743.457	3.743.457
00002/102/19/128/24	STP	30/04/2024	PPh 22	2019	700.000	700.000
00004/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	227.328	227.328
00005/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	412.017	412.017
00006/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	99.232	99.232
00007/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	24.123	24.123
00008/203/19/128/24	SKPKB	30/04/2024	PPh 23	2019	2.459.802	2.459.802
Perusahaan/The Company						
			PPh Pasal 25/29			
00015/206/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	Badan	2019	13.884.394.671	13.884.394.671
00037/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	18.667.009	18.667.009
00038/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	13.781.603	13.781.603
00039/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	23.992.401	23.992.401
00040/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	19.767.430	19.767.430
00041/201/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 21	2019	29.827.950	29.827.950
00044/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	825.283.787	825.283.787
00045/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	610.140.112	610.140.112
00046/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	551.728.290	551.728.290
00047/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	1.643.836.949	1.643.836.949
00048/203/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 23	2019	2.486.977.069	2.486.977.069
00022/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	330.117.391	330.117.391
00023/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	608.613.641	608.613.641
00024/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	202.060.220	202.060.220
00025/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	1.009.718.906	1.009.718.906
00026/240/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPh Pasal 4(2)	2019	883.881.672	883.881.672
00072/207/19/054/24	SKPKB	22 Agustus 2024	PPN	2019	595.455.765	595.455.765
00015/206/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 25/29	2020		
			Badan			
00056/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	9.821.851.421	9.821.851.421
00057/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	92.827.940	92.827.940
00058/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	127.502.988	127.502.988
00059/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	48.158.490	48.158.490
00060/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	24.412.300	24.412.300
00061/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	233.263.336	233.263.336
00062/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	35.494.774	35.494.774
00063/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	7.134.100	7.134.100
00064/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	72.275.000	72.275.000
00065/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	1.200.000	1.200.000
00066/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	2.266.000	2.266.000
00067/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	169.298.343	169.298.343
00153/107/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	7.912.917	7.912.917
00056/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	92.827.940	92.827.940
00057/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	127.502.988	127.502.988
00058/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	48.158.490	48.158.490
00059/207/20/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPN Dalam Negeri	2020	24.412.300	24.412.300
00001/243/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	Pph Pasal 21	2020	151.096.823	151.096.823
00021/203/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 23	2020	720.343.889	720.343.889
00024/240/20/421/24	SKPKB	02 Desember 2024	PPh Pasal 4(2)	2020	3.244.211	3.244.211

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessments (Continued)

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/The Company						
00001/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00002/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00003/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00004/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00005/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00006/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00007/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00008/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00009/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00010/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00011/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.655	5.887.655
00012/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	5.887.656	5.887.656
00013/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	133.798.446	133.798.446
00014/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.566	126.221.566
00015/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	138.327.394	138.327.394
00016/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.566	126.221.566
00017/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	145.586.500	145.586.500
00018/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	146.208.880	146.208.880
00019/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	204.358.094	204.358.094
00020/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	126.221.546	126.221.546
00021/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	155.880.866	155.880.866
00022/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPN/PPNbm/PTLL	2015	209.267.966	209.267.966
00025/110/15/054/24	SKPKB	02 Desember 2024	Denda Penagihan PPH	2015	534.899.433	534.899.433

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai diluar Pabean dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessments (Continued)

In 2024, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26, final income tax article 4(2), Value Added Tax and Value Added Tax outside Customs with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/The Company						
00036/406/22/054/24	SKPLBN-PPH PASAL 25/29 BADAN	29 April 2024	PPH 25/29 BADAN	2005	(67.936.954.129)	(67.936.954.129)
00023/201/22/054/24	SKPKB -PPH PASAL 21 SKPKB -PPH	29 April 2024	PPH 21	2022	144.108.565	144.108.565
00056/203/22/054/24	PASAL 23	29 April 2024	PPH 23	2022	948.009.200	948.009.200
00128/207/22/054/24	SKPKB -PPN DN	29 April 2024	PPNDN	Dec-22	577.227.192	577.227.192
00071/107/22/054/24	SKPSTP-PPN DN	29 April 2024	PPNDN	Dec-22	29.985.828	29.985.828

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2024
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.136.624
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	109

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2023
Total profit attributable to owner of the Parent Entity	1.169.212
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	10.398.175.200
Earnings per share amount (full amount)	112

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/ Expense	
	2024	2023	%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	23.640	22.701	0,28	0,30
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	2.867	0,03	0,04
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.276	1.145	0,02	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	148	122	0,00	0,00
Total / Total	27.931	26.835	0,33	0,36
Penyertaan Saham (Catatan 11) / Investment in Share (Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	97.319	76.101	1,15	1,01
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	19.878	18.982	0,23	0,25
PT Menara Ultra Indonesia	15.329	16.102	0,18	0,21
Total / Total	132.526	111.185	1,57	1,48
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	1.089	31	0,11	0,00
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.978	7.073	0,08	0,09
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.564	1.969	0,02	0,02

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain / Shares issued and rent income and other receivables
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain / Investment in share and other liabilities
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / investement in shares and other receivable

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn.,
Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada
Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya
gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of
Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 Ari Hambawan,
SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting
authorizes the Board of Commissioners to determine the
amount of salary/honorarium and benefits for members
of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PENJUALAN NETO		
Menurut Jenis Produk		
Penjualan Neto		
Minuman**)	9.313.016	8.688.685
Makanan**)	70.103	82.371
T o t a l	9.383.119	8.771.056
Eliminasi	(508.917)	(468.315)
Total Setelah Eliminasi	8.874.202	8.302.741
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman**)	6.314.762	6.020.132
Makanan**)	46.580	59.353
T o t a l	6.361.342	6.079.485
Eliminasi	(508.917)	(468.315)
Total Setelah Eliminasi	5.852.425	5.611.170
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman**)	1.340.198	1.371.865
Makanan**)	15.659	14.385
T o t a l	1.355.857	1.386.250
Laba usaha entitas anak	92.468	86.965
T o t a l	1.448.325	1.473.215
Eliminasi	(41.223)	(38.468)
Neto	1.407.102	1.434.747
Pendapatan / (Beban) Lain-lain-Neto		
Perusahaan	106.172	78.895
Entitas Anak	(6.311)	(6.357)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.506.963	1.507.285

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

NET SALES	
Type of Product	
Net Sales	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
COST OF GOODS SOLD	
Type of Product	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
SEGMENT RESULT	
Income From Operation	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Operating income of subsidiaries	
T o t a l	
Elimination	
Net	
Other Income / Charges - Net	
Company	
Subsidiaries	
Profit before income tax	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024	2023	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	8.607.441	7.636.325	Company
Entitas Anak	1.102.343	1.051.793	Subsidiaries
T o t a l	9.709.784	8.668.118	T o t a l
Eliminasi	(1.248.419)	(1.164.162)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	8.461.365	7.523.956	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.236.387	1.003.691	Company
Entitas Anak	837.890	790.623	Subsidiaries
T o t a l	2.074.277	1.794.314	T o t a l
Eliminasi	(1.039.830)	(957.326)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	1.034.447	836.988	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	2.233.135	1.979.614	Beverages**)
Makanan**)	318.322	317.601	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.448.859	1.420.712	General Fixed Assets***)
T o t a l	4.000.316	3.717.927	T o t a l
Entitas Anak	(700.779)	(581.804)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	3.299.537	3.136.123	Total - Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

37. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

37. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 45.392 dan Rp 51.993.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

37. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the total value of the actual transaction amounted to Rp 45,392 and Rp 51,993, respectively.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2024								2024
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.424.073	2.424.073	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	828.048	687.284	132.521	-	-	2.243	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.602	93.143	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	4.036.060	4.031.363	132.521	-	-	2.243	5.988	T o t a l
		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2023								2023
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.159.091	2.159.091	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	713.833	677.623	30.791	3.123	-	2.296	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.250	56.791	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	891	891	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	111.185	111.185	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	389.355	389.355	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	3.433.605	3.394.936	30.791	3.123	-	2.296	5.988	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 114.500.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 186 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Currency exchange rate risk (Continued)

As of 31 December 2024, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been lower/higher Rp 114,500, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been Rp 186 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
2024					2024
Utang bank jangka pendek	1.694	-	-	1.694	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	-	-	555.145	Trade payables
Utang Lain-lain	1.089	-	-	1.089	Other payable
Utang dividen	1.943	-	-	1.943	Dividend payable
Akrual	284.987	-	-	283.665	Accruals
Utang sewa pembiayaan	9.093	18.329	8.732	36.154	Lease payable
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
2023					2023
Utang bank jangka pendek	1.567	-	-	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	-	-	465.275	Trade payables
Utang Lain-lain	31	-	-	31	Other payable
Utang dividen	1.662	-	-	1.662	Dividend payable
Akrual	151.012	-	-	151.012	Accruals
Utang sewa pembiayaan	10.358	10.491	8.485	29.334	Lease payable

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	2.434.322	2.434.322	2.174.324	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	818.519	818.519	710.304	710.304	Account receivables
Piutang lain-lain	93.143	93.143	56.791	56.791	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	891	891	Non current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	111.185	111.185	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	389.355	389.355	Other non-current assets
T o t a l	4.172.847	4.172.847	3.331.665	3.331.665	T o t a l
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.694	1.694	1.567	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	555.145	465.275	465.275	Account payables
Utang lain-lain	1.089	1.089	31	31	Other payables
Utang dividen	1.943	1.943	1.662	1.662	Dividends payable
A k r u a l	284.987	284.987	151.012	151.012	Accruals
Utang jangka pendek					Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	5.640	5.640	10.358	10.358	Lease payable
Utang jangka panjang					Long - Term Liabilities-
Utang sewa pembiayaan	14.006	14.006	18.976	18.976	Lease payable
T o t a l	864.504	864.504	648.881	648.881	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 are summarized below:

		2024			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	24.621.916		Cash in bank	
Setara kas	USD	23.364.571		Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	155.190		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	6.664.722		Advance payments	
	EUR	9.657			
	GBP	2.442			
Uang muka investasi	USD	10.932.494		Advance payments	
	EUR	19.067.773			
Total Aset			1.384.000	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	14.788.606		Trade payables	
Total Liabilitas			239.013	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.144.987	Net Asset	
		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	74.355.032		Cash in bank	
Piutang usaha	USD	169.418		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	351.786		Advance payments	
	EUR	167.433			
	GBP	19.794			
Uang muka investasi	USD	3.576.699		Advance payments	
	EUR	12.621.554			
Total Aset			1.429.018	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	11.082.697		Trade payables	
	EUR	373.534			
Total Liabilitas			177.253	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.251.765	Net Asset	

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2024, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 10.676.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 28 February 2025 been used to restate the Group's assets and 31 December 2024, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 10,676.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	83.169	79.238	Additions to livestock (calf)
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	112	93	Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)
Penjualan obligasi pemerintah (laba/ rugi nilai wajar)	-	6.508	Sales of government bonds (fair value gain/loss)
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	-	1.854.411	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00041/2.1068/AU.1/04/1268-5/1/II/2025

No. : 00041/2.1068/AU.1/04/1268-5/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 8.874.202 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2q to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 8,874,202 million for the year ended 31 December 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from Contracts with Customer ("SFAS 115").

The disclosures related to sales are included in Note 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Eksistensi, kelengkapan dan evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.389.673 juta, yang merupakan 16% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 25 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2j dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan, dimana dengan mengevaluasi konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Key Audit Matter (Continued)

Existence, completeness and evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2024, the Group recognized inventories of Rp 1,389,673 million which represents 16% of the Group's consolidated total assets. The Group has total 25 of representative and warehouses located in various area in Indonesia as of 31 December 2024. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia.

The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgement and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling price has decreased so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2j and 7 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories, whereby evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengujian terhadap perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematis nya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji atas evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya serta menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing cost to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data and also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statement and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268

28 Februari 2025 / 28 February 2025



PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Jl. Raya Cimareme No.131
Bandung Barat 40552, Indonesia
Phone: +62 22 86700700
Fax: +62 22 86700777

www.ultrajaya.co.id